- Siti Syamsiyah
- Sri Utami R.
- Sutono
- Sri Sadiman
- Sutrisno
- Abdul Kharis A.

BSE Buku Sekolah Elektronik

Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SD/MI Kelas 5



5

Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SD/MI Kelas 5

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Siti Syamsiyah
Sri Utami R
Sutono
Sri Sadiman
Sutrisno
Abdul Kharis A.

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

5

SD/MI

Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional

ILMU PENGETAHUAN SOSIAL 5

Untuk SD/MI Kelas 5

Penulis	:	Siti Syamsiyah Sri Utami R. Sutono Sri Sadiman Sutrisno Abdul Kharis A.
Editor	:	Endang Kusyani (Editor Era Pustaka Utama)
Perancang Kulit	:	Muh. Ichsan (Perancang kulit Era Pustaka Utama)
Layouter	:	Sri Purwanti (Layouter Era Pustaka Utama)
Ilustrator	:	Lilik Trajuningtyas (Ilustrator Era Pustaka Utama)
Ukuran Buku	:	17,6 x 25 cm

300.7
ILM **Ilmu** pengetahuan sosial 5: untuk SD/MI kelas V/Siti Syamsiyah ... [et.al.]
editor Endang Kusyani — Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen
Pendidikan Nasional, 2008.
viii, 130 hlm.; 28 cm.
Bibliografi : hlm.129
Indeks.
ISBN 979-462-934-0

1. Ilmu-ilmu Sosial I. Judul
II. Syamsiah, Siti III. Kusyani, Endang
IV. Amalia, Shendy

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*down load*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Dengan diberlakukannya standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, maka penulis menyusun buku yang sesuai dengan tuntutan tersebut. Kami bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas petunjuk-Nya, kami berhasil menyusun buku *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk siswa SD/MI kelas 5.*

Di buku *Ilmu Pengetahuan Sosial 5* ini, akan dipelajari hal-hal sebagai berikut.

1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Buddha dan Islam.
2. Keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
3. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankaan kemerdekaan Indonesia.

Setelah mempelajari buku ini, diharapkan diperoleh pemahaman tentang konsep-konsep yang berkaitan dengan masyarakat dan lingkungannya. Kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial juga akan didapatkan. Selain itu, diharapkan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dalam penyusunan buku ini banyak sekali kekurangannya, tiada gading yang tak retak, begitu juga dengan buku ini. Atas kritik, saran, dan pendapat dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan buku ini, kami menerima dengan senang hati dan mengucapkan banyak terimakasih.

Surakarta, ... 2008

Tim Penulis

Petunjuk Penggunaan Buku



Cover Bab

Peta Konsep

Amati dan bacalah peta konsep.
Kalian dapat melihat materi yang akan di pelajari melalui bagan peta konsep.



Apersepsi

Apersepsi menyajikan gambaran singkat tentang materi pada bab yang akan dipelajari.
SK atau KD diimplisitkan dalam apersepsi ini sehingga bisa memotivasi kalian.

Materi

Materi pembelajaran menguraikan secara jelas lengkap dan mendalam sehingga kalian mampu berpikir kreatif dan mampu memahami materi dengan benar.

Gambar Dalam

Gambar ilustrasi memperjelas materi yang diuraikan. Gambar ilustrasi berasal dari lingkungan sekitar sesuai konteks.

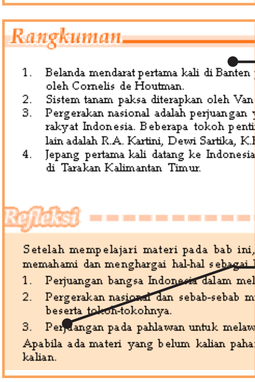


Latihan Soal

Setiap akhir subbab kalian dapat mengerjakan latihan soal yang bertujuan mengasah sejauh mana penyerapan materi yang sudah kalian pelajari.

Tugas

Kalian dapat mengasah kemampuan psikomotorik dengan mengerjakan tugas-tugas yang ada.
Lakukanlah apa yang diperintahkan dalam tugas.

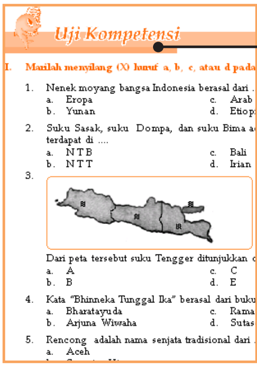


Rangkuman

Kalian dapat mengetahui inti sari dari materi yang diajarkan dengan membaca rangkuman.

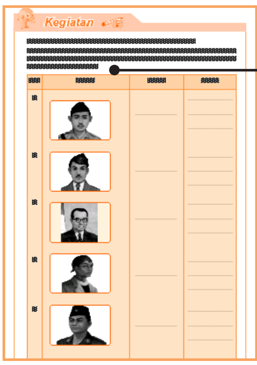
Refleksi

Setelah kalian mempelajari semua isi materi, kalian dapat merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari



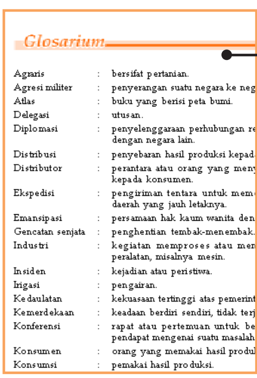
Uji Kompetensi

Ujilah kemampuan kalian dengan mengerjakan soal-soal uji kompetensi di setiap akhir bab untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang kalian capai.



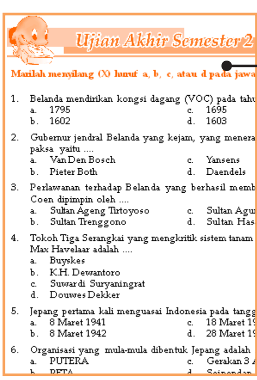
Kegiatan

Kalian dapat mengasah kecakapan pribadi kalian dalam menganalisis suatu permasalahan.



Glosarium

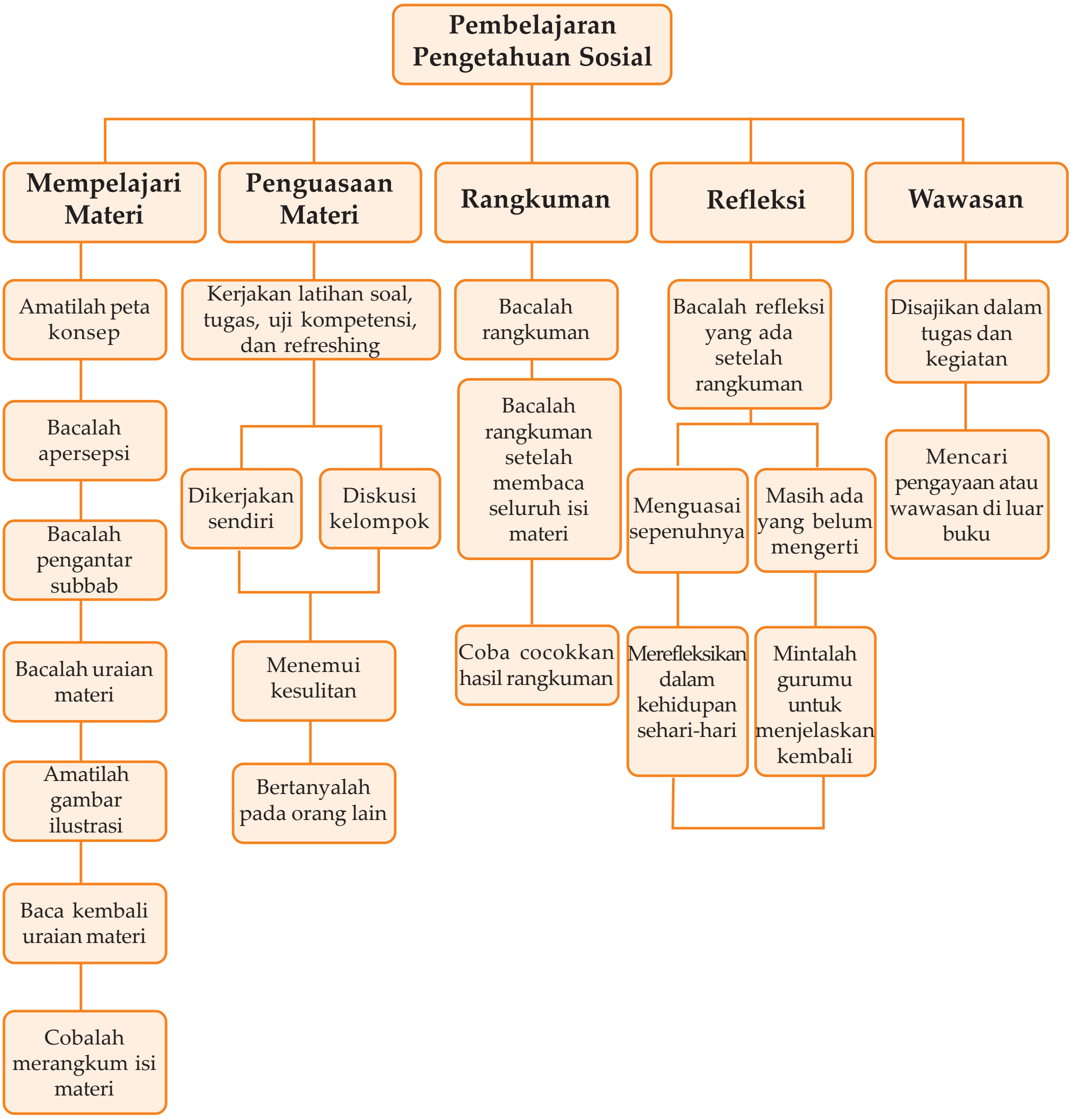
Glosarium dapat mengingatkan kalian tentang istilah penting dalam materi beserta artinya.



Ujian Akhir Semester

Soal-soal ujian akhir membantu kalian mengetahui sejauh mana kemampuan yang dicapai dalam memahami materi dalam satu semester.

Strategi Cara Belajar Siswa



Daftar Isi

Bab

I

Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia

Peta Konsep

- Peninggalan Sejarah dari Masa Hindu-Buddha dan Islam di Indonesia
  - Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia
    - Kerajaan Kutai
    - Kerajaan Tarumanegara
    - Kerajaan Mataram Lama
    - Kerajaan Kediri
    - Kerajaan Singasari
    - Kerajaan Majapahit
  - Peninggalan Sejarah Kerajaan Buddha di Indonesia
    - Kerajaan Kaling
    - Kerajaan Sriwijaya
  - Peninggalan Bangunan Bersejarah Bercorak Hindu-Buddha
    - Candi Borobudur
    - Candi Mendut
    - Candi Kalasan
    - Candi Prambanan
  - Peninggalan Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia
    - Samudra Pasai
    - Aceh
    - Demak
    - Banten dan Cirebon
    - Ternate - Tidore
    - Gowa Tallo
  - Tokoh-Tokoh Sejarah pada Masa Hindu, Buddha, dan Islam Di Indonesia



Sumber: Indonesian Heritage, 1

Gambar 1.1 Cerita Ramayana pada Relief Candi Prambanan

Sejak dahulu, di kepulauan Nusantara terdapat banyak kerajaan. Berbagai macam corak budaya mewarnai kerajaan-kerajaan tersebut. Ada yang bercorak Hindu, Buddha ataupun Islam. Kerajaan-kerajaan tersebut mempunyai peninggalan sejarah masing-masing.

Dapatkah kalian menyebutkannya? Selain beberapa peninggalan sejarah, terdapat juga beberapa tokoh sejarah pada masa tersebut. Tahukah kalian tokoh-tokoh tersebut? Untuk memahaminya marilah kita simak pembahasan berikut!

A. Peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu di Indonesia

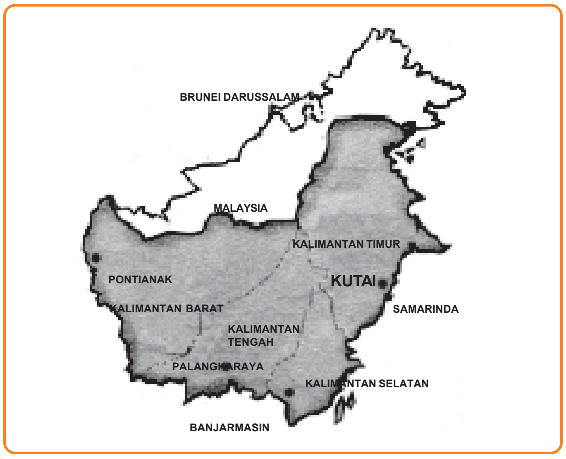
Tahukah kalian dari mana asal nenek moyang bangsa Indonesia? Bagaimana mereka mengenal agama? Marilah kita simak bagaimana asal ceritanya. Pada mulanya, nenek moyang kita belum mengenal agama. Mereka menganut kepercayaan animisme dan dinamisme. Keduanya tidak diketahui mana yang lebih dulu ada. *Animisme* adalah kepercayaan pada roh-roh halus, sedangkan *dinamisme* adalah kepercayaan pada benda-benda yang dianggap mempunyai kekuatan gaib. Sampai akhirnya lahir agama Hindu dan Buddha. Agama Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari India dan Cina.

Agama Hindu mengenal adanya Tri Murti, yaitu Brahma sebagai pencipta alam, Dewa Wisnu sebagai pemelihara alam, dan Dewa Syiwa sebagai perusak alam. Kitab agama Hindu adalah Weda. Di dalam tata kehidupan, masyarakat Hindu menganut tingkatan yang disebut kasta. Ada empat kasta, yaitu kasta brahmana (kaum ahli agama), kasta ksatria (golongan raja dan bangsawan), kasta waisya (pedagang), dan kasta sudra (rakyat biasa dan budak).

Kerajaan-kerajaan Hindu di Indonesia dan peninggalan sejarahnya, antara lain sebagai berikut.

1. Kerajaan Kutai

Kerajaan Kutai adalah kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan ini berdiri pada tahun 400 Masehi. Raja pertamanya adalah Kudungga, kemudian digantikan Aswawarman. Raja terkenal dari Kutai adalah Mulawarman. Mulawarman memuja Dewa Syiwa, maka ia beragama Hindu. Peninggalan Kerajaan Kutai adalah Prasasti Kutai yang terpahat pada tiang batu yang disebut *yupa* yang ditemukan di aliran Sungai Mahakam, Kalimantan Timur. Prasati tersebut ditulis dengan huruf Pallawa dan berbahasa Sanskerta. Prasasti tersebut menceritakan tentang Raja Mulawarman yang baik budi. Pada masa pemerintahannya rakyat hidup sejahtera dan makmur. Prasasti ini dibuat untuk memperingati Raja Mulawarman yang



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.2.a. Peta Kerajaan Kutai



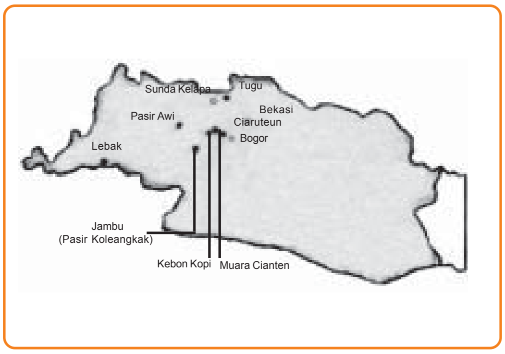
Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.2.b. Prasasti Yupa

telah menghadiahkan 20.000 ekor sapi pada Brahmana. Selain itu, peninggalan sejarah dari Kutai yang lain adalah arca-arca yang terbuat dari perunggu dan emas.

2. Kerajaan Tarumanegara

Kerajaan Tarumanegara adalah kerajaan Hindu tertua di Jawa. Letaknya di Bogor, Jawa Barat. Berdiri pada tahun 450 Masehi. Rajanya yang terkenal bernama Purnawarman. Purnawarman memuja Dewa Wisnu, maka ia menganut agama Hindu.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.3 Kerajaan Tarumanegara



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.4 Prasasti Ciaruteun

Peninggalan sejarah berupa tujuh prasasti yang ditulis dalam bahasa Sanskerta menggunakan huruf Pallawa, di antaranya Prasasti Ciaruteun (terdapat jejak telapak kaki Purnawarman), Prasasti Kebon Kopi, Prasasti Jambu, Prasasti Muara Cianten, Prasasti Tugu, Prasasti Pasir Awi, dan Prasasti Lebak. Peninggalan sejarah yang lain adalah irigasi dari Sungai Gomati, arca Wisnu Cibuaya I dan II, dan arca Rajarsi.

Mata pencaharian sebagian besar penduduk adalah sebagai petani, peternak, nelayan, dan pedagang. Raja Purnawarman berhasil membuat saluran air untuk mengairi lahan pertanian dan mencegah banjir.

3. Kerajaan Mataram



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.5 Peta letak Kerajaan Mataram

Kerajaan Mataram terletak di daerah Yogyakarta. Raja yang pertama adalah Raja Sanna, kemudian digantikan oleh Raja Sanjaya. Kerajaan ini dikenal dari sebuah prasasti di desa Canggal, barat Magelang. Prasasti ini tertulis tahun 732 Masehi. Ditulis dengan huruf Pallawa dan dalam bahasa Sanskerta. Prasasti ini menceritakan tentang didirikannya sebuah lingga Syiwa di atas sebuah bukit di Kuncarakunja oleh Raja Sanjaya. Wilayah kekuasaannya mencapai pulau Jawa dan Bali.

4. Kerajaan Kediri

Kerajaan Kediri terletak di tepi sungai Brantas, Jawa Timur, beribu kota di Daha. Raja yang pernah memerintah Kerajaan Kediri adalah Bameswara, Jayabaya,

Sarweswara, Aryyeswara, Gandra, Kameswara, dan Kertajaya. Raja Bameswara memerintah tahun 1115 – 1130. Ia dikenal sebagai Raden Panji Asmarabangun dan permaisurinya Sri Kiranavatu atau Dewi Candra Kirana. Ia menetapkan lambang kerajaan berupa Candrakapala (tengkorak bertaring). Kisah perjalanan hidup tersebut ditulis oleh Mpu Darmaja dalam kitab Smaradahana.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.6 Peta letak Kerajaan Kediri

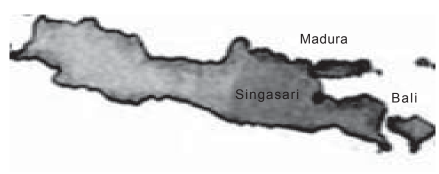
Kediri mencapai puncak kejayaan pada masa Jayabaya yang terkenal dengan ramalannya. Karya sastra dan pujangga yang terkenal adalah Mpu Sedah dan Mpu Panuluh dengan Kitab Bharatayuda, Kitab Hariwangsa, dan Kitab Gatutkacasraya.

Peninggalan sejarah Kerajaan Kediri, antara lain Prasasti Pandeglang, Prasasti Penumbangan, Prasasti Hantang, Prasasti Talan, Prasasti Jepun, Prasasti Kahyunan, Prasasti Weleri, Prasasti Angin, dan Prasasti Semanding. Selain itu juga ada Kitab Smaradahana, Bharatayudha, Hariwangsa, Gatotkacasraya, dan Sumanasantaka.

Raja Kediri yang terakhir adalah Kertajaya yang memerintah sampai tahun 1222 Masehi. Kertajaya dikalahkan oleh Raja Ken Arok, yang menandai berakhirnya kekuasaan Kediri.

5. Kerajaan Singasari

Kerajaan Singasari terletak di Tumapel, Malang, Jawa Timur. Didirikan oleh Ken Arok tahun 1222 setelah mengalahkan Raja Kertajaya Kediri. Ken Arok dinobatkan Brahmana sebagai penjelmaan Dewa Wisnu yang menunjukkan Singasari adalah kerajaan Hindu. Kisah Ken Arok tertulis di dalam Kitab Pararaton. Ken Arok memerintah sampai tahun 1227. Raja-raja yang pernah berkuasa antara lain Sri Rajasa Sang Amurwahbumi (Ken Arok), Anusapati (1227 – 1248 M), Tohjaya (1248 M), Ranggawuni (1248 – 1268 M) dan Kertanegara (1268 – 1292 M).



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.7 Peta letak Kerajaan Singasari

Singasari mencapai puncak kejayaan pada masa Kertanegara. Ia pernah mengirimkan tentara ke Melayu dalam usaha memperluas wilayah. Wilayah kekuasaannya mencapai Pahang, Melayu, Kalimantan Barat, Maluku, dan Bali. Pengiriman tentara ini dikenal dengan istilah Ekspedisi Pamalayu.

Pada masa pemerintahannya, Raja Kubilai Khan dari Cina pernah menyerang Kerajaan Singasari. Kertanegara tewas dalam serangan Jayakatwang dari Kediri. Peninggalan sejarah Kerajaan Singasari antara lain Candi Singasari (makam Kertanegara), Candi Kidal (makam Anusapati), Candi Jago, Candi Kangenan (makam Ken Arok), dan Candi Katang Lumbang (makam Tohjaya).

6. Kerajaan Majapahit dan Peranan Gajah Mada



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.8 Wilayah kekuasaan Majapahit

Kerajaan Majapahit terletak di selatan Sungai Brantas yang berpusat di Trowulan, Mojokerto. Didirikan oleh Raden Wijaya tahun 1294, yang bergelar *Kertarajasa Jayawardhana.* Raden Wijaya adalah keturunan dari Kertanegara yang dibunuh oleh Jayakatwang. Atas bantuan Wiraraja dari Madura, ia dipercaya Jayakatwang dan dihadiahi tanah di Hutan Tarik, kemudian diberi nama Majapahit. Kertarajasa memerintah dengan bijaksana sampai wafatnya tahun 1309 M, kemudian digantikan oleh Jayanegara. Semasa pemerintahan Jayanegara, keadaan menjadi kacau dan sering terjadi pemberontakan, seperti pemberontakan Ranggalawe (1309), pemberontakan Sora (1311), pemberontakan Nambi (1316), dan pemberontakan Kuti (1319). Pada tahun 1328, Jayanegara wafat dan digantikan oleh adiknya yaitu Bhre Kahuripan atau dikenal dengan gelar Tribhuwana Tunggadewi Jayawisnuwardhani. Pada tahun 1350, beliau turun tahta dan digantikan oleh putranya yaitu Hayam Wuruk. Puncak kejayaan Kerajaan Majapahit adalah semasa Raja Hayam Wuruk dan patihnya Gajah Mada. Hayam Wuruk artinya ayam muda, karena naik tahta pada waktu usianya masih muda (umur 16 tahun) dan bergelar *Rajasanegara*. Cita-cita Gajah Mada ingin mempersatukan wilayah Nusantara diucapkan dalam Sumpah Amukti Palapa. Gajahmada seorang ahli hukum, dia menyusun Kitab Kutara Manawa, yang berisi tentang tata pemerintahan dan perang. Gajah Mada wafat tahun 1364 M dan Hayam Wuruk wafat pada tahun 1389 M.

Kerajaan Majapahit mendapat sebutan sebagai kerajaan maritim dan agraris. Selain itu, disebut sebagai Kerajaan Nusantara. Wilayah Kerajaan Majapahit meliputi Nusantara ditambah Tumasik (Singapura) dan Semenanjung Melayu. Kehancuran Kerajaan Majapahit disebabkan oleh adanya perang Paregreg (perang saudara).

Peninggalan sejarah Majapahit berupa karya sastra dan candi. Karya sastra yang dihasilkannya, di antaranya Kitab Negarakertagama (Mpu Prapanca), Kitab Arjunawiwaha (Mpu Kanwa), Kitab Sutasoma (Mpu Tantular). Adapun Candi yang ditinggalkan antara lain Candi Panataran (Blitar), Candi Sumberjati, Candi Sawentar, Candi Tikus di Trowulan, Candi Jabung, Candi Tigawangi, dan Candi Surawana (Kediri).

B. Peninggalan Sejarah Kerajaan Buddha di Indonesia

Agama Buddha lahir di India sesudah agama Hindu. Kitab suci agama Buddha adalah Tripitaka (tiga keranjang) yang diajarkan oleh Sidharta Gautama putra Raja Syudodana di Kapilawastu. Kata Buddha berarti orang yang sudah suci budinya dan sangat besar kebijaksanaannya. Kerajaan di Indonesia yang bercorak Buddha adalah Kerajaan Kaling dan Kerajaan Sriwijaya.

1. Kerajaan Kaling

Kerajaan Kaling atau Holing terletak di daerah Jawa Tengah. Hal ini berdasarkan berita dari Cina, yaitu Dinasti Tang (618-906). Dari sumber tersebut, pada tahun 647 M, kerajaan ini diperintah oleh Ratu Simo (*Sima*) dan rakyat hidup makmur.

Pada tahun 664 M, seorang pendeta Buddha dari Cina yang bernama Hwi-ning datang ke Kaling. Selama tiga tahun di Kaling, ia menerjemahkan Kitab Buddha Hinayana. Peninggalan sejarah berupa prasasti terdapat di Desa Tukmas di kaki gunung Merbabu. Prasasti tersebut bertuliskan tahun 650 M dan ditulis menggunakan huruf Pallawa dalam bahasa Sanskerta.

2. Kerajaan Sriwijaya



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.9 Peta daerah kekuasaan Kerajaan Sriwijaya

Kerajaan Sriwijaya berdiri pada abad ke-7 dengan raja pertama *Sri Jayanegara* dan berpusat di Palembang, Sumatera Selatan (Muara Sungai Musi). Sriwijaya mengalami zaman keemasan pada saat diperintah oleh Raja Balaputradewa, putera dari Samaratungga dari Jawa pada abad ke-9. Wilayah Sriwijaya meliputi hampir seluruh Sumatra, Jawa Barat, Kalimantan Barat, dan Semenanjung Melayu. Oleh karena itu, Sriwijaya disebut Kerajaan Nusantara pertama.

Sriwijaya dikenal sebagai kerajaan maritim, pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha, dan sebagai pusat perdagangan.

a. Dikenal sebagai kerajaan maritim karena mempunyai angkatan laut yang tangguh dan wilayah perairan yang luas. Karena begitu luas wilayahnya, maka Sriwijaya disebut sebagai Kerajaan Nusantara pertama.
b. Dikenal sebagai pusat pendidikan penyebaran agama Buddha, dengan bukti catatan **I-tsing** dari Cina pada tahun 685 M, yang menyebut Sriwijaya dengan *She-le-fo-she.* Bukti yang kedua adalah *Sakyakirti* dan Dharmapala dari India, seorang guru agama Buddha yang terkenal. Banyak pula pemuda Sriwijaya yang dikirim ke Perguruan Tinggi Nalanda (India) untuk belajar agama Buddha.
c. Dikenal sebagai pusat perdagangan karena Palembang sebagai jalur perdagangan nasional dan internasional. Banyak kapal yang singgah sehingga menambah pemasukan pajak.

Peninggalan sejarah berupa Candi Muara Takus dan bangunan tempat suci Biara Bakal, serta prasasti yang ditulis dengan huruf Pallawa berbahasa Melayu Kuno. Ada lima buah prasasti, yaitu Prasasti Kedukan Bukit (605 M), Prasasti Talang Tuo (684 M), Prasasti Telaga Batu (ketiga prasasti tersebut ditemukan di dekat Palembang), Kota Kapur di Pulau Bangka (686 M), Karang Berahi di Jambi (686 M).

Keruntuhan Sriwijaya disebabkan oleh faktor dari dalam dan dari luar negeri. Pada tahun 1025, Sriwijaya diserbu Raja Colamandala dari India Selatan dan Raja Sanggrama Wijayatunggawarman ditawan. Kemudian, tahun 1275 M, Singasari menyerang Kerajaan Sriwijaya dan tahun 1277 M, Kerajaan Majapahit juga menyerang Kerajaan Sriwijaya.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Kitab suci agama Buddha adalah ....
2. Sriwijaya dikenal sebagai kerajaan maritim dengan bukti ....
3. Sriwijaya sebagai pusat pendidikan agama Buddha dibuktikan dengan catatan ....
4. Peninggalan sejarah Kerajaan Sriwijaya adalah bangunan suci berupa ....
5. Prasasti dari Kerajaan Sriwijaya di antaranya adalah ....
6. Kerajaan Sriwijaya didirikan oleh ....
7. Raja terkenal dari Kerajaan Sriwijaya adalah ....
8. Kerajaan Kaling diperintah oleh ....
9. Peninggalan sejarah yang bercorak Buddha dan merupakan salah satu keajaiban dunia adalah ....
10. Keruntuhan Sriwijaya salah satu penyebabnya adalah diserang oleh raja dari India yang bernama ....

Tugas Kelompok

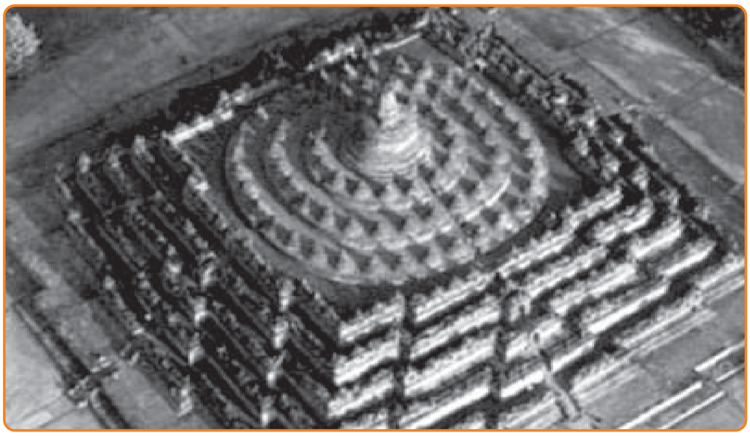
Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!
Carilah keterangan tentang keberadaan Sriwijaya sebagai kerajaan Nusantara pertama, kemudian isikan dalam tabel seperti berikut ini!

No.	Kerajaan Sriwijaya	Penjelasan
1.	Letak dan waktu berdiri	....
2.	Pendiri	....
3.	Raja terkenal	....
4.	Bentuk peninggalan sejarah	....

C. Peninggalan Bangunan Bersejarah yang Bercorak Hindu-Buddha

1. Candi Borobudur

Candi Borobudur adalah bangunan bercorak Buddha. Candi ini adalah tempat ibadah agama Buddha terutama untuk peringatan Waisak yang dipimpin oleh biksuni dan biksu. Borobudur berasal dari kata *biara* dan *budur*, yaitu *biara di budur*. Dirancang oleh Gunadharma. Borobudur dibangun oleh Raja Samaratungga tahun 825 M. Bentuknya ada sepuluh tingkatan yang dikelompokkan menjadi tiga yaitu, Kamadathu, Rupadhatu, dan Arupadhatu.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit
Gambar 1.10 Candi Borobudur

Letak Candi Borobudur di daerah Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Di atas bukit yang dikelilingi bukit Manoreh membentang dari barat ke timur. Di sebelah timur adalah Gunung Merapi dan Merbabu, di sebelah barat adalah Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro dan di sebelah timur tenggara adalah pertemuan Sungai Progo dan Sungai Elo.

Pemugaran candi dilaksanakan dua kali, yaitu pada tahun 1907–1911 di bawah pimpinan Th. Van Erp dari Belanda, dan tahun 1973–1983 yang mendapat bantuan dari UNESCO dengan utusannya Dr. Coremans dari Belgia. Ia meneliti bahwa air hujan adalah penyebab utama kerusakan Candi Borobudur. Candi Borobudur merupakan salah satu kejaiban dunia.

2. Candi Mendut

Candi Mendut merupakan candi Buddha yang didirikan oleh Raja Indra tahun 824 M. Letaknya di sebelah timur Borobudur, Magelang, Jawa Tengah.

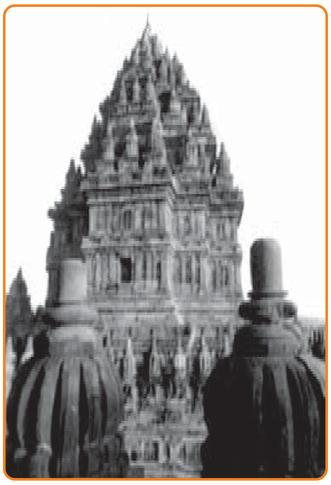
Di dalam Candi Mendut terdapat tiga patung Buddha, yaitu Cakyamurti yang duduk bersila, Avalokiteswara, dan Maitrya.

3. Candi Kalasan

Berdasarkan Prasasti Kalasan, Candi Kalasan didirikan pada tahun 778 M oleh keluarga Sailendra sebagai bangunan suci Dewi Tara. Dewi Tara adalah istri dari Buddha. Di dalam candi terdapat arca Dewi Tara yang terbuat dari perunggu.

4. Candi Prambanan

Candi Prambanan bercorak Hindu, didirikan oleh Rakai Pikatan dari Wangsa Sanjaya. Menurut cerita rakyat, Candi Prambanan dibuat oleh Bandung Bandawasa pada abad ke-9. Candi Prambanan ditemukan pada masa penjajahan Belanda oleh C.A. Louis tahun 1733 M.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.11 Candi Prambanan

Candi Prambanan terletak di perbatasan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Tepatnya sebagian berada di desa Bokoharjo, Sleman, Yogyakarta dan sebagian kecil berada di wilayah Klaten Jawa Tengah. Bentuknya dibagi menjadi tiga halaman yaitu luar, tengah, dan pusat. Candi Prambanan disebut sebagai Candi Roro Jonggrang.

Di halaman dalam atau pusat, terdapat Candi Siwa, Candi Wisnu, Candi Nandi, Area Ganesha, Area Durga Mahisa Suramardini (Roro Jonggrang), Arca Brahma dan relief cerita Krisna. Di halaman tengah terdapat 224 Candi Perwana kecil berjajar empat deret, yang mengelilingi candi utama. Deret pertama 68 buah, kedua 60 buah, ketiga 52 buah, dan keempat 44 buah. Di halaman luar tidak terdapat candi satu pun.

Perawatan dan renovasi telah dilaksanakan sebanyak enam kali, yaitu sebagai berikut.

a. Tahun 1885 pembersihan candi oleh Izerman.
b. Tahun 1902 – 1953 pemugaran Candi Syiwa diresmikan Presiden Soekarno.

c. Tahun 1954 – 1959 penyelesaian Candi Perwana.
d. Tahun 1977 – 1987 pemugaran Candi Brahma.
e. Tahun 1982 – 1991 pemugaran Candi Wisnu.
f. Tahun 1991 – 1993 pemugaran Candi Wahana, Candi Kelir, dan Candi Sudut.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Kapan Borobudur didirikan dan siapa perancangnya?
2. Jelaskan bagaimana bentuk Candi Borobudur!
3. Di manakah letak Candi Prambanan?
4. Mengapa Candi Prambanan disebut Candi Hindu?
5. Siapakah yang menemukan Candi Prambanan?

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Pernahkah kalian mengunjungi Candi Prambanan? Legenda apakah yang mengisahkan tentang Candi Prambanan? Susunlah cerita tentang terjadinya Candi Prambanan!

D. Peninggalan Sejarah Kerajaan Islam di Indonesia

Peninggalan sejarah yang bercorak Islam, yaitu adanya kerajaan-kerajaan Islam. Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh pedagang Arab, Persia, dan Gujarat (India). Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia antara lain sebagai berikut.

1. Samudera Pasai

Samudera Pasai terletak di Lhoksumawe, Aceh. Berdiri pada abad ke-13 dan merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia dengan raja pertama Marah Silu yang bergelar Sultan Malik Al-Saleh. Raja yang pernah memerintah antara lain Sultan Malik Al-Saleh, Sultan Malik At-Tahir, Sultan Malik At-Tahir II dan Sultan Zaenal Abidin.

Masa kejayaan Kerajaan Samudera Pasai adalah pada saat diperintah oleh Sultan Malik At-Tahir II dengan bukti, Samudera Pasai menjadi pusat perdagangan dan penyebaran agama Islam. Menurut keterangan Marcopolo dari Venesia, Samudera Pasai berasal dari pusat kerajaan yang dulunya di Samudera kemudian dipindahkan ke Pasai. Selain itu, Ibnu Batutah dari Kesultanan India juga berkunjung ke Samudera Pasai dan ia mengejanya menjadi *Sumatrah*. Itu yang menjadi nama Pulau Sumatra sampai sekarang.

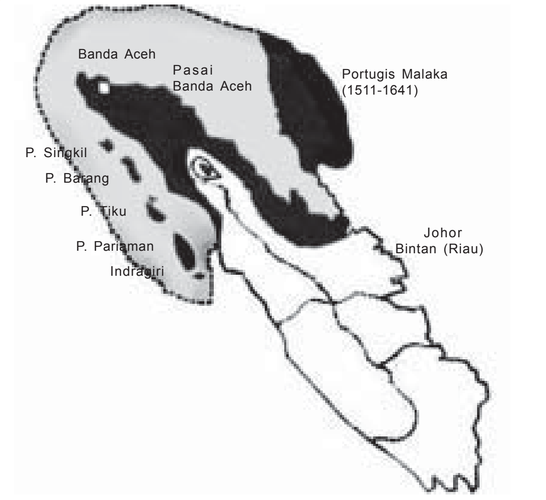
Peninggalan sejarah Kerajaan Samudera Pasai adalah mata uang emas dan makam Raja Malik Al-Saleh di Gedong Aceh Utara. Tahun 1510 – 1530, Portugis datang dan menguasai Samudera Pasai. Para pedagang Islam mencari pelabuhan baru yaitu Aceh.

Info

Batu Aceh,
Merupakan bentuk batu nisan yang pertama dan paling khas dikembangkan dalam Islam Indonesia Awal. Batu nisan tertua adalah nisan Sultan Malik Al-Salih dari Pasai berangka tahun 1297.
Sumber: Indonesian Heritage, hal: 132.

2. Kerajaan Aceh

Kerajaan Aceh terletak di tepi Selat Malaka yang berpusat di Kutaraja, Banda Aceh. Berdiri pada abad ke-16 dengan raja pertama Sultan Ali Mughayat Syah (1514 – 1528). Karena Sultan Ali Mughayat Syah wafat diganti putranya Salahudin (1530 – 1537). Karena Salahudin tidak cakap, kemudian digantikan adiknya yaitu Alaudin Riayat Syah yang bergelar *Al Qohhar*. Sultan Alaudin pernah bekerja sama dengan Turki di Istambul. Sekitar 40 perwira Turki melatih tentara dan mengajarkan cara membuat meriam di Aceh. Ia memerintah tahun 1537 – 1568 M. Setelah wafat, digantikan putranya Husain. Husain tewas dalam perang saudara sehingga digantikan oleh Ali Riayat Syah.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.12 Peta Kerajaan Aceh

Raja terkenal dari Aceh yang membawa ke zaman keemasan adalah Sultan Iskandar Muda (1607 – 1636). Ia berhasil menaklukkan Johor, Pahang, dan Kedah. Sepeninggal Sultan Iskandar Muda, digantikan Sultan Iskandar Thani. Pujangga

terkenal dari Aceh antara lain Hamzah Fausuri, Syamsudin Sumatrani, Nurudin ar Raniri, dan Abdurrouf Singkel. Para ulama inilah yang berhasil menerjemahkan Alquran dalam bahasa Melayu.

3. Kerajaan Demak

Kerajaan Demak terletak di muara Sungai Bintoro, Demak, Jawa Tengah. Berdiri pada abad ke-16 dengan raja pertama Raden Patah (Panembahan Jimbun atau Pate Radim). Setelah wafat, kemudian digantikan putranya yaitu Adipati Unus (Pangeran Sabrang Lor) yang memerintah dari tahun 1518-1521. Setelah wafat, kemudian digantikan Sultan Trenggono.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.13 Masjid Agung Demak

Demak mengalami kejayaan pada masa Sultan Trenggono. Sepeninggal Sultan Trenggono, Kerajaan Demak kacau karena adanya perebutan kekuasaan. Akhirnya, menantu Sultan Trenggono yaitu Adiwijaya (Jaka Tingkir) berkuasa di Demak. Sejak itu pusat pemerintahan dipindahkan ke Pajang pada tahun 1568.

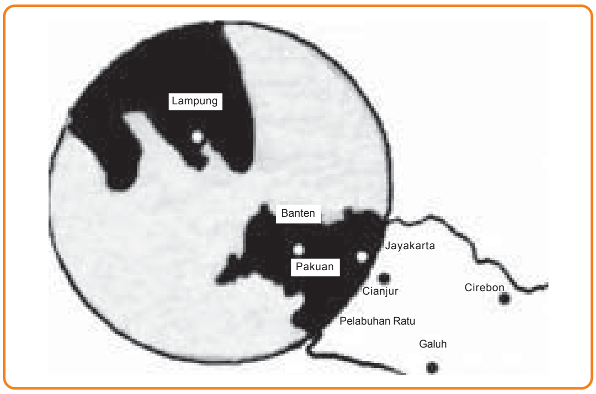
Peninggalan sejarah Kerajaan Demak, antara lain Masjid Agung Demak yang didirikan tahun 1478 oleh Walisongo, saka tatal (Tiang masjid), bedug dan kentongan, pintu bledeg atau petir buatan Ki Ageng Selo, dampar kencana (tempat duduk raja) dan piring Campa 61 buah, pemberian Ibu Raden Patah yaitu Puteri Campa.

Penyebaran agama Islam di Jawa dibantu oleh para wali. Karena jumlah wali tersebut ada sembilan orang, maka disebut Walisongo. Sembilan wali tersebut adalah sebagai berikut.

a. Sunan Giri (Raden Paku atau Raden Ainul Yakin)
b. Sunan Ampel (Raden Rahmat)
c. Sunan Bonang (Raden Maulana Makhdum Ibrahim)
d. Sunan Drajat (Raden Kosim Syarifudin)
e. Sunan Muria (Raden Umar Syaid)
f. Sunan Kalijaga (Raden Syahid)
g. Sunan Gresik (Raden Maulana Malik Ibrahim)
h. Sunan Kudus (Raden Jakfar Sadiq)
i. Sunan Gunung Jati (Fatahillah atau Raden Syarief Hidayatullah).

4. Kerajaan Banten dan Cirebon

Kerajaan Banten dan Cirebon didirikan oleh Fatahillah atau Syarif Hidayatullah atau Sunan Gunung Jati, panglima Kesultanan Demak. Tahun 1526, Fatahillah berhasil merebut Sunda Kelapa dari Portugis dan tanggal 22 Juni 1527 diubah namanya menjadi Jayakarta (Jakarta). Tahun 1552, Banten diserahkan kepada putranya Pangeran Hassanudin dan Cirebon diberikan ke Pangeran Pasarean.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

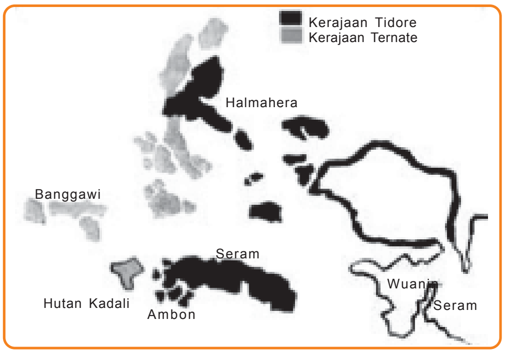
Gambar 1.14 Peta Kerajaan Banten

Banten mengalami kejayaan pada masa Sultan Ageng Tirtayasa (1651 – 1680) yang gugur melawan Belanda.

Peningalan sejarah Kerajaan Banten dan Cirebon antara lain Masjid Agung Banten, meriam Ki Amok dan gapura sebagai pintu gerbang di Kerajaan Banten.

5. Kerajaan Ternate – Tidore

Kerajaan Ternate dan Tidore terletak di Sampalu, Ternate dan Pulau Tidore di Maluku Utara. Berdiri pada abad ke-16 dengan raja pertama Sultan Zainal Abidin (1486-1500). Raja terkenal Ternate adalah Sultan Hairun dan Sultan Baabullah yang gigih melawan dan mengusir Portugis dari Maluku (1536 – 1583). Hasil utama Kerajaan Ternate dan Tidore adalah cengkih dan pala. Tidore didirikan oleh Sultan Mansur. Raja Tidore yang terkenal adalah Sultan Nuku.

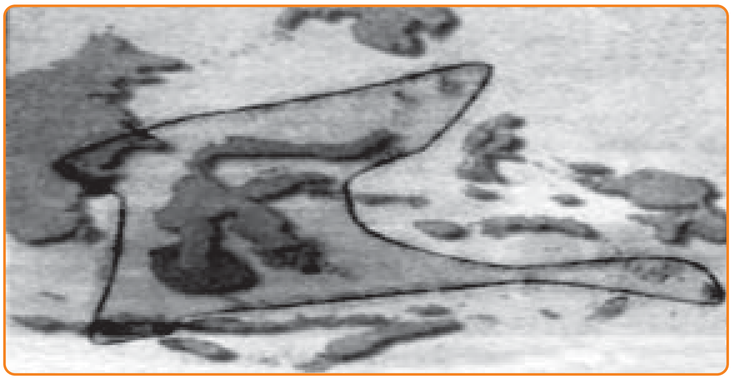


Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.15 Peta Kerajaan Ternate-Tidore

6. Kerajaan Gowa-Tallo

Kerajaan Gowa-Tallo terletak di Somba Opu, Makassar, Sulawesi Selatan. Raja Gowa bergelar Daeng, dan Raja Tallo bergelar Karaeng. Raja Gowa Daeng Manrabia (Sultan Alaudin) dan Raja Tallo yaitu Karang Matoaya (Sultan Abdullah Awalul Islam) menyatakan penggabungan dua kerajaan menjadi dwi tunggal. Raja terkenal dari Gowa-Tallo adalah Hasanudin (1653 – 1669), karena ketegasan-nya Belanda menjuluki Sultan Hasanudin dengan sebutan Ayam Jantan dari Timur.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 1.16 Peta Kerajaan Gowa Tallo

Peninggalan sejarah Kerajaan Gowa-Tallo antara lain Rumah raja Gowa, Kapal Pinishi dan Kapal Layar Kora-kora. Kehancuran Gowa-Tallo adalah karena penghianatan Raja Arupalaka dari Bone. Belanda berhasil mengalahkan Sultan Hassanudin dengan memaksanya menandatangani Perjanjian Bongaya tahun 1667.

Latihan Soal

Coba kerjakan latihan soal berikut ini dengan benar di buku tugas kalian!

No.	Nama Kerajaan	Pendiri	Raja Terkenal	Tahun Berdiri	Letaknya
1.	Samudera Pasai	....	....	....	....
2.	Aceh	....	....	....	....
3.	Demak	....	....	....	....
4.	Banten	....	....	....	....
5.	Ternate Tidore	....	....	....	....
6.	Gowa Tallo	....	....	....	....

Tugas Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Pernahkah kalian membaca kisah para wali yang menyebarkan agama Islam di Pulau Jawa? Ceritakanlah salah satu dari kisah walisongo yang kalian ketahui! Tulislah cerita kalian dalam lembar folio dan kumpulkan!

E. Tokoh-tokoh Sejarah pada Masa Hindu, Buddha, dan Islam Di Indonesia

1. Raja Mulawarman

Raja Mulawarman adalah raja dari kerajaan Hindu pertama di Indonesia, yaitu Kerajaan Kutai. Selama masa pemerintahannya, rakyat Kerajaan Kutai hidup makmur dan sejahtera. Ia seorang pemeluk agama Hindu yang taat dan menyembah Dewa Siwa.

2. Raja Purnawarman

Raja Purnawarman merupakan raja yang terkenal dari Kerajaan Tarumanegara. Beliau juga dikenal sebagai raja yang bijaksana. Purnawarman memeluk agama Hindu dan menyembah Dewa Wisnu.

3. Raja Hayam Wuruk

Raja Hayam Wuruk adalah raja Majapahit yang paling terkenal. Beliau bergelar Rajasanegara. Pada masa pemerintahannya dengan didampingi oleh Patih Gajah Mada, Majapahit mencapai kejayaannya dan menguasai seluruh wilayah Nusantara, ditambah Tumasik (Singapura) dan Semenanjung Malaya .

4. Raja Balaputradewa

Raja Balaputradewa merupakan raja yang terkenal dari Kerajaan Sriwijaya. Beliau berhasil membawa Kerajaan Sriwijaya mencapai kejayaannya dan dikenal sebagai kerajaan maritim dan pusat perdagangan di Asia Tenggara. Kerajaan Sriwijaya juga dikenal sebagai pusat pendidikan dan penyebaran agama buddha.

5. Sultan Iskandar Muda

Sultan Iskandar Muda memerintah Kerajaan Aceh pada tahun 1607 -1636. Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Aceh mencapai puncak kejayaannya dan memiliki wilayah kekuasaan hingga ke Semenanjung Malaya . Tata pemerintahan masyarakat Aceh yang dikembangkan oleh Sultan Iskandar Muda masih berlaku hingga sekarang. Beliau wafat pada tahun 1636 .

6. **Sultan Agung Hanyokrokusumo**

Sultan Agung Hanyokrokusumo adalah raja Kerajaan Mataram. Beliau dilahirkan di Yogyakarta pada tahun 1591. Beliau tidak senang dengan kekerasan Belanda yang telah merajalela dan menguasai Jakarta. Pada tahun 1628, Sultan Agung mengirim tentara Mataram untuk menyerang Batavia (Jakarta) namun gagal karena senjatanya tidak lengkap. Pada tahun 1629, Sultan Agung kembali menyerang Batavia, namun usahanya kembali gagal.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 1.17 Sultan Agung Hanyokrokusumo

7. **Sultan Ageng Tirtayasa**

Sultan Ageng Tirtayasa dilahirkan di Banten pada tahun 1631. Pada waktu kecil, ia bernama Abdul Fath Abdulfatah. Rakyat Banten diperintahkan untuk menyerang Belanda secara gerilya. Pada tahun 1655, dua buah kapal dagang Belanda berhasil dirusak oleh rakyat Banten. Akibatnya, hubungan antara Banten dan Belanda menjadi tegang. Belanda mulai menjalankan politik adu domba. Pada tahun 1680, pecahlah perang antara Sultan Ageng Tirtayasa dengan Belanda yang dibantu Sultan Haji. Pada tahun 1683, Sultan Ageng tertangkap dan dipenjarakan di Jakarta. Pada tahun 1692, Sultan Ageng Tirtayasa meninggal dunia dalam penjara. Jasadnya dimakamkan di dekat Masjid Agung Banten.

8. **Sultan Hasanuddin**

Sultan Hasanudin adalah raja Kerajaan Gowa Tallo (Makasar). Beliau dilahirkan di Makasar pada tahun 1631 dengan nama Muhammad Bakir. Pada masa pemerintahannya, ia berusaha merangkul raja-raja kecil di Indonesia Timur untuk menentang Belanda. Pada tahun 1660, terjadi perang antara Gowa dengan Belanda. Karena pengkhianatan Raja Aru Palaka dari Bone, Sultan Hasanudin kalah dari Belanda. Karena keberaniannya menentang Belanda, ia dijuluki *'Ayam Jantan dari Timur'*.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 1.18 Sultan Hasanudin

Rangkuman

1. Sebelum mengenal agama nenek moyang kita menganut kepercayaan Animisme dan Dinamisme. Animisme adalah kepercayaan pada roh-roh halus. Dinamisme adalah kepercayaan pada benda-benda yang mempunyai kekuatan gaib.

2. Hindu-Buddha masuk ke Indonesia dibawa oleh para pedagang dari India dan Cina.
3. Kerajaan Hindu di Indonesia adalah Kutai, Tarumanegara, Mataram, Kediri, Singosari,dan Majapahit.
4. Majapahit mendapat sebutan sebagai kerajaan maritim dan agraris. Selain itu disebut sebagai kerajaan nusantara.
5. Kerajaan Buddha di Indonesia adalah Kaling dan Sriwijaya. Sriwijaya dikenal sebagai kerajaan maritim, pusat pendidikan dan penyebaran agama Buddha, dan sebagai pusat perdagangan.
6. Peninggalan sejarah dari Hindu-Buddha adalah Candi Prambanan dan Candi Borobudur.
7. Islam masuk ke Indonesia dibawa oleh pedagang Arab, Persia, dan Gujarat (India).
8. Kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia antara lain Samudra Pasai, Aceh, Demak, Banten, Ternate-Tidore, dan Gowa-Tallo.

Refleksi

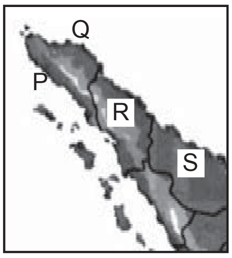
Setelah selesai mempelajari bab ini, kalian akan dapat memahami tentang:
1. Peninggalan sejarah dari masa Hindu-Buddha di Indonesia.
2. Peninggalan sejarah pada masa Islam di Indonesia.

Apabila ada yang belum dapat kalian pahami, cobalah bertanya pada guru atau mencari dari sumber lainnya.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kerajaan Hindu tertua di Indonesia adalah ....
   a. Tarumanegara
   b. Majapahit
   c. Sriwijaya
   d. Kutai
2. Berikut ini prasasti dari Kerajaan Tarumanegara, *kecuali* ....
   a. Ciareuteun
   b. Yupa
   c. Kebon Kopi
   d. Tugu
3. Kitab yang ditulis oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh adalah ....
   a. Bharatayuda
   b. Arjuna Wiwaha
   c. Negara Kertagama
   d. Sutasoma
4. Candi peninggalan Kerajaan Singasari merupakan makam raja. Candi Kidal merupakan makam ....
   a. Ken Arok
   b. Anusapati
   c. Tohjaya
   d. Kertanegara

5. Patih yang berhasil mempersatukan Nusantara di bawah Kerajaan Majapahit adalah ....
   a. Gajah Mada
   b. Mapala
   c. Patih Narubi
   d. Fatih Nola
6. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ....
   a. Aceh
   b. Demak
   c. Banten
   d. Samudera Pasai
7. Raja terkenal dari Aceh adalah ....
   a. Sultan Malik Al-Saleh
   b. Sultan Malik At-Tahir
   c. Sultan Alaudin
   d. Sultan Iskandar Muda
8. 

   Amati peta di samping! Kerajaan Samudra Pasai ditunjukkan oleh huruf ....
   a. P
   b. Q
   c. R
   d. S
9. Meriam Ki Amok adalah salah satu peninggalan sejarah dari Kerajaan ....
   a. Gowa-Tallo
   b. Ternate
   c. Banten
   d. Tidore
10. Raja Tidore yang terkenal gigih melawan penjajah adalah ....
   a. Sultan Baabullah
   b. Sultan Hainun
   c. Sultan Hassanudin
   d. Sultan Nuku

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Raja Kediri yang terkenal dengan ramalan joyoboyo adalah ....
2. Negarakertagama adalah kitab karangan Mpu ....
3. Prasasti yang terdapat telapak kaki Raja Punawarman adalah ....
4. Kehancuran Kerajaan Majapahit karena perang ....
5. Candi Prambanan disebut juga Candi ....
6. Hamzah Fausuri dan Syamsudin Sumatrani adalah pujangga dari Kerajaan ....
7. Kerajaan Demak dipindahkan ke Pajang pada saat pemerintahan ....
8. Sunda Kelapa diubah menjadi Jayakarta pada tahun ....
9. Ternate didirikan oleh Sultan ....
10. Perjanjian Bongaya adalah perjanjian antara Belanda dengan ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan peninggalan sejarah dari Kerajaan Singasari!
2. Jelaskan mengapa Kerajaan Sriwijaya dikenal sampai ke mancanegara!
3. Sebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu, Buddha, dan Islam di Indonesia!
4. Sebutkan kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara!
5. Sebutkan alasan mengapa Islam berkembang cepat di Indonesia?

Kegiatan

Coba kerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Sebutkan peninggalan sejarah di sekitar tempat tinggal kalian. Buatlah tabel seperti dibawah ini dan berilah tanda cek (✓) pada kolom yang sesuai.

No.	Nama	Masa Kerajaan		
		Hindu	Buddha	Islam
1.	....	....	....	....
2.	....	....	....	....
3.	....	....	....	....
4.	....	....	....	....
5.	....	....	....	....

Refreshing

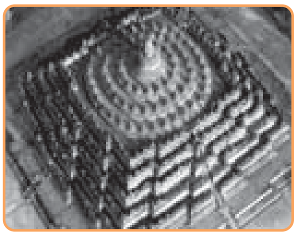
Jodohkan antara gambar-gambar peninggalan bersejarah dengan nama yang tepat!

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

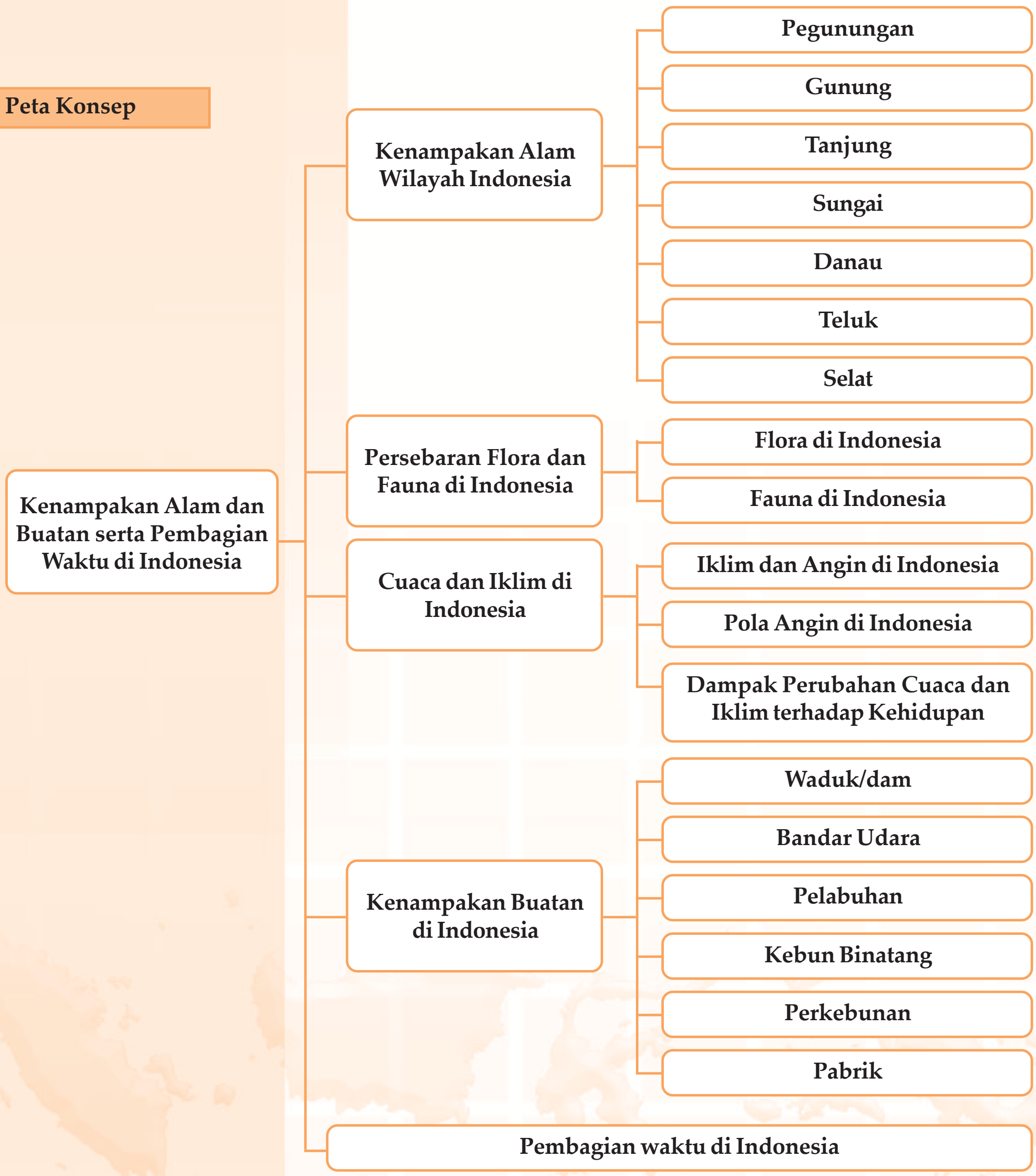
a. Candi Borobudur
b. Masjid Agung Demak
c. Prasasti Ciaruteun
d. Candi Prambanan
e. Candi Sukuh

Bab

II

Kenampakan Alam dan Buatan serta Pembagian Waktu di Indonesia

Peta Konsep





Sumber: Indonesian Heritage, 9

Gambar 2.1 Peta Indonesia

Tahukah kalian tentang keragaman kenampakan alam di Indonesia? Keragaman kenampakan alam wilayah Indonesia merupakan pencerminan dari keragaman kenampakan wilayah provinsi.

Negara Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Dapatkah kalian menyanyikan lagu *Dari Sabang sampai Merauke*? Bagaimana perasaan kalian setelah menyayikan lagu itu? Kalian harus bangga dan bersyukur memiliki negara Indonesia yang kaya akan kekayaan alam, flora, fauna, dan sebagainya.

Dalam bab ini akan kita pelajari kenampakan alam di Indonesia. Kenampakan alam meliputi: pegunungan, gunung, tanjung, sungai, danau, teluk dan selat. Kenampakan buatan di Indonesia meliputi: waduk, pelabuhan, bandar udara, kebun binatang, perkebunan, dan pabrik.

Selain kenampakan alam, kita juga akan mempelajari tentang persebaran flora fauna, keadaan alam, dan sistem pembagian waktu di Indonesia. Mari, kita simak peribahasan berikut ini.

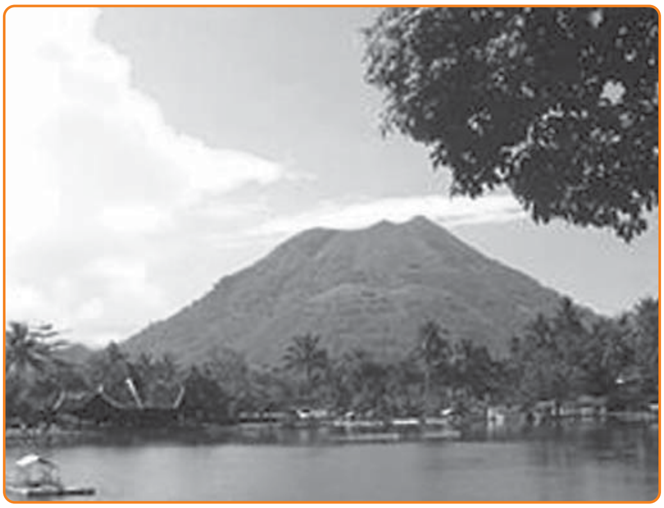
A. Kenampakan Alam Wilayah Indonesia

Kenampakan alam di Indonesia memiliki ciri yang berbeda-beda antara provinsi satu dengan provinsi yang lainnya. Secara umum, kenampakan alam berupa daratan dan perairan. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, dan tanjung. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat.

1. Pegunungan

Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan. Di wilayah Indonesia banyak terdapat pegunungan,di antaranya Pegunungan Bukit Barisan di Sumatra, Pegunungan Kapur Utara, Pegunungan Dieng, Pegunungan Serayu, Pegunungan Tengger, dan Pegunungan Sewu yang semuanya terdapat di Jawa. Di Kalimantan, terdapat Pegunungan Meratus, Pegunungan Schwaner, dan Pegunungan Muller. Di Sulawesi terdapat Pegunungan Utambela, Pegunungan Fenema, Pegunungan Pompange, Pegunungan Quarles, Pegunungan Tineba, Pegunungan Verbek, Pegunungan Matarombea, dan Pegunungan Tangkeleboke. Pegunungan di Irian memiliki puncak yang sangat tinggi. Contohnya Pegunungan Sudirman dengan puncaknya Puncak Jaya (5.030 m) dan Puncak Trikora (4.750 m). Pegunungan Jayawijaya dengan puncaknya Puncak Mandala (4.700 m) dan Puncak Yamin (4.506 m).

2. Gunung



Sumber: Encharta

Gambar 2.2 Gunung Semeru

Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi. Gunung tertinggi di Jawa adalah Semeru (3.676 m), di Sumatra adalah Gunung Kerinci (3.805 m), di Sulawesi adalah Gunung Rantekombala (3.456 m). Adapun gunung tertinggi di Indonesia adalah Puncak Jaya 5.030 m yang selalu diselimuti salju.

3. Tanjung

Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Pulau-pulau di Indonesia banyak memiliki tanjung karena pantai di kepulauan Indonesia tidak rata. Tanjung yang sangat luas disebut jazirah, contohnya jazirah Arab. Tanjung yang sangat sempit disebut ujung, contohnya Ujung Kulon di Jawa Barat.

4. Sungai



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar, 9

Gambar 2.3 Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang terjadi karena alam. Di Indonesia banyak terdapat sungai, baik besar maupun kecil. Sungai terbesar adalah Sungai Musi di Sumatra. Sungai terpanjang di Jawa adalah Sungai Bengawan Solo. Sungai terpanjang di Kalimantan adalah Sungai Kapuas dan Sungai terpanjang di Papua adalah Sungai Memberamo.

5. Danau



Sumber: Ensiklopedi Pelajar , 10

Gambar 2.4 Danau Toba

Danau adalah genangan air yang sangat luas yang dikelilingi daratan. Dilihat dari prosesnya, danau dibedakan menjadi dua, yaitu danau alam dan danau buatan. Danau alam terjadi karena peristiwa alam, letusan gunung berapi, pengikisan, dan patahan bumi. Danau ini sering disebut telaga/sendang/tasik. Danau buatan disebut juga bendungan, waduk, atau dam. Danau terbesar di Indonesia adalah Danau Toba di Sumatra Utara, yang di tengah-tengahnya terdapat Pulau Samosir. Masih banyak danau di Indonesia, coba carilah di atlas kalian!

6. Teluk

Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan. Teluk biasanya digunakan untuk pelabuhan laut/ bandara karena daerah tersebut bebas dari ombak yang besar. Contoh teluk di Indonesia adalah Teluk Jakarta dan Teluk Penyu.

7. Selat



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 2.5 Selat Bali dan Madura

Selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lainnya. Indonesia memiliki banyak selat karena Indonesia terdiri dari beribu-ribu pulau besar dan kecil. Contoh selat di Indonesia adalah Selat Sunda yang menghubungkan Pulau Jawa dengan Sumatra. Carilah nama-nama selat yang lain!

Latihan Soal

Amati peta kalian dan jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Carilah dalam peta nama gunung, sungai, danau, dan selat yang ada di Provinsi Banten!
2. Apa saja manfaat sungai?
3. Sebutkan manfaat danau bagi kehidupan!
4. Apa keuntungan dari banyaknya gunung api di Indonesia!
5. Apa manfaat laut dan selat bagi kehidupan?

Tugas Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Bukalah peta kalian dan amatilah nama-nama danau yang ada di Indonesia, kemudian isikanlah pada tabel seperti berikut ini!

No.	Nama Danau	Letak
1.	Danau Toba	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

B. Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan flora dan fauna. Hal ini disebabkan oleh letak geografis Indonesia di antara dua samudra dan dua benua. Flora adalah tumbuhan dan fauna adalah hewan. Flora dan fauna artinya dunia tumbuhan dan dunia hewan. Keanekaragaman flora dan fauna di Indonesia dipengaruhi oleh bentang alam yang ada.

1. Flora di Indonesia

Menurut penyelidikan para ahli, di Indonesia terdapat kurang lebih 4.500 jenis pohon,1.500 jenis tumbuhan paku dan 5.000 jenis tumbuhan anggrek dari jumlah 375.000 jenis yang ada di dunia. Keadaan tanah dan iklim di Indonesia menyebabkan tanah di Indonesia subur, sehingga hampir 14% wilayah Indonesia ditumbuhi tanaman yang sangat lebat. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu sebagai berikut.



Sumber: Indonesian Heritage, 4

Gambar 2.6 Bunga bangkai raksasa

a. **Hutan hujan tropis**



Sumber: Indonesian Heritage, 4

Gambar 2.7 Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis terdapat di sekitar garis khatulistiwa. Tumbuhannya sangat beragam sehingga sering disebut hutan heterogen. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan hujan tropis adalah Pulau Sumatra, Pulau Kalimantan, Pulau Sulawesi, dan Pulau Papua.

b. **Hutan musim**

Hutan musim adalah hutan yang terdapat di daerah yang memiliki musim kemarau cukup panjang. Hutan ini jenis tumbuhannya sangat sedikit bahkan cenderung sejenis. Hutan musim sering disebut hutan homogen. Contoh hutan musim adalah hutan jati dan hutan pinus. Wilayah Indonesia yang banyak terdapat hutan musim adalah Jawa Timur, Nusa Tenggara, dan Sulawesi Selatan.



Sumber: Indonesian Heritage, 4

Gambar 2.8 Hutan musim

c. **Hutan sabana dan stepa**

Hutan sabana adalah hutan padang rumput yang banyak semak-semaknya. Stepa adalah padang rumput yang luas tanpa bersemak. Keduanya terdapat di daerah yang kering dan curah hujan yang sedikit. Hutan ini banyak terdapat di Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Madura. Daerah ini cocok dimanfaatkan sebagai daerah peternakan.



Sumber: Ensiklopedi Umum, 9

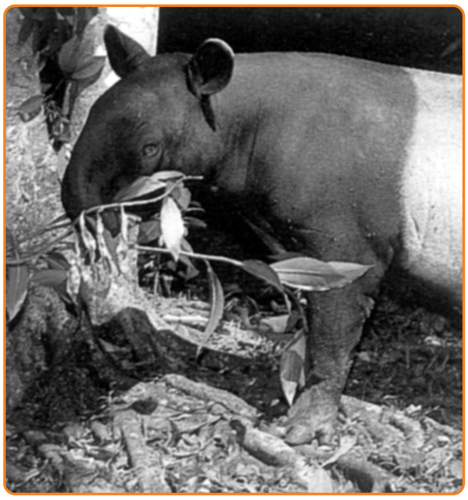
Gambar 2.9 Hutan sabana

d. Hutan lumut

Hutan lumut adalah hutan yang hanya ditumbuhi oleh padang lumut. Hutan ini tumbuh di daerah gunung atau pegunungan yang memiliki ketinggian 1.500 –3.000 meter dan berudara lembab.

2. Fauna di Indonesia

Sama halnya dengan flora di Indonesia, fauna di Indonesia juga sangat beragam. Ahli flora dan fauna Alfred Weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian, yaitu fauna Asiatis, fauna Peralihan, dan fauna Australis. Ketiganya dipisahkan oleh garis Weber dan garis Wallace. Garis Weber adalah garis yang digambar oleh Weber untuk memisahkan habitat fauna tipe Australia dengan fauna tipe Peralihan, sedangkan garis Wallace adalah garis yang digambar oleh Wallace untuk memisahkan habitat fauna tipe Peralihan dengan fauna tipe Asia.





Sumber: Indonesian Heritage, 4

Gambar 2.10 Contoh Fauna di Indonesia

a. Fauna Asiatis

Fauna Asiatis memiliki kesamaan dengan fauna yang hidup di Benua Asia. Hewan tipe Asia, antara lain harimau, kera, gajah, orangutan, dan sebagainya. Hewan tipe Asia banyak terdapat di Sumatra, Kalimantan, dan Jawa.

b. Fauna Peralihan

Fauna Peralihan tidak memiliki kesamaan dengan fauna di Asia ataupun fauna di Australia. Fauna tipe Peralihan umumnya berada di wilayah Pulau Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Nusa Tenggara. Jenis hewan tipe ini, antara lain komodo, anoa, babi rusa, burung malio, dan burung kakaktua.

c. Fauna Australis

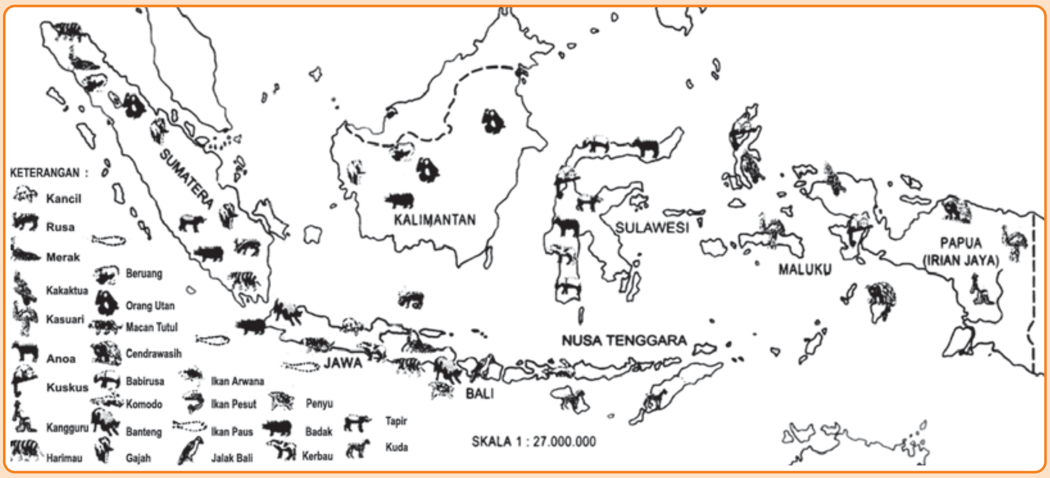
Fauna Australis memiliki kesamaan dengan fauna yang ada di Benua Australia. Jenis hewan tipe ini banyak hidup di wilayah Indonesia bagian timur, Maluku bagian timur, dan Irian. Jenis hewan tipe Australis, antara lain burung cenderawasih, nuri raja, kanguru, kuskus, musang berkantung, tikus berkantung, dan kasuari.

Tugas Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Perhatikan peta persebaran fauna di berbagai wilayah di Indonesia berikut ini! Kelompokkan sesuai tipe dan wilayah persebarannya!

FAUNA UTAMA INDONESIA



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 2.11 Persebaran fauna di Indonesia

C. Cuaca dan Iklim di Indonesia

Pernahkah kalian melihat ramalan cuaca di layar televisi? Cuaca adalah rata-rata keadaan udara suatu tempat dalam rentang waktu yang relatif singkat. Cuaca cepat berubah-ubah dan daerahnya tidak terlalu luas, sedangkan iklim adalah keadaan rata-rata cuaca dari suatu daerah yang luas dan diperhitungkan dalam rentang waktu yang lama. Iklim jarang berubah sampai jangka waktu antara 30–100 tahun.

1. Iklim dan Angin di Indonesia

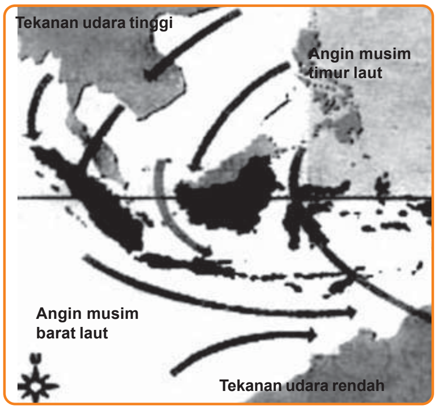
Iklim sangat dipengaruhi oleh letak astronomis Indonesia yang berada di garis lintang 6°LU–11°LS sehingga beriklim tropis. Selain itu, Indonesia juga terletak di antara dua benua dan dua samudra.

2. Pola Angin di Indonesia

Apakah angin itu? Angin adalah udara yang bergerak. Angin bergerak dari daerah yang bertekanan tinggi menuju ke daerah yang bertekanan rendah. Jenis angin yang ada di Indonesia adalah sebagai berikut.

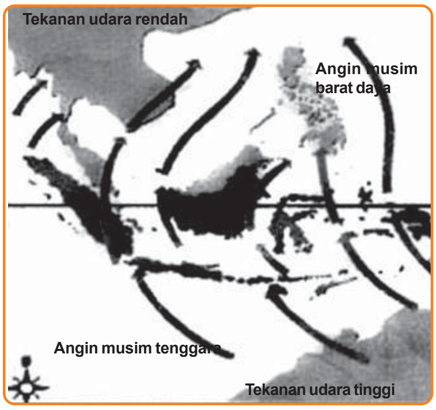
a. Angin musim

Angin musim ada dua, yaitu angin musim barat dan angin musim timur.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 2.12 Angin musim barat



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 2.13 Hutan musim timur

Angin musim barat bergerak dari Asia menuju Australia yang melewati Samudra Hindia. Angin musim barat banyak membawa uap air sehingga menyebabkan musim hujan. Angin ini bertiup antara bulan September sampai Maret. Adapun angin musim timur adalah angin yang bergerak dari Benua Australia menuju Samudra Hindia. Angin ini bersifat kering sehingga menyebabkan musim kemarau di Indonesia. Angin ini bertiup dari bulan Maret sampai dengan bulan September.

b. Angin lokal

Angin lokal terjadi di suatu tempat tertentu saja. Angin lokal dibedakan menjadi sebagai berikut,

1) Angin laut, yaitu angin yang bertiup dari laut menuju ke darat. Angin ini terjadi pada siang hari.
2) Angin darat, yaitu angin yang bertiup dari darat menuju ke laut. Angin ini terjadi pada malam hari.
3) Angin gunung, yaitu angin yang bertiup dari puncak gunung menuju ke lembah. Angin ini terjadi pada malam hari.
4) Angin lembah, yaitu angin yang bertiup dari lembah menuju ke puncak gunung. Angin ini terjadi pada siang hari.

> **Info**
>
> **Hurricane,**
> Hurricane adalah nama angin siklon di laut Karibia dan Teluk Meksiko, seperti halnya Typhoon di lepas pantai Cina. Kecepatannya sekitar 120–200 km per jam dan garis tengahnya 150–500 km. Angin ini bersifat merusak.
> *Sumber: Tanur Tanudijaya. 1996: 70.*

c. Angin Fohn

Angin fohn adalah angin yang turun dari lereng pegunungan. Sifat angin ini kering dan panas. Berbagai jenis angin fohn, antara lain sebagai berikut.

1) Angin Kumbang, terjadi di Tegal dan Cirebon.
2) Angin Gending, terjadi di Pasuruan dan Probolinggo, Jawa Timur.
3) Angin Puting Beliung dan Bahorok, terjadi di Medan, Sumatra Utara.
4) Angin Brubu, terjadi di Makassar, Sulawesi Selatan.
5) Angin Wambrau, terjadi di Biak, Papua.

3. Dampak Perubahan Cuaca dan Iklim terhadap Kehidupan

Pengaruh atau dampak cuaca dan iklim terhadap kehidupan ditentukan oleh tingkat budaya seseorang. Pengaruh ini menentukan berbagai hal, antara lain sebagai berikut.

a. Pola perilaku dalam kehidupan sehari-hari.
b. Cara berpakaian.
c. Pemilihan bentuk rumah.
d. Penyesuaian pada lingkungannya.
e. Cara beraktivitas atau memilih pekerjaan.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Menurut kalian, adakah angin yang menguntungkan dan yang merugikan bagi kehidupan manusia? Jelaskan pendapat kalian!
2. Jelaskan proses terjadinya angin darat dan sebutkan manfaatnya!
3. Apa perbedaan cuaca dengan iklim? Jelaskan!
4. Jelaskan jenis-jenis angin lokal!
5. Apa yang menyebabkan Indonesia mengalami musim hujan?

D. Kenampakan Buatan di Indonesia

Kenampakan buatan di Indonesia sangat banyak. Hal ini disebabkan oleh faktor kebutuhan manusia. Lingkungan buatan adalah daerah yang sengaja dibuat lingkungan baru untuk kepentingan tertentu. Kepentingan manusia, antara lain untuk kemakmuran, melindungi satwa dan tumbuhan, pembangunan sarana dan prasarana bagi umum, untuk PLTA, dan untuk tujuan wisata atau rekreasi. Kenampakan alam buatan, antara lain sebagai berikut.

1. Waduk

Waduk adalah bendungan atau dam yang merupakan danau buatan. Waduk dimanfaatkan untuk kepentingan irigasi, perikanan, PLTA, dan wisata. Contohnya adalah Waduk Jatiluhur, Waduk Saguling, Waduk Cirata di Jawa Barat dan Waduk Gajah Mungkur, Waduk Malahayu di Jawa Tengah.

2. Pelabuhan

Pelabuhan merupakan bandar atau tempat berlabuh atau singgahnya kapal-kapal, baik kapal barang atau kapal muatan penumpang. Pelabuhan juga sebagai tempat transaksi perdagangan, ekspor impor, dan bea cukai. Semua kegiatan tersebut menambah devisa negara. Pelabuhan di Indonesia, antara lain Pelabuhan Tanjung Priok di Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.

3. Kebun Binatang

Kebun binatang merupakan tempat yang sengaja dibuat untuk melestarikan hewan dari kepunahan dan mengembangbiakkan hewan tersebut. Kebun binatang biasanya dibuka untuk wisata atau rekreasi masyarakat umum. Kebun binatang yang terkenal di Indonesia adalah Ragunan di Jakarta, Taman Safari di Bogor, Wonokromo di Surabaya, dan masih banyak lagi yang lainnya.

4. Bandar udara

Bandar udara adalah tempat yang sengaja dibuat untuk tinggal landas sebuah pesawat. Sarana ini termasuk dalam transportasi udara. Bandar udara yang terkenal adalah Soekarno-Hatta di Jakarta, Juanda di Surabaya, dan masih banyak lagi yang lainnya.



Sumber: Oxford Ensiklopedi Pelajar, 1

Gambar 2.14 Bandar Udara

5. Perkebunan

Perkebunan adalah areal yang sengaja dibuat untuk ditanami tanaman industri seperti kelapa sawit, kopi, teh, coklat, karet, kelapa, tembakau ,tebu dan lain-lain.

6. Kawasan industri /Pabrik

Kawasan industri adalah daerah yang sengaja dibangun untuk lokasi usaha dalam lingkup besar, seperti pabrik. Biasanya pabrik dibangun di daerah yang agak jauh dari pemukiman penduduk. Hal ini, bertujuan agar polusi dari pabrik tersebut tidak menggangu kenyamanan penduduk.

Keuntungan dari pembuatan kenampakan buatan antara lain adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kesempatan kerja luas, dan tersedianya fasilitas yang lebih baik. Sedangkan kerugiannya adalah rusaknya lingkungan,dan pencemaran lingkungan.



Sumber: Heritage,8

Gambar 2.15 Pabrik

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jelaskan yang dimaksud kenampakan alam dan kenampakan buatan!
2. Berilah contoh kenampakan alam!
3. Berilah contoh kenampakan buatan!
4. Apa pengaruh perubahan cuaca dan iklim pada kehidupan?
5. Sebutkan tujuan dibuatnya lingkungan buatan!

Tugas Individu

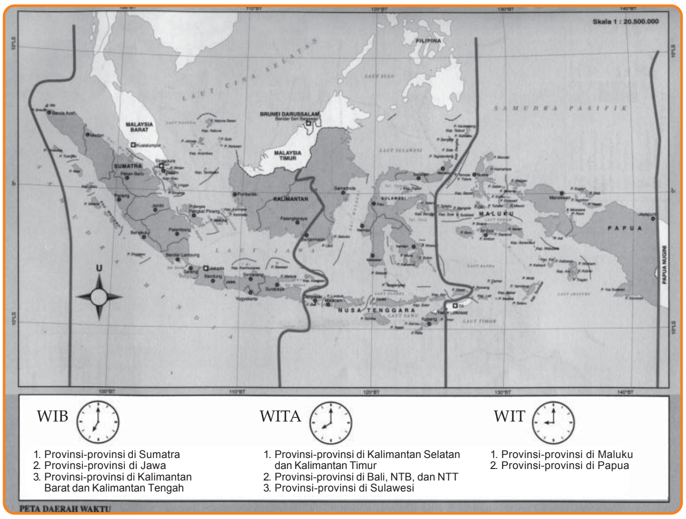
Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Bukalah peta kalian, kemudian amatilah daerah tempat tinggal kalian! Tuliskan kenampakan alam dan buatan yang ada di provinsi tempat kalian tinggal pada tabel seperi berikut ini!

No.	Nama Waduk	Nama Kebun Binatang	Nama Pelabuhan
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

E. Pembagian Waktu di Indonesia

Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang sampai Merauke, pada garis bujur 95°BT – 141°BT. Dalam satu hari ada 24 jam. Setiap satu jam rentangnya adalah 360:24 atau 15 derajat. Karena Indonesia memiliki wilayah 46 derajat, maka Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu.



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 2.16 Peta Pembagian waktu di Indonesia

Dari peta pembagian waktu tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB), meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Tengah.
2. Wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA), meliputi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi, Bali, NTB, dan NTT.
3. Wilayah Waktu Indonesia Timur (WIT), meliputi Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

Selisih waktu setiap daerah waktu di atas adalah satu jam. Wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan Wilayah Waktu Indonesia Tengah (WITA) selisihnya satu jam, sedangkan Wilayah Waktu Indonesia Barat (WIB) dengan Wilayah Waktu Indonesia Timur (WIT) selisihnya dua jam.

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Carilah peta kalian dan amatilah ibu kota provinsi di seluruh wilayah Indonesia, kemudian isilah dalam tabel seperti berikut ini sesuai dengan wilayah waktu di Indonesia! Berilah tanda cek (✓) untuk menandainya!

No.	Nama Ibu Kota Provinsi	WIB	WITA	WIT
1.	....	....	....	....
2.	....	....	....	....
3.	....	....	....	....
4.	....	....	....	....
5.	....	....	....	....

Rangkuman

1. Kenampakan alam daratan berupa pegunungan, gunung, dataran tinggi, dataran rendah, dan tanjung.
2. Kenampakan alam perairan berupa sungai, danau, laut, dan selat.
3. Pegunungan adalah sekumpulan bukit yang membentuk barisan.
4. Gunung adalah bukit yang sangat besar dan tinggi.
5. Tanjung atau semenanjung adalah daratan yang menjorok ke laut. Tanjung yang sangat luas disebut jazirah. Tanjung yang sangat sempit disebut Ujung.
6. Sungai adalah aliran air yang besar, terjadi karena alam.
7. Danau adalah genangan air yang amat luas yang dikelilingi daratan.
8. Teluk adalah bagian laut yang menjorok ke daratan.
9. Selat adalah laut yang sempit yang menghubungkan pulau satu dengan pulau yang lain.

10. Flora di Indonesia dikelompokkan menjadi empat, yaitu hutan hujan tropis, hutan musim, hutan sabana, dan hutan lumut.
11. Alfred Weber dan Wallace membagi wilayah fauna menjadi tiga bagian yaitu, fauna Asiatis, fauna Peralihan, dan fauna Australis.
12. Angin adalah udara yang bergerak. Jenis angin yang ada di Indonesia adalah: angin musim, angin lokal, dan angin fohn.
13. Kenampakan alam buatan diantaranya adalah, waduk, pabrik, bandar udara, pelabuhan, dan kebun binatang.
14. Indonesia terbagi menjadi tiga daerah waktu, Waktu Indonesia Barat, Waktu Indonesia Tengah, dan Waktu Indonesia Timur.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat mengetahui hal-hal sebagai berikut.

1. Kenampakan alam wilayah Indonesia.
2. Persebaran flora dan fauna di Indonesia.
3. Cuaca dan iklim di Indonesia.
4. Kenampakan buatan di Indonesia.
5. Pembagian waktu di Indonesia.

Apabila ada materi yang belum kalian pahami, bertanyalah pada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Berikut ini adalah pegunungan yang ada di Jawa Tengah, *kecuali* ....
   a. Pegunungan Dieng
   b. Pegunungan Serayu
   c. Pegunungan Sewu
   d. Pegunungan Kapur
2. Danau Tempe terdapat di Pulau ....
   a. Sumatra
   b. Sulawesi
   c. Kalimantan
   d. Bali
3. Weber dan Wallace membagi daerah fauna di Indonesia menjadi ....
   a. dua
   b. empat
   c. tiga
   d. lima
4. 
   Hewan pada gambar di samping termasuk fauna tipe ....
   a. Asiatis
   b. Eropis
   c. Australis
   d. Peralihan

5. Berikut ini fauna yang termasuk tipe peralihan adalah ....
   a. gajah, kasuari, panda
   b. kasuari, kuskus, musang berkantung
   c. anoa, komodo, babi rusa
   d. komodo, kuskus, burung malio
6. Kota yang memiliki selisih waktu tujuh jam dengan waktu Greenwich adalah ....
   a. Palangkaraya
   b. Makassar
   c. Samarinda
   d. Banjarmasin
7. Angin musim barat terjadi pada bulan ....
   a. April- Oktober
   b. September-Maret
   c. Oktober-April
   d. Maret-September
8. Jenis angin di bawah ini bertiup pada waktu malam hari adalah angin ....
   a. darat dan laut
   b. laut dan lembah
   c. darat dan lembah
   d. laut dan gunung
9. Adanya pembagian waktu di Indonesia yang berbeda-beda karena faktor ....
   a. letak geografis
   b. geologis
   c. letak astronomis
   d. iklim dan cuaca
10. Kota yang termasuk wilayah waktu WIB adalah ....
   a. Bali ,Pontianak, Banjarmasin
   b. Mamuju, Maumere, Kupang
   c. Riau, Pekan baru , Jakarta
   d. Jakarta, Surabaya, Bali.

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Pegunungan Seribu terdapat Pulau ....
2. Danau yang di tengah-tengahnya terdapat sebuah pulau adalah Danau ....
3. Waduk Jati luhur membendung aliran Sungai ....
4. Garis yang membatasi habitat fauna tipe Asia dengan tipe Peralihan adalah garis ....
5. Jenis satwa yang dilindungi di Pulau Nusa Barung adalah ....
6. Hutan yang hanya ditumbuhi oleh semak belukar adalah ....
7. Fitria terbang dari Bandara Supadio menuju Timor Leste pukul 06.00 WIB. Perjalananannya menghabiskan waktu dua jam. Dia sampai di tujuan pukul … waktu setempat.
8. Angin yang bersifat kering dan panas disebut angin ....
9. Selat Gaspar menghubungkan Pulau … dan ....
10. Tempat penangkaran orang utan terdapat di ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan hutan tropis dan apa manfaatnya?
2. Sebutkan manfaat bendungan!
3. Jelaskan perbedaan angin muson barat dengan angin muson timur!
4. Jelaskan perbedaan cuaca dengan iklim!
5. Jelaskan tentang pembagian fauna menurut Wallace-Weber!

Bab III

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

Peta Konsep

Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia

- Persebaran Suku Bangsa di Indonesia
- Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia
- Keanekaragaman Budaya di Indonesia
- Sikap Menghormati Budaya Bangsa Indonesia



Sumber: Indonesian Heritage, 9

Gambar 3.1 Peta Indonesia

Perbedaan adalah sesuatu yang alami dan wajar. Pernahkah kalian mengamati tentang sekeliling kalian? Adakah perbedaan atau persamaan di antara kalian dan teman yang lain? Dalam satu kelas, mungkin ada anak yang berambut keriting, berkulit putih, cokelat atau hitam. Perbedaan warna kulit atau bentuk fisik jangan dijadikan sumber perpecahan. Indonesia adalah negara yang kaya akan ragam budaya dan suku bangsa. Ada suku Bali, Jawa, Banjar, Madura, Toraja, dan sebagainya. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan sendiri-sendiri. Semua itu merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia.

Kita akan mempelajari bagaimana keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Kita dapat mengetahui suku bangsa apa saja yang hidup di Indonesia. Kekayaan suku bangsa dan budaya di Indonesia sangat beragam.

Marilah kita mengenal satu persatu kekayaan budaya bangsa, agar kita dapat lebih mencintai bangsa Indonesia.

A. Persebaran Suku Bangsa di Indonesia

Tahukah kalian dari mana asal nenek moyang kita? Mari kita simak berikut ini.

Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, yang salah satunya adalah bangsa Melayu. Berdasarkan ciri-ciri kebudayaan yang dimiliki bangsa Melayu dibedakan menjadi dua, yaitu Melayu Tua dan Melayu Muda. Melayu Tua di antaranya, suku Batak (sekitar Danau Toba), suku Dayak (di pedalaman Kalimantan), dan suku Toraja (Sulawesi Tengah). Melayu Muda di antaranya, Minangkabau (Sumatra Barat), Jawa, Sunda, Bali, Makassar, Buton (Sulawesi Selatan), dan suku Bugis. Selain suku-suku tersebut, ada juga suku bangsa keturunan, seperti Arab, Tionghoa, India, dan Eropa. Di Indonesia, terdapat beraneka ragam suku bangsa yang tersebar ke seluruh penjuru tanah air.



Sumber: Indonesian Heritage, 9

Gambar 3.2 Peta Indonesia

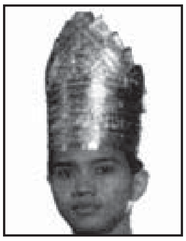
Berikut ini tabel persebaran suku bangsa di beberapa provinsi di Indonesia.

Tabel 3.1 Persebaran suku bangsa di Indonesia.

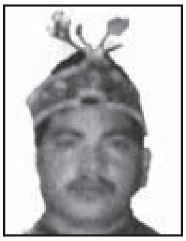
No.	Provinsi	Suku Bangsa
1.	Nanggroe Aceh Darussalam	Aceh, Gayo, Alas, Tamiang, Simelu, Kluet, Ulu Singkil.
2.	Sumatra Utara	Batak, Nias, Melayu.
3.	Sumatra Barat	Minangkabau, Piliang, Sikumbang, Guci.

No.	Provinsi	Suku Bangsa
4.	Riau	Melayu, Sakai, Anak Dalam, Talang Mamak, Bonai Laut, Melayu.
5.	Riau Kepulauan	Laut, Melayu.
6.	Jambi	Melayu, Jambi, Kubu, Bajau, Kerinci.
7.	Lampung	Lampung, Pasema, Rawas, Semendo, Melayu.
8.	Bengkulu	Melayu, Rejang, Enggano, Lebong, Sekah.
9.	Sumatra Selatan	Melayu, Palembang.
10.	Riau Kepulauan	Melayu, Kubu.
11.	DKI Jakarta	Betawi, Sunda, Cina, Arab.
12.	Jawa Barat dan Banten	Sunda, Badui, Betawi, Banten.
13.	Jawa Tengah	Jawa, Samin, Karimun.
14.	Daerah Istimewa Yogyakarta	Jawa
15.	Jawa Timur	Jawa, Madura, Tengger, Osing.
16.	Bali	Bali, Baliaga, Jawa, Madura.
17.	Nusa Tenggara Barat	Bali, Sasak, Sumbawa, Mbojo.
18.	Nusa Tenggara Timur	Alor, Solor, Roti, Sawu, Sumba, Flores, Timor, Helong, Belu, Dawan.
19.	Kalimantan Barat	Melayu, Dayak, Ngaju, Murut, Punan, Apa Kayan.
20.	Kalimantan Tengah	Melayu, Dayak, Lawangan, Bukupai, Dusun, Maanyan.
21.	Kalimantan Selatan	Banjar Hulu, Banjar Kuala, Mandar.
22.	Kalimantan Timur	Melayu, Dayak, Kutai, Abai, Berusuh, Kayan, Tidung, Bulungan.
23.	Sulawesi Selatan	Bugis, Makassar, Toraja, Mandar.
24.	Sulawesi Tenggara	Mekongga, Tolaki, Buton, Muna, Moronene, Wolio, Wowonili.
25.	Sulawesi Tengah	Toraja, Lanan, Tomini, Mori, Balatar, Pamona.
26.	Sulawesi Utara dan Gorontalo	Gorontalo, Bolaang, Mongondow, Minahasa, Sangir Talaud.
27.	Maluku dan Maluku Utara	Ambon, Ternate, Kei, Tanimbar, Furuaru, Rana.
28.	Papua	Sentani, Biak, Asmat, Senggi, Dani, Iban, Manen, Mooi, dan Kaure.

Perhatikanlah contoh gambar keanekaragaman suku bangsa di Indonesia berikut ini.


Lampung


Makassar

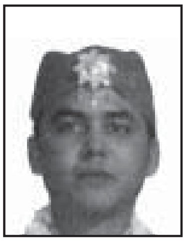

Mandar


Melayu Banjar


Bugis

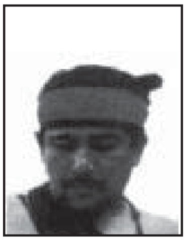

Sasak


Sumba


Sunda


Toraja


Dani


Batak

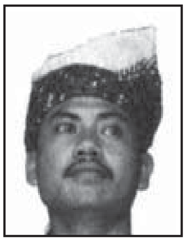

Bengkulu


Betawi


Bima


Dayak Modang


Aceh

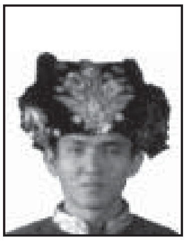

Amarisi

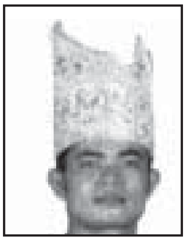

Ambon


Asmat


Badui


Gayo


Gorontalo


Jambi


Jawa Tengah


Jawa Timur



Sumber: Buku Pintar, Seri Senior

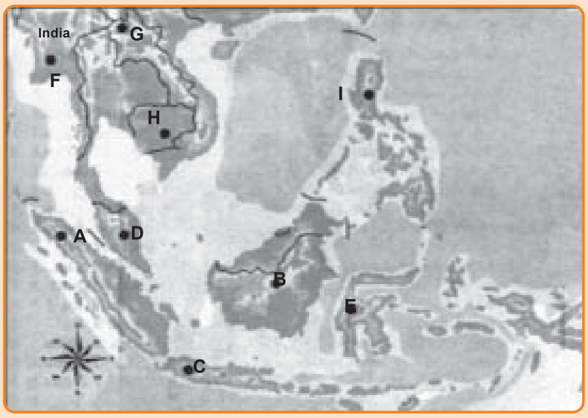
Gambar 3.3 Keragaman suku bangsa di Indonesia

Di antara suku-suku tersebut, ada yang masih hidup secara bersahaja dan ada yang sudah mengalami kemajuan dengan peradaban yang maju. Tetapi ada juga yang masih primitif dan hidup secara berkelompok di pedalaman. Mereka cenderung tertutup dan masih sulit menerima budaya dari luar. Hal tersebut terjadi karena tempat tinggal mereka jauh di perkampungan yang terpencil sehingga sulit terjangkau kemajuan teknologi. Berbeda dengan suku-suku bangsa yang kehidupannya sudah maju, mereka cenderung lebih terbuka dengan kemajuan teknologi, dan lebih mudah menerima budaya dari luar suku mereka.

Latihan Soal

Isi titik-titik berikut ini dengan benar!

Amati peta berikut!



1. Suku Bolaang, Sangir, dan Mongondow adalah suku bangsa yang ada di Provinsi ....
2. Pada peta, suku bangsa yang masuk golongan Melayu Muda ditunjukkan oleh huruf ....
3. Pada peta, daerah asal nenek moyang bangsa Indonesia ditunjukkan oleh huruf ....
4. Bangsa Melayu dibedakan menjadi ..., … dan ....
5. Yang termasuk Melayu Tua, ditunjukkan oleh huruf …, …, dan ....

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Amati dan datalah orang-orang yang ada di lingkungan RT tempat tinggal kalian! Tanyakan pada ketua RT tentang asal-usul warga penduduk di RT kalian itu. Suku apa sajakah yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian? Adakah suku yang berbeda? Buatlah laporan hasil pengamatan kalian dalam kolom-kolom seperti di bawah ini!

No.	Nama Suku	Daerah Asal
1.	Madura	Pamekasan
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

B. Keragaman Suku Bangsa Di Indonesia

Bangsa Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku bangsa. Tentunya banyak sekali perbedaan yang ada. Ada yang berbeda warna kulit, bentuk fisik, dan budayanya. Perbedaan jangan dipermasalahkan. Justru dengan adanya perbedaan tersebut, kita jadikan suatu kekayaan sehingga tercipta suasana yang aman, tenteram, dan harmonis.

Sikap menghormati adalah sikap menghargai dan mengakui keberadaan harkat dan martabat manusia meski berbeda-beda suku bangsa. "*Bhinneka Tunggal Ika*" yang terdapat pada pita Burung Garuda Pancasila lambang Negara Indonesia mengandung arti "Berbeda-beda, tetapi tetap satu jua." Ada juga semboyan yang menyatakan "Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh." Makna dari

Info

Ruwatan,
Ruwatan merupakan adat suku Jawa yang mencerminkan bentuk upacara pengusiran roh sebagai gambaran Batara Kala (Sang Pemangsa). Adat ini berasal dari lakon wayang Murwakala.
Sumber: Indonesian Heritage 9, hal: 114.

semboyan tersebut adalah supaya kita bersatu padu menghalau semua ancaman yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa kita. Dalam sejarah, bangsa kita telah berhasil mengusir penjajah dari bumi Nusantara karena adanya persatuan dan kesatuan para pemuda dari seluruh Nusantara.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 3.4 Aneka ragam pakaian adat Indonesia

Contoh sikap menghormati, di antaranya tidak merendahkan suku bangsa lain, menghargai suku bangsa lain, dan mengakui keberadaan suku bangsa lain, serta tidak mengusik perbedaan antarsuku bangsa.

Manfaat sikap menghormati antarsuku bangsa adalah sebagai berikut.

1. Tercipta kehidupan yang rukun dan damai.
2. Merasa aman tinggal di negara Indonesia.
3. Rasa persatuan dan kesatuan meningkat.
4. Tidak mudah terpecah belah oleh pihak lain.

Akibat tidak menghormati antarsuku bangsa adalah sebagai berikut.

1. Tidak ada keamanan dan kedamaian.
2. Timbul perpecahan dan permusuhan.
3. Tidak ada persatuan dan kesatuan.
4. Mudah terpecah belah.

Dengan kita saling menghormati suku bangsa lain, maka kita dapat hidup damai, tenteram secara berdampingan tanpa mempersoalkan perbedaan dari mana kita berasal.

Latihan Soal

Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Kata "Bhinneka Tunggal Ika" terdapat di kitab ....
2. Cara kita menghormati suku bangsa lain adalah ..., ..., dan ....
3. Manfaat dari sikap menghormati antarsuku bangsa adalah ..., ..., dan ....
4. Kita harus menghormati suku bangsa lain karena ....
5. Akibat tidak menghormati antarsuku adalah ..., ..., dan ....

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!
Tuliskan bentuk-bentuk penghormatan yang kalian lakukan terhadap suku bangsa yang berbeda pada kolom seperti berikut ini!

No.	Perbuatan Sehari-hari	Sering Dilakukan	Pernah Dilakukan
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

C. Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Kalian sudah mengetahui ada bermacam-macam suku bangsa yang ada di negara kita, bukan?

Keanekaragaman suku bangsa tentu juga menjadikan beranekaragamnya budaya yang ada. Setiap suku bangsa memiliki budaya yang berbeda satu dengan yang lainnya. Keragaman suku bangsa yang kita miliki merupakan kekayaan bangsa yang tidak ternilai harganya dan dapat memperkokoh persatuan bangsa. Hal ini merupakan kekuatan untuk membangun bangsa menjadi bangsa yang besar. Kita tidak boleh membeda-bedakan suku bangsa yang dapat mengakibatkan perselisihan dan kekacauan bangsa kita.



Kesenian Barong, Bali



Tarian Minagkabau, Sumatera Barat

Sumber: Indonesian Heritage, 8

Gambar 3.5 Contoh seni daerah yang ada di Indonesia

Bentuk keragaman budaya di Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

1. Bahasa Daerah

Setiap suku bangsa, memiliki bahasa sendiri. Contoh: bahasa Jawa, bahasa Madura, bahasa Batak, bahasa Sunda, bahasa Minangkabau, bahasa Bali, dan bahasa Banjar.

2. Adat Istiadat

Adat istiadat meliputi tata cara dalam upacara perkawinan, upacara keagamaan, kematian, kebiasaan, dan pakaian adat.

3. Kesenian Daerah

Kesenian daerah, meliputi seni tari, rumah adat, lagu daerah, seni musik dan alat musik daerah, cerita rakyat, serta seni pertunjukan daerah.



Sumber: Indonesian Heritage, 8

Gambar 3.6 Tari Seudati merupakan tarian adat Nangroe Aceh Darussalam

4. Sistem Kekerabatan

Sistem kekerabatan meliputi sebagai berikut.

a. Sistem keturunan menurut garis ayah (patrilineal), di antaranya Batak, Bali, dan Papua.
b. Sistem keturunan menurut garis ibu (matrilineal), di antaranya suku Minangkabau.
c. Sistem keturunan menurut garis ayah dan ibu (bilateral).

Berikut ini adalah tabel kekayaan budaya bangsa kita di beberapa provinsi yang ada di Indonesia.

Tabel 3.2. Kekayaan Budaya di Indonesia.

Daerah/ Provinsi	RumahAdat (Daerah)	Senjata Tradisional	Tarian Daerah	Makanan Khas
1. NAD	Panggung, Berandang	Rencong	Seudati, Saman, Meuseukat	Timphan
2. Sumut	Jabu Parsakitan, Bolon	Piso surit	Tortor, Seram-pang duabelas	Lalamak, Anyang
3. Sumbar	Rumah Gadang	Karih, piarit	Tari payung, tari piring	Lepat ketan
4. Riau	Selaso Jatuh Kembar	Pedang Jemawi	Rentak, Joget Lambak	-
5. Jambi	Rumah Panggung, Kajang Lako	Keris (lurus)	Rangguk, Sekapur sirih	Tampoyak, gulat rebug
6. Sumsel	Rumah Limas	Keris (berlekuk)	Gending Sriwi-jaya, Kipas	Empek-empek, barego
7. Bengkulu	Rumah Panggung	Keris	Tabon, Andun, Bidadari	Oncong-oncong pisang
8. Lampung	Rumah Sesat	Terapang	Malinting, Jangget	Malbi hati, seruwit
9. DKI Jakarta	Metropolis	Badik, parang (golok)	Ondel-ondel, Samrah	Gado-gado, kerak telur
10. Jawa Barat	Keraton Kasepuhan Cirebon	Kujang	Jaipongan, Ketuk Tilu, Reog	Oncom, peuyeum, soto
11. Jawa Tengah	Joglo, limasan	Keris	Serimpi, Bambangan Cakil	Ampyang, buntil
12. DI Yogyakarta	Pendopo (Bangsal Kencono)	Keris	Bondan, Kelono Topeng, Gambir Anom	Gudeg, bakpia
13. Jawa Timur	Rumah Situbondo	Clurit	Ngremo, Jaran Kepang	Rujak cingur, semanggi
14. Kalbar	Rumah Panggung	Mandau	Eri Kuning, Mak yong, Monong	Kue limpin, mesbah ubi singkong
15. Kalteng	Rumah Betang	Mandau	Kenyak, Kumang Padang	Kalo-kalo
16. Kaltim	Rumah Lamin	Mandau	Gantar, Perang, Gong	Petah, sangacobek salat
17. Kalsel	Rumah Banjar	Keris	Gintur, Ahui, Madikin	Pananci, buah jinggah, tatak pisang
18. Sulut	Rumah pewaris	Keris (lurus), sabel	Maengket, Caka-lele	Binte bilihuta, Taturuga
19. Sulteng	Rumah Tambi	Pasatimpo	Mamose, Kalan-da, Lumense	Kaledo
20. Sul. Tenggara	Malige	Keris	Linda, Malulo, Balumpa	Sasate nangka
21. Sulsel	Tongkonan	Badik	Pajaga, Pakare-na, Bosara	Coto Makassar, Palubasa
22. Bali	Gapera Candi Bentar	Keris	Pendet, Kecak, Legong	Sate besampe, Jukut undis

23. NTB	Istana Sultan Sumbawa	Keris	Rudat, Cupak Cerantang, Kayak Sando	-
24. NTT	Rumah Masalaki	Sundu (sudu, keris)	Tari Cerana, Ga-reng Lameng, Tarian Kuda	Gecok sape, pelepah manuk Palai badar, sopek odheng, sabau
25. Maluku	Baileo	Parang Salawaku	Lenso, Cakalele, Bambu Gila	

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Bahasa yang digunakan suku bangsa berbeda-beda. Bahasa daerah apa saja yang digunakan oleh penduduk asli di Pulau Kalimantan?
2. Apa yang kalian ketahui tentang upacara "Lompo Batu"?
3. Suku mana saja yang menggunakan sistem keturunan menurut garis ibu? Sebutkan!
4. Kesenian Reog berasal dari Provinsi Jawa Timur. Sebutkan lima jenis seni pertunjukan daerah dan asal daerahnya!
5. Rumah mempunyai arti dan kegunaan sendiri bagi setiap suku. Sebutkan lima jenis rumah adat yang kalian ketahui dan daerah asalnya!

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Di manakah kalian tinggal? Tentu kalian sudah mengenal kebudayaan di daerah. Sebutkan kesenian daerah yang ada di daerah kalian. Lakukan pengamatan terhadap kebudayaan di daerah kalian, dan buatlah daftar kesenian atau kebudayaan yang terdapat di daerah kalian!

D. Sikap Menghormati Budaya Bangsa Indonesia

Keanekaragaman kebudayaan daerah merupakan kekayaan bangsa Indonesia yang tak ternilai harganya. Sebagai contoh, salah satu suku di Indonesia, yaitu suku Jawa mempunyai nilai budaya, seperti adat istiadat, bahasa Jawa, tarian daerah, nyanyian daerah, rumah adat, dan pakaian adat. Demikian pula dengan daerah lain dan suku-suku bangsa yang lainnya.

Keanekaragaman kebudayaan daerah yang satu dengan yang lain menjadikan Indonesia penuh warna dan keindahan yang dapat dinikmati. Dengan keindahan tersebut, banyak wisatawan dari mancanegara yang datang untuk menikmatinya. Keanekaragaman budaya daerah akan memperkaya kebudayaan nasional. Hal inilah yang harus dibanggakan. Untuk menunjukkan rasa bangga tersebut kita harus melestarikannya.



Sumber: Indonesian Heritage, 8

Gambar 3.7 Anak menari tari daerah

Sikap menghormati budaya bangsa dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.

1. Bangga dengan kebudayaan daerah ataupun kebudayaan nasional.
2. Melestarikan nilai-nilai budaya yang telah ada.
3. Menghormati kebudayaan daerah bangsa Indonesia.
4. Tidak menjelek-jelekkan kebudayaan suku bangsa lain.
5. Lebih senang dengan kebudayaan nasional daripada budaya luar negeri.

Latihan Soal

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!

Berikan contoh sikap yang benar sehubungan dengan hal-hal berikut ini!

1. Cinta tanah air.
2. Bangga terhadap budaya bangsa sendiri.
3. Menghormati suku bangsa lain.
4. Menghargai bangsa sendiri.
5. Melestarikan budaya bangsa.

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Sebutkan kebudayaan yang ada di daerah tempat tinggal kalian yang meliputi berikut ini.

1. Suku
2. Seni tari
3. Lagu daerah
4. Alat musik
5. Pakaian adat
6. Senjata tradisional
7. Rumah adat
8. Makanan khas
9. Cerita rakyat
10. Seni pertunjukan

Rangkuman

1. Indonesia adalah negara yang kaya akan ragam budaya dan suku bangsa. Kesemuanya merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia.
2. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari Yunan, salah satunya adalah bangsa Melayu.
3. Sikap menghormati adalah sikap menghargai dan mengakui keberadaan harkat dan martabat manusia meski berbeda-beda suku bangsa.
4. Manfaat sikap menghormati antar suku bangsa adalah sebagai berikut.
   1) Tercipta kehidupan yang rukun dan damai.
   2) Merasa aman tinggal di negara Indonesia.

3) Rasa persatuan dan kesatuan meningkat.
4) Tidak mudah terpecah belah oleh pihak lain.

5. Akibat tidak menghormati antar suku bangsa adalah sebagai berikut.
   1) Tidak ada keamanan dan kedamaian.
   2) Timbul perpecahan dan permusuhan.
   3) Tidak ada persatuan dan kesatuan.
   4) Mudah terpecah belah.
6. Bentuk keragaman budaya di Indonesia diantaranya sebagai berikut.
   a. Bahasa daerah, setiap suku bangsa memiliki bahasa sendiri. Contoh bahasa Jawa, Minangkabau, bahasa Bali, dan bahasa Banjar.
   b. Adat istiadat, meliputi tata cara dalam upacara perkawinan, upacara keagamaan, kematian, kebiasaan, dan pakaian adat.
   c. Kesenian daerah, seni tari, rumah adat, lagu daerah, seni musik dan alat musik daerah, cerita rakyat, dan seni pertunjukan daerah.
   d. Sistem kekerabatan, misalnya
      1) sistem keturunan menurut garis ayah (Patrilineal) diantaranya, Batak, Bali dan Papua,
      2) sistem keturunan menurut garis ibu (Matrilineal) diantaranya, suku Minangkabau,
      3) sistem keturunan menurut garis ayah dan ibu (Bilateral).
7. Sikap menghormati budaya bangsa dapat dilakukan dengan cara-cara berikut.
   a. Bangga dengan kebudayaan daerah ataupun kebudayaan nasional .
   b. Melestarikan nilai-nilai budaya yang telah ada.
   c. Menghormati kebudayaan daerah bangsa Indonesia tidak menjelek-jelekkan kebudayaan suku bangsa lain.
   d. Lebih senang dengan kebudayaan nasional daripada budaya luar negeri.
   e. Tidak menonjolkan kebudayaan daerah sendiri.
   f. Mempelajari dan menikmati kebudayaan daerah lain .
   g. Selalu bersikap positip dan selektif terhadap budaya luar.

Refleksi

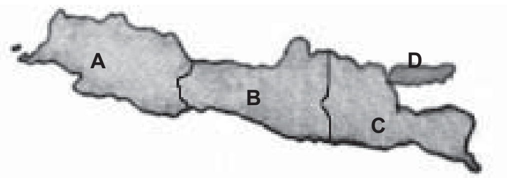
Setelah mempelajari materi pada bab ini, kalian diharapkan dapat

1. mengetahui persebaran suku bangsa di Indonesia,
2. menghormati keragaman suku bangsa di Indonesia, dan
3. mengetahui keanekaragaman budaya di Indonesia dan menghormati keanekaragaman tersebut.

Apabila ada materi yang belum kalian pahami, bertanyalah pada guru kalian!

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari ....
   a. Eropa
   b. Yunan
   c. Arab
   d. Etiopia
2. Suku Sasak, suku Dompa, dan suku Bima adalah suku bangsa yang terdapat di ....
   a. N T B
   b. N T T
   c. Bali
   d. Irian
3. 

   Dari peta tersebut suku Tengger ditunjukkan oleh huruf ....
   a. A
   b. B
   c. C
   d. E
4. Kata "Bhinneka Tunggal Ika" berasal dari buku ....
   a. Bharatayuda
   b. Arjuna Wiwaha
   c. Ramayana
   d. Sutasoma
5. Rencong adalah nama senjata tradisional dari ....
   a. Aceh
   b. Sumatra Utara
   c. Kalimantan Selatan
   d. Jawa Barat
6. Cakalele adalah jenis tarian dari daerah ....
   a. Makassar
   b. Minahasa
   c. Toraja
   d. Bone
7. Sasando adalah jenis alat musik dari daerah NTB, yang cara memainkannya dengan cara ....
   a. ditiup
   b. digesek
   c. dipukul
   d. dipetik
8. Tari Gambyong adalah tari yang dipersembahkan untuk ....
   a. menghormati leluhur
   b. menyambut tamu
   c. mengenang perjuangan
   d. upacara keagamaan

9. Rujak cingur adalah nama makanan khas daerah ....
   a. Jawa Barat
   b. Jawa Tengah
   c. Jawa Timur
   d. Jakarta

10. 

   Gambar di samping menunjukkan tarian adat dari daerah ....
   a. Sumatra Utara
   b. Sumatra Barat
   c. Sumatra Selatan
   d. Bengkulu

11. Berikut ini yang bukan unsur budaya daerah adalah ....
   a. bahasa daerah
   b. kesenian daerah
   c. adat istiadat
   d. warna kulit

12. Suku bangsa yang terkenal sebagai pelaut yang pemberani adalah ....
   a. Bugis
   b. Nias
   c. Jawa
   d. Bali

13. Hasil budaya bangsa Indonesia yang telah diakui oleh dunia dengan bukti menjadi salah satu keajaiban dunia, adalah ....
   a. Puncak Jaya
   b. Puncak Monas
   c. Candi Borobudur
   d. Masjid Agung

14. Dari tabel berikut ini, yang merupakan pasangan suku dan budaya yang benar adalah nomor ....

No.	Suku	Budaya
(1)	Kei, Tanimbar	Tari Lenso
(2)	Bugis, Badui	Tari Pakarena
(3)	Alas, Gayo	Tari Piring
(4)	Melayu, Kubu	Tari Seudati

   a. (1)
   b. (2)
   c. (3)
   d. (4)

15. Berikut ini contoh sikap yang tidak menghormati budaya bangsa sendiri adalah ....
   a. bangga memiliki bangsa Indonesia
   b. senang menggunakan bahasa Indonesia
   c. lebih suka dengan budaya luar yang modern
   d. lebih suka dengan kebudayaan Nasional

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Sistem keturunan berdasarkan garis ayah dan ibu disebut ....
2. Kebiasaan dan tata cara upacara perkawinan disebut ....
3. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa … antarsuku bangsa.
4. Kajang Loka adalah rumah adat dari daerah ....
5. Kulintang adalah alat musik dari daerah ....
6. Makanan pokok orang Madura adalah ....
7. Balap perahu tradisional di Riau disebut ....
8. Upacara yang dilakukan para pemuda menjelang akil balik di Nias disebut ....
9. Bahasa daerah yang menggunakan tingkatan bahasa untuk orang tua atau muda adalah bahasa ....
10. Cerita Sangkuriang berasal dari ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan tiga suku yang hidup di Provinsi Jawa Barat!
2. Sebutkan tiga lagu daerah dan daerah asalnya!
3. Sebutkan tiga jenis tarian di daerah kalian!
4. Sebutkan tiga rumah adat dan daerah asalnya!
5. Apa manfaat sikap menghormati terhadap suku bangsa lain? Jelaskan!

Kegiatan

Marilah mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Kumpulkan gambar-gambar dari majalah dan koran yang berhubungan dengan kebudayaan atau kesenian Indonesia.

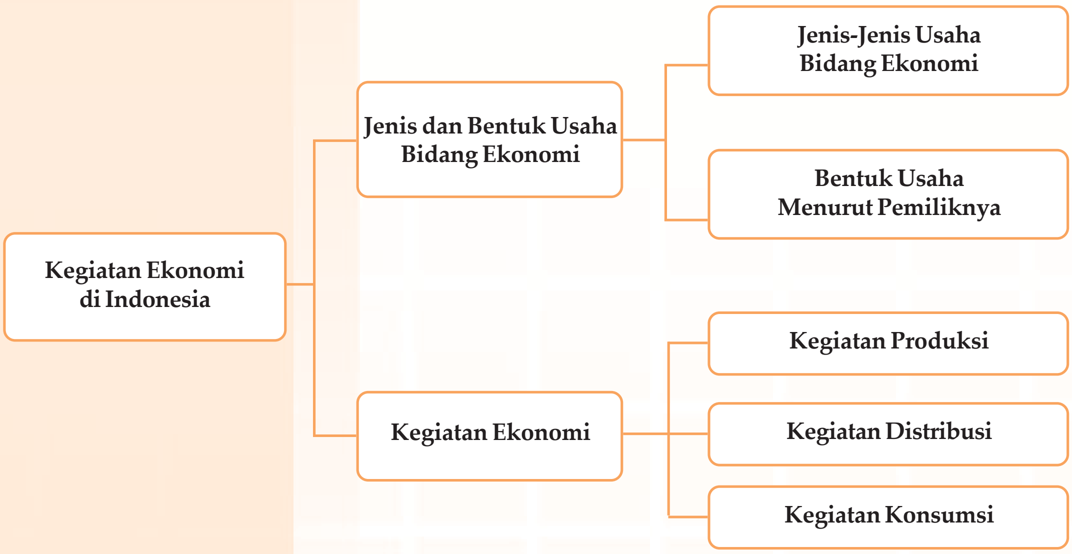
Kemudian presentasikan di depan kelas bersama kelompok kalian!

Bab

IV

Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Peta Konsep





Sumber: Indonesian Heritage, 2

Gambar 4.1 Berbagai aktivitas kerja masyarakat

Manusia adalah mahkluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia saling membutuhkan satu dengan yang lain. Kebutuhan hidup manusia bermacam-macam. Di antaranya kebutuhan akan tempat tinggal, pakaian atau sandang, makanan, kesehatan, pendidikan, sarana transportasi, telekomunikasi, dan hiburan. Untuk memenuhi semua kebutuhannya itu, manusia harus bekerja. Indonesia memiliki kenampakan alam yang berbeda. Ada dataran rendah, dataran tinggi atau pantai. Kondisi alam yang beraneka ragam menyebabkan lapangan kerja beraneka ragam pula, sesuai dengan kondisi alam atau keadaan suatu daerah.

Kita akan mempelajari kegiatan ekonomi di Indonesia. Kegiatan ekonomi meliputi jenis dan bentuk usaha bidang ekonomi, dan kegiatan ekonomi itu sendiri. Mari kita simak pembahasan berikut!

A. Jenis dan Bentuk Usaha Bidang Ekonomi

Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat ketrampilannya. Kegiatan bekerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan di masyarakat.

1. Jenis-Jenis Usaha Bidang Ekonomi

Jenis-jenis usaha perekonomian yang ada di masyarakat Indonesia beraneka ragam, di antaranya adalah pertanian, perdagangan, perikanan, peternakan, industri kerajinan, dan jasa.

a. Pertanian

Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan. Di antaranya padi, jagung, kacang, kedelai, sagu, umbi-umbian, buah-buahan, dan sayur-sayuran. Tanaman ini mempunyai umur pendek (dapat dipanen tiga sampai enam bulan). Hasil pertanian yang berumur panjang adalah hasil perkebunan, seperti kelapa sawit, kopi, cokelat, teh, dan sebagainya. Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bermata-pencaharian sebagai petani.



Sumber: Indonesian Heritage 2

Gambar 4.2 Contoh usaha di bidang pertanian

Usaha pertanian banyak terdapat di daerah pedesaan dan pegunungan. Orang yang bekerja dalam bidang pertanian atau orang yang mengolah tanah dan bercocok tanam disebut petani. Petani dibedakan menurut jenis usahanya yang meliputi sebagai berikut.

a) Petani sawah : mengolah sawah.
b) Petani ladang : mengolah lahan kering.
c) Petani perkebunan : mengolah lahan luas untuk tanaman perkebunan.
d) Petani tambak : mengolah lahan untuk tambak.

b. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan usaha yang menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen. Pedagang disebut sebagai perantara. Jenis usaha perdagangan, di antaranya pedagang bahan makanan, pedagang sandang, pedagang perhiasan, pedagang hewan, dan lain-lain.

Menurut tempat usahanya, pedagang dibedakan menjadi sebagai berikut.

a) Pedagang tetap, yaitu pedagang yang memiliki tempat yang tetap, misalnya berdagang di pasar, ruko (rumah toko), toko, warung atau mal/supermaket.
b) Pedagang asongan, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan cara berkeliling.
c) Pedagang kaki lima, yaitu pedagang yang tidak menetap dan berpindah-pindah tempatnya. Contohnya, pedagang di pinggir jalan raya atau trotoar.

c. Perikanan

Perikanan adalah kegiatan usaha dalam budidaya ikan. Budidaya ikan adalah kegiatan mengembangbiakkan ikan. Nelayan adalah orang yang mencari ikan di laut. Indonesia memiliki wilayah perairan yang lebih luas daripada daratannya. Penduduk yang tinggal di sekitar pantai lebih banyak yang menjadi nelayan.

d. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen. Peternak adalah orang yang pekerjaannya memelihara hewan. Jenis-jenis usaha peternakan dibedakan menjadi sebagai berikut.



Sumber: Ensiklopedi Umum, 6

Gambar 4.3 Peternakan merupakan salah satu usaha perekonomian

a) Peternak hewan besar : memelihara sapi, kerbau, kuda, babi.

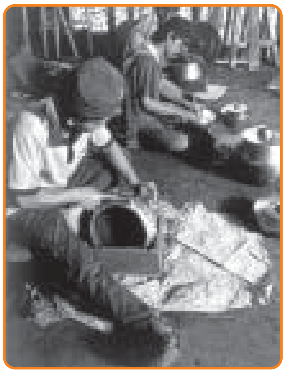
b) Peternak hewan kecil : memelihara biri-biri, kambing, kelinci.

c) Peternak ikan : memelihara lele, ikan mas, mujair, dan gurame.

d) Peternak unggas : memelihara puyuh, ayam, itik, dan burung.

e. Industri Kerajinan

Industri adalah kegiatan usaha bahan baku menjadi bahan jadi. Kerajinan adalah kegiatan membuat peralatan dari bahan seadanya. Industri lebih mengacu pada kegiatan usaha yang berskala besar (dalam jumlah besar). Kerajinan adalah usaha dalam jumlah kecil. Pengrajin adalah orang yang pekerjaannya membuat kerajinan. Barang kerajinan biasanya pengerjaannya secara perorangan (bukan perusahaan).



Sumber: Heritage,8

Gambar 4.4 Pabrik

Contoh industri, antara lain pembuatan sepatu, jaket, pakaian, tas, industri elektronik, dan otomotif (mesin mobil). Industri yang berskala besar memiliki tenaga kerja yang banyak dan biasanya disebut perusahaan.

Contoh kerajinan, antara lain kerajinan perak (perhiasan), peralatan dapur/rumah tangga, kerajinan gerabah (tanah liat), dan kerajinan aksesoris, tas, tikar, dan sebagainya.

f. Jasa

Jasa adalah kegiatan usaha dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen. Contoh usaha jasa adalah perusahaan angkutan, perusahaan asuransi, pengacara, dokter, bank, bengkel, warung internet, warung telekomunikasi (wartel), dan rental komputer.



Sumber: Ensiklopedi Umum, 2

Gambar 4.5 Bank merupakan salah satu usaha dalam bidang jasa

2. Bentuk Usaha Menurut Pemiliknya

Bentuk usaha dalam bidang masyarakat ada yang dikelola sendiri (milik perorangan) dan ada pula yang dikelola secara kelompok (milik bersama). Menurut pengelolaan dan kepemilikan usaha, bentuk usaha dibedakan menjadi dua, yaitu milik perorangan (perusahaan perorangan) dan milik bersama (perusahaan persekutuan).

Perusahaan perorangan adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang dan kegiatan usahanya dijalankan sendiri oleh pemiliknya. Bentuk usaha ini banyak ditemukan karena sederhana, mudah cara pendiriannya, pajaknya ringan, dan modalnya sedikit. Perusahan perseorangan, di antaranya adalah perusahaan sepatu (Cibaduyut), perusahaan perak (Kota Gede Yogyakarta), dan perusahaan batik (Solo).

Perusahaan milik bersama dinamakan perusahaan persekutuan. Anggotanya terdiri atas beberapa orang yang bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan. Setiap anggota bertanggung jawab atas kewajiban-kewajiban usaha persekutuannya. Usaha persekutuan terdiri atas sebagai berikut.

a. Persekutuan Firma (Fa)

Persekutuan firma adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama dengan satu nama dan semua anggota bertanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankan. Pembagian keuntungan didasarkan atas perbandingan modal yang ditanamkan.

b. Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer (CV) adalah persekutuan antara dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha bersama. Seorang di antaranya sebagai sekutu aktif, sedangkan yang lainnya sebagai sekutu pasif komanditer (sekutu diam). Sekutu aktif bertanggung jawab penuh atas kelancaran usaha, sedangkan sekutu diam mempercayakan jalannya usaha pada sekutu aktif.

c. Perseroan Terbatas (PT)

Perseroan terbatas (PT) adalah suatu persekutuan untuk menjalankan usaha yang modalnya diperoleh dari penjualan saham yang nilai nominalnya sama besar. Orang yang membeli saham disebut pesero. Setiap pesero bertanggung jawab pada saham yang ditanamkan. Pemilik Perseroan Terbatas adalah pemegang saham.



Sumber: Dokumen Penerbit

Gambar 4.6 Perseroan Terbatas

d. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

BUMN adalah usaha yang modalnya berasal dari negara yang bertujuan membangun ekonomi nasional. Pimpinan perusahaan adalah sebagai penentu kebijakan yang juga mengurus kekayaan perusahaan.

Menurut Inpres No. 17/1967 dan UU No. 9 /1969 tanggal 1 Agustus 1969, ada tiga jenis BUMN yaitu sebagai berikut.

1) Perusahaan Jawatan (Perjan)
   Perjan adalah perusahaan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat, tidak semata-mata mencari keuntungan. Contohnya PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api).

2) Perusahaan Umum (Perum)
   Perum adalah perusahaan yang modalnya berasal dari negara. Selain melayani masyarakat, perum juga mencari keuntungan. Contohnya Perum DAMRI dan Perum Bulog.
3) Perusahaan perseroan (Persero)
   Persero adalah perusahaan negara terbatas yang mencari keuntungan, baik yang sahamnya sebagian atau seluruhnya dimiliki negara. Hal ini diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (Stbl.1847 No. 23). Sekarang perjan dan perum diubah menjadi persero (PT). PT modalnya berupa saham-saham. Jadi persero bukan hanya milik negara tapi juga swasta. Contoh Persero, antara lain PT Kereta Api Indonesia (dulu Perusahaan Jawatan Kereta Api), PT PLN, PT Indosat, PT Semen Cibinong, PT Taspen, dan PT Jasa Raharja.
   Dalam hal ini masyarakat boleh membeli saham melalui pasar modal. Persero yang demikian disebut PT Terbuka (Tbk). Contohnya PT Semen Gresik Tbk, PT Telkom Tbk, PT BNI Tbk, dan PT INDOSAT Tbk. Ada juga yang belum dijual sahamnya, yaitu PT PLN, PT POSINDO, dan PT GIA.

e. Badan Usaha Swasta

Badan usaha swasta adalah badan usaha yang didirikan, dimiliki, dimodali, dan dikelola oleh satu atau beberapa orang, biasanya bergerak di bidang perdagangan industri, pertanian, ataupun jasa. Bentuk dari badan usaha swasta, di antaranya PT, firma, CV, dan perusahaan perorangan.

f. Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang berdasarkan usaha bersama dan berasaskan kekeluargaan. Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang artinya bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan UU Pokok Perkoperasian No.12/1967, koperasi berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Di samping itu, koperasi juga berfungsi sebagai berikut.

a) Alat perjuangan ekonomi.
b) Alat pendemokrasian ekonomi nasional.
c) Salah satu urat nadi perekonomian Indonesia.
d) Alat memperkokoh kedudukan bangsa.

Tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggotanya. Koperasi sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat (1), yaitu *bentuk perekonomian yang disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan*. Koperasi juga sesuai dengan UU No. 25/1992 tentang koperasi sebagai *gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan.* Koperasi didirikan pertama kali oleh Drs. Moh. Hatta. Oleh karena itu, beliau mendapat sebutan sebagai *Bapak Koperasi Indonesia.*



Sumber: Ensiklopedi umum

Gambar 4.7 Lambang koperasi

Landasan koperasi ada tiga, yaitu landasan idiil berupa Pancasila, landasan struktural berupa UUD1945, dan landasan mental berupa rasa karsa, rasa setia kawan, dan kesadaran berpribadi. Ciri koperasi adalah swakarsa, swadaya, dan swasembada.

Manfaat koperasi di antaranya adalah anggota dapat memenuhi kebutuhannya dengan harga murah, pembayaran dapat diangsur, melayani peminjaman dengan jasa kecil terciptanya hubungan kekeluargaan.

Menurut usahanya, koperasi dibedakan menjadi koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, dan koperasi serba usaha.

Info

Koperasi,
Koperasi dikenal di Indonesia sejak akhir abad 19. Pada zaman penjajahan Belanda (tahun 1896) berdiri Koperasi yang di pelopori oleh R. Aria Wiria Atmaja, seorang patih di Purwokerto.
Sumber: Ensiklopedi Umum 6, hal: 14.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa landasan didirikannya koperasi?
2. Berdasarkan kepemilikannya, ada berapa jenis bentuk usaha? Jelaskan!
3. Kegiatan berkoperasi sesuai dengan pengamalan Pancasila. Sila keberapa dan bagaimana bunyinya?
4. Apa yang dimaksud perusahaan bersama? Berikan contohnya!
5. Ada berapa jenis BUMN? Jelaskan!

Tugas Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Buatlah kelompok untuk mendiskusikan perbedaan hal-hal berikut.

1. Perusahaan perorangan dan usaha bersama.
2. Badan usaha (negara/swasta) dan koperasi.

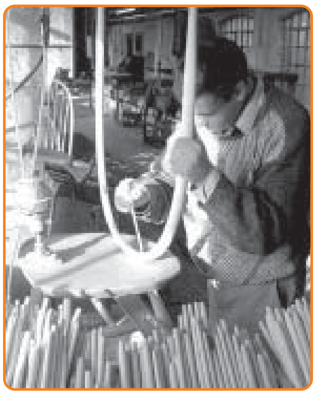
B. Kegiatan Ekonomi

Dalam kehidupan dan kegiatan ekonomi sehari-hari, kita tidak dapat lepas dari kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiganya saling berkaitan dan berkesinambungan.

1. Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Yang termasuk kegiatan produksi, antara lain periklanan, industri, dan kerajinan. Contoh jenis produksi hasil dari olahan teknologi adalah sebagai berikut.

a. Jenis produk makanan, misalnya tahu, tempe, tape, selai, trasi dan lain-lain.
b. Jenis produk minuman seperti serbat, sirup, teh, minuman ringan dan lain-lain.
c. Jenis produk keperluan sehari-hari, misalnya obat-obatan, minyak rambut, sabun, dan lain-lain.



Sumber: Oxford Ensiklopedi , 5

Gambar 4.8 Industri kerajinan kayu

2. Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah penyebaran hasil produksi ke konsumen. Produk yang dihasilkan produsen disalurkan ke pemakai atau konsumen melalui perantara. Perantara atau orang yang menyalurkan hasil produksi ke konsumen disebut distributor. Agar proses distribusi lancar perlu adanya distributor.

3. Kegiatan Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan memakai atau menghasilkan barang untuk memenuhi kebutuhan, baik berupa barang maupun jasa. Konsumen adalah orang yang memakai hasil produksi. Contoh kegiatan konsumsi, antara lain kegiatan menghabiskan makanan dan kegiatan menggunakan kendaraan.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa yang dimaksud produksi?
2. Berilah contoh salah satu jenis produksi dan jelaskan proses produksinya!
3. Apa yang dimaksud distribusi?
4. Jelaskan peranan distributor?
5. Apa yang dimaksud konsumsi?

Rangkuman

1. Hasil usaha pertanian adalah usaha yang menghasilkan bahan pangan.
2. Perdagangan adalah kegiatan usaha menyalurkan barang produksi dari produsen ke konsumen. Pedagang menjual barang ke konsumen.
3. Perikanan adalah kegiatan usaha dalam budidaya ikan.
4. Peternakan adalah kegiatan usaha dengan cara memelihara hewan dan mengambil hasilnya dengan cara dijual ke konsumen.
5. Industri adalah kegiatan usaha mengelola bahan baku menjadi bahan jadi. Kerajinan adalah membuat barang peralatan dari bahan seadanya. Jasa adalah kegiatan usaha yang berupa dalam bentuk pelayanan terhadap konsumen.
6. Jasa adalah kegiatan usaha yang berupa pelayanan terhadap konsumen.
7. Perusahaan perorangan adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang dan kegiatan usaha dijalankan sendiri oleh pemiliknya.
8. Perusahaan bersama adalah modal dan kepemilihan oleh beberapa orang anggota. Contohnya adalah firma, PT, dan CV.
9. Badan usaha digolongkan menjadi tiga yaitu, Badan Usaha Milik Negara/ Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta, dan Koperasi.
10. Koperasi adalah badan usaha yang berdasarkan usaha bersama dan berasaskan kekeluargaan.
11. Landasan koperasi ada tiga yaitu, landasan idiil berupa pancasila, landasan struktural berupa UUD 1945, dan landasan mental berupa rasa karsa, rasa setia kawan dan kesadaran berpribadi.
12. Produksi yaitu usaha menghasilkan sesuatu/kemampuan untuk menghasilkan/proses pengelolaan bahan untuk menjadi bahan jadi.
13. Distribusi adalah penyebaran hasil produksi ke konsumen.
14. Konsumsi berarti memakai hasil produksi. Konsumen adalah orang yang memakai hasil produksi.

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kalian diharapkan dapat memahami hal-hal berikut.

1. Jenis dan bentuk usaha dalam bidang ekonomi.
2. Kegiatan ekonomi yang meliputi produksi, distribusi, dan konsumsi.

Apabila ada materi yang belum kalian pahami, bertanyalah pada guru kalian.

Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Berikut ini yang termasuk tanaman perkebunan adalah ....
   a. padi, jagung, kacang
   b. tebu, singkong, ketela
   c. coklat, teh, padi
   d. teh, kopi, cokelat
2. Pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan berkeliling disebut ....
   a. pedagang tetap
   b. pedagang asongan
   c. pedagang kaki lima
   d. pedagang musiman
3. Perusahaan yang mempunyai anggota aktif dan pasif adalah ....
   a. PT
   b. BUMN
   c. CV
   d. firma
4. Berikut ini yang *bukan* termasuk ciri dari koperasi adalah ....
   a. mengutamakan kesejahteraan anggota
   b. mengutamakan keuntungan
   c. berasaskan kekeluargaan
   d. bentuknya usaha bersama
5. Negara Indonesia disebut sebagai negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai ....
   a. petani
   b. nelayan
   c. pedagang
   d. pengrajin
6. Kerajinan perak yang terkenal terdapat di Kota ....
   a. Jakarta
   b. Semarang
   c. Yogyakarta
   d. Surabaya
7. Koperasi berasal dari kata *cooperation* yang berarti ....
   a. bergotong royong
   b. bekerja sama
   c. bekerja keras
   d. bekerja sungguh-sungguh

8. Jenis usaha yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi disebut ....
   a. produsen
   b. distribusi
   c. pertanian
   d. industri
9. Guru bekerja di bidang ....
   a. layanan masyarakat
   b. layanan pendidikan
   c. kerja sosial
   d. jasa
10. Usaha yang modalnya berasal dari satu orang adalah ....
   a. perusahaan perseroan
   b. perusahaan terbatas
   c. firma
   d. perusahaan perorangan
11. Koperasi adalah bentuk perekonomian yang sesuai dengan UUD 45 Pasal ....
   a. 33 Ayat (1)
   b. 33 Ayat (3)
   c. 37 Ayat (1)
   d. 27 Ayat (1)
12. Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat terdapat pada ....
   a. UU No. 25/1996
   b. UU No. 26/1992
   c. UU No. 26/1996
   d. UU No. 25/1992
13. Bapak Koperasi Indonesia adalah ....
   a. Ir. Soekarno
   b. Suharto
   c. Moh. Yamin
   d. Moh. Hatta
14. Produk yang dalam pengolahannya membutuhkan peragian adalah ....
   a. tape, trasi
   b. tempe, selai
   c. selai, tahu
   d. tempe, tape
15. Bahan dasar pembuatan minyak goreng adalah ....
   a. kedelai
   b. kacang
   c. buah kelapa
   d. kelapa sawit

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. PT PLN akan menaikkan TDL. Kepanjangan dari TDL adalah ....
2. Susu, madu, telur diperoleh dari hasil ....
3. Petani yang mengolah lahan kering disebut ....
4. Dokter bekerja di bidang ....
5. Pedagang yang melakukan jual beli ternak disebut ....
6. Pedagang asongan berjualan dengan cara ....
7. Tebu, kelapa sawit, dan teh adalah contoh hasil ....
8. Untuk bekerja, kita harus memiliki ....
9. Industri pembuatan kapal terdapat di ....
10. Perusahaan umum adalah perusahaan negara yang seluruh modal diperoleh dari ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan kepanjangan dari singkatan-singkatan berikut ini!
   a. KUD
   b. DAMRI
   c. VUTW
2. Sebutkan tiga jenis tanaman perkebunan!
3. Sebutkan tiga kegiatan ekonomi yang saling berkaitan dalam kehidupan sehari-hari!
4. Sebutkan perusahaan yang menjadi milik negara dan swasta!
5. Jelaskan jenis-jenis koperasi!

Bab

V

Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan Penjajah

Peta Konsep

- Perjuangan Bangsa Indonesia Melawan penjajah
  - Penjajahan Belanda di Indonesia
  - Pergerakan Nasional Indonesia
  - Peranan Sumpah Pemuda
  - Pendudukan Jepang di Indonesia



Sumber: Indonesian Heritage, 3

Gambar 5.1 Kapal-kapal VOC di Batavia

Pada abad ke-16 berlayarlah bangsa-bangsa Eropa ke wilayah Timur. Diantaranya adalah Portugis, Spanyol, Inggris, dan Belanda. Tujuan mereka mencari rempah-rempah. Selain itu mereka juga menyebarkan agama Kristen. Dari pelayaran tersebut sampailah mereka ke Nusantara. Setelah sampai di Nusantara timbullah keserakahan mereka. Semula mereka hanya berdagang kemudian mereka ingin menguasai Nusantara. Diantara mereka yang paling lama menguasai dan menjajah Indonesia adalah bangsa Belanda.

Kita akan mempelajari sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam membebaskan dirinya dari belenggu penjajahan. Bagaimana para pemuda bangsa terketuk hatinya untuk mengadakan gerakan nasional. Peranan para pemuda yang sangat besar sehingga lahir sumpah pemuda.

Bagaimana kalian meneladani jejaknya? kalian akan bangga bukan? Tentunya kita harus bangga pada tokoh pejuang bangsa kita.

A. Penjajahan Belanda di Indonesia

Sebelum mempelajari materi yang baru, adakah di antara kalian yang belum memahami materi yang lalu? Sekarang marilah kita pelajari tentang perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang. Untuk mengawali, perhatikan penjelasan tentang kedatangan penjajah Belanda di Indonesia.

Tahun 1596 Belanda di bawah pimpinan Cornelis de Houtman, pertama kali mendarat di Banten. Tahun 1602 Belanda mendirikan kongsi dagang VOC (*Verenigde Oost Indische Compagnie*) di Batavia untuk memperkuat kedudukannya. VOC mempunyai hak istimewa disebut *Octroi*. Gubernur Jendral VOC pertama Pieter Both, kemudian digantikan J. P. Coen.





Sumber: Himpunan Pelajaran Sejarah Jilid 1

Gambar 5.2 Cornelis dan Daendels

VOC ingin menguasai pusat-pusat perdagangan, seperti Batavia, Banten, Selat Sunda, Makasar, Maluku, Mataram (Jawa), dan berbagai daerah strategis lain. Belanda dapat menguasai Nusantara karena politik kejam mereka yaitu politik adu domba. Belanda mengadu domba raja-raja di daerah sehingga mereka terhasut dan terjadilah perang saudara dan perebutan tahta kerajaan. Belanda membantu pemberontakan dengan meminta imbalan daerah kekuasaan dagang (monopoli perdagangan). Akhir abad ke-18 VOC bangkrut dan dibubarkan tanggal 31 Desember 1799. Indonesia diperintah oleh Kolonial Belanda dengan gubernur jendral pertama Daendels yang sangat kejam. Rakyat dipaksa kerja rodi membuat jalan sepanjang 1.000 km (dari Anyer–Panarukan), mendirikan pabrik senjata di Semarang dan Surabaya juga membangun Pelabuhan Merak. Daendels digantikan Jansens yang kemudian dikalahkan Inggris.

Tahun 1816 Indonesia dikembalikan ke Belanda, dengan Van den Bosch sebagai gubernur. Ia menerapkan politik tanam paksa. Tujuannya untuk mengisi kas Belanda yang kosong.Tanam paksa menyengsarakan rakyat, selain rakyat dipaksa menanam 1/5 tanahnya dengan ketentuan Belanda, mereka juga dipaksa membayar pajak dan ganti rugi tanaman.

Tokoh yang melawan Belanda, antara lain sebagai berikut.

1. Sultan Agung Hanyakrakusuma dari Mataram (Tahun 1628 dan Tahun 1629)



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 5.3 Sultan Agung

Raden Mas Rangsang menggantikan Raden Mas Martapura dengan gelar Sultan Agung Senapati Ing Alogo Ngabdurrachman. Ia adalah Raja Mataram yang memakai gelar Sultan, sehingga lebih dikenal dengan sebutan Sultan Agung. Sultan Agung memerintah Mataram dari tahun 1613–1645. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Mataram mencapai kejayaan. Dalam memerintah kerajaan, ia bertujuan mempertahankan seluruh tanah Jawa dan mengusir Belanda dari Batavia.

Pada masa pemerintahannya, Mataram menyerang ke Batavia dua kali (tahun 1628 dan tahun 1629), namun gagal. Dengan kegagalan tersebut, membuat Sultan Agung makin memperketat penjagaan daerah perbatasan yang dekat Batavia, sehingga Belanda sulit menembus Mataram. Sultan Agung wafat pada tahun 1645 dan digantikan putranya bergelar Amangkurat I.

2. Sultan Ageng Tirtayasa dari Banten (1650–1682)

Sultan Ageng Tirtayasa memerintah Banten dari tahun 1650–1692. Di bawah pemerintahannya, Kerajaan Banten mengalami masa kejayaan. Ia berusaha memperluas kerajaannya dan dan mengusir Belanda dari Batavia. Banten mendukung perlawanan Mataram terhadap Belanda di Batavia. Sultan Ageng Tirtayasa memajukan aktivitas perdagangan agar dapat bersaing dengan Belanda.

Selain itu juga memerintahkan pasukan kerajaan Banten untuk mengadakan perlawanan terhadap Belanda di Batavia. Kemudian mengadakan perusakan perkebunan tebu milik Belanda di Ciangke. Menghadapi gerakan tersebut, membuat Belanda kewalahan.

Pada tahun 1671 Sultan Ageng Tirtayasa mengangkat putra mahkota menjadi raja pembantu dengan gelar Sultan Abdul Kahar (Sultan Haji). Sejak saat itu Sultan Ageng Tirtayasa beristirahat di Tirtayasa.

3. Sultan Hasanudin dari Makasar Sulawesi Selatan yang Mendapat Julukan Ayam Jantan dari Timur

Pada masa pemerintahan Sultan Hasanudin, Kerajaan Makasar mencapai masa kejayaan. Cita-cita Sultan Hasanudin untuk menguasai jalur perdagangan Nusantara mendorong perluasan kekuasaan ke kepulauan Nusa Tenggara. Hal itu mendapat tentangan Belanda. Pertentangan tersebut sering menimbulkan peperangan. Keberanian Sultan Hasanudin dalam memimpin pasukan Kerajaan Makasar mengakibatkan kedudukan Belanda semakin terdesak. Atas keberanian Sultan Hasanudin, Belanda menjulukinya dengan sebutan "Ayam Jantan dari Timur".

4. Pattimura (Thomas Matulesi) dari Maluku

Pada tanggal 16 Mei 1817 Rakyat Maluku di bawah pimpinan Pattimura (Thomas Matulesi) mengadakan penyerbuan ke pos Belanda dan berhasil merebut benteng Duurstede. Dari Saparua perlawanan meluas ke tempat lain seperti Seram, Haruku, Larike, dan Wakasihu. Hampir seluruh Maluku melakukan perlawanan, sehingga Belanda merasa kewalahan. Pada tanggal 15 Oktober 1817, Belanda mulai mengadakan serangan besar-besaran. Pada bulan November 1817 Thomas Matulesi berhasil ditangkap.

5. Imam Bonjol dari Sumatra Barat

Rakyat Minangkabau bersatu melawan Belanda. Terjadi pada tahun 1830–1837. Perlawanan terhadap Belanda di bawah pimpinan Tuanku Imam Bonjol. Untuk mengatasi perlawanan rakyak Minangkabau, Belanda menerapkan siasat *adu domba*. Dalam menerapkan siasat ini Belanda mengirimkan pasukan dari Jawa di bawah pimpinan Sentot Prawiradirja. Ternyata Sentot beserta pasukannya membatu kaum padri. Karena itu Sentot ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat.

Pada akhir tahun 1834, Belanda memusatkan pasukannya menduduki kota Bonjol. Tanggal 16 Juni 1835, pasukan Belanda menembaki Kota Bonjol dengan meriam. Dengan tembakan meriam yang sangat gencar Belanda berhasil merebut Benteng Bonjol. Akhirnya pada tanggal 25 Oktober 1837 Tuanku Imam Bonjol menyerah. Dengan menyerahnya Tuanku Imam Bonjol berarti padamlah perlawanan rakyat Minangkabau terhadap Belanda.



Gambar 5.4 Sultan Hasanudin



Gambar 5.5 Pattimura



Gambar 5.6 Imam Bojol

Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

6. Diponegoro (Ontowiryo) dari Yogyakarta (1825 – 1830)

Pangeran Diponegoro dengan nama kecil Raden Mas Ontowiryo, putra sulung Sultan Hamengkubowono III, lahir pada tahun 1785. Melihat penderitaan rakyat, hatinya tergerak untuk memperjuangkannya. Perlawanan Diponegoro pemicu utamanya adalah pemasangan tiang pancang membuat jalan menuju Magelang. Pemasangannya melewati makam leluhur Diponegoro yang dilakukan tanpa izin. Karena mendapat tentangan, pada tanggal 20 Juli 1825 Belanda melakukan serangan ke Tegalrejo. Namun dalam serangan tersebut tidak berhasil menemukan Diponegoro, karena sebelumnya Diponegoro telah memindahkan markasnya di Selarong. Dalam perlawanan melawan Belanda Pangeran Diponegoro dibantu Pangeran Mangkubumi, Sentot Pawirodirjo, Pangeran Suriatmojo, dan Dipokusumo. Bantuan dari ulama pun ada, yaitu dari Kyai Mojo dan Kyai Kasan Basri.



Sumber: Indonesian Heritage Jilid 3

Gambar 5.7 Diponegoro

Untuk mematahkan perlawanan Diponegoro, Belanda melaksanakan siasat *Benteng Stelsel* (sistem benteng). Dengan berbagai siasat, akhirnya Belanda berhasil membujuk para pemimpin untuk menyerah. Melihat hal itu, Pangeran Diponegoro merasa terpukul. Dalam perlawanannya akhirnya Pangeran Diponegoro terbujuk untuk berunding. Dalam perundingan, beliau ditangkap dan diasingkan ke Makasar sampai akhirnya meninggal dunia pada tanggal 8 Januari 1855.

7. Pangeran Antasari dari Banjarmasin

Perlawanan rakyat Banjar dipimpin oleh Pangeran Hidayat dan Pangeran Antasari. Perlawanan tersebut terkenal dengan Perang Banjar, berlangsung dari tahun 1859–1863.

Setelah Pangeran Hidayat ditangkap dan diasingkan ke Cianjur, Jawa Barat perlawanan rakyat Banjar masih terus dilakukan dipimpin oleh Pangeran Antasari. Atas keberhasilan memimpin perlawanan, Pangeran Antasari diangkat sebagai pemimpin agama tertinggi dengan gelar Panembahan Amiruddin Khalifatul Mukminin. Beliau terus mengadakan perlawanan sampai wafat tanggal 11 Oktober 1862.



Sumber: www.wikipedia.org

Gambar 5.8 Pangeran Antasari

8. Sisingamangaraja XII dari Tapanuli Sumatra Utara

Sisingamangaraja lahir di Baakara, Tapanuli pada 1849 dan menjadi raja pada tahun 1867. Saat bertahta, ia sangat menentang penjajah dan melakukan perlawanan, akibatnya ia dikejar-kejar oleh penjajah.

Setelah tiga tahun dikejar Belanda, akhirnya persembunyian Sisingamangaraja diketahui dan dikepung ketat. Pada saat itu komandan pasukan Belanda meminta kembali agar ia menyerah dan menjadi Sultan Batak, namun Sisingamangaraja tetap menolak dan memilih mati daripada menyerah.

Akibat peralatan canggih pihak Belanda, maka pasukan Sisingamangaraja XII mundur dan bertahan di Benteng Parik Sabungan Pearaja Sion Parlilitan. Belanda dengan segala macam tipu muslihat berhasil memancing Sisingamangaraja XII keluar dari Benteng pertahanan dengan cara menawan permaisuri beserta keluarganya.

Menyaksikan hal tersebut Sisingamangaraja XII semakin marah dan terjadilah baku tembak yang sengit sampai terjadi perang.

Dalam pertempuran itu, putranya Patuan Nagari dan Patuan Anggi termasuk panglima dan putrinya Lopain tewas tertembak. Melihat putrinya Lopain tertembak Sisingamangaraja XII berlari dan merangkulnya sehingga tubuh Raja itu terkena darah dan kekebalannya menjadi sirna. Pada waktu itulah, pimpinan pasukan Belanda Kapten Chirtofel memerintahkan penembak yang mengakibatkan gugurnya Sisingamangaraja XII pada tanggal 17 Juni 1907.

9. Teuku Umar dan Cut Nyak Dien dari Aceh

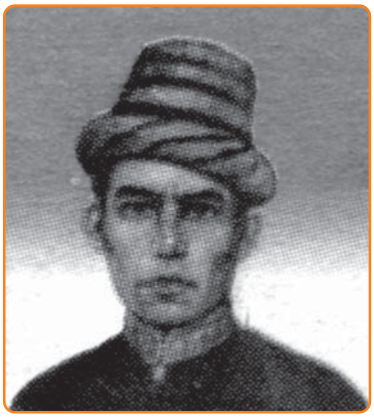
Teuku Umar dan Cut Nyak Dien adalah merupakan pahlawan dari Aceh. Mereka berdua mengadakan perlawanan di Aceh Barat. Dalam perlawanannya mereka menyerang pos-pos pertahanan Belanda. Untuk menghadapi perlawanan tersebut Belanda menggunakan siasat *adu domba*, namun gagal. Dengan kegagalan tersebut mengakibatkan Deijckerhoff dipecat dari jabatannya sebagai gubernur militer.

Kemudian Belanda menyusun siasat baru. Belanda mengirimkan Dr. Snouck Hurgronje untuk menyelediki masyarakat Aceh dengan melakukan penyamaran. Dalam penyamaran Dr. Snouck Hurgronje menyamar sebagai ulama dengan nama Abdul Gafar. Berdasarkan hasil penyelidikan Abdul Gafar tersebut, Belanda memperoleh petunjuk bahwa untuk menaklukkan Aceh harus digunakan siasat kekerasan. Siasat ini membuat pasukan Teuku Umar kewalahan. Pada tanggal 11 Februari 1899, Teuku Umar gugur sebagai pahlawan bangsa. Perjuangan dilanjutkan oleh istrinya Cut Nyak Dien dan Cut Meutia.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 5.9 Sisingamangaraja



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 5.10 Teuku Umar

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Carilah satu kisah perjuangan pahlawan nasional di sekitar tempat tinggal kalian, melalui internet, perpustakaan, museum, atau media yang lain.
2. Tuliskan laporan pada folio dan ceritakan di depan kelas kisah pahlawan tersebut seperti panduan berikut.
   a. Nama tokoh.
   b. Tempat dan tanggal lahir.
   c. Peranannya dalam melawan Belanda.
   d. Sikap apa saja yang dapat kalian teladani?
3. Kumpulkan tugas kalian pada guru kelas.

B. Pergerakan Nasional Indonesia

Pergerakan nasional adalah perjuangan yang mengikutsertakan seluruh rakyat Indonesia. Latar belakang timbulnya pergerakan nasional adalah rasa senasib dan sepenanggungan, penderitaan rakyat akibat penjajahan, rakyat yang tidak mempunyai tempat mengadu nasib, adanya golongan terpelajar yang sadar akan perjuangan, dan kemenangan Jepang melawan Rusia pada tahun 1905.

Sesudah tahun 1908 perjuangan banyak ditempuh dengan jalan diplomasi. Kegagalan perjuangan sebelum tahun 1908 disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut.

1. Belum ada persatuan dan kesatuan di seluruh Nusantara.
2. Perjuangan masih bersifat kedaerahan.
3. Kalah dalam persenjataan dan teknik perang.


R.A. Kartini


Dewi Sartika


Ki Hajar Dewantoro

Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 5.11 Tokoh Pergerakan Nasional

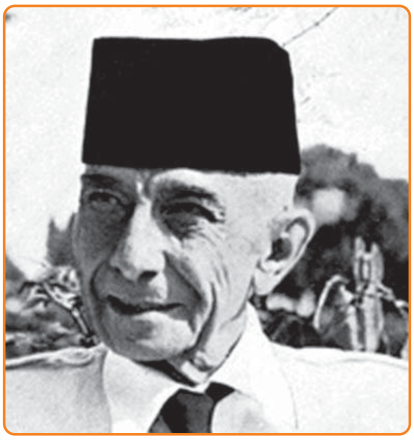
Tokoh penting pergerakan nasional antara lain sebagai berikut.

1. R. A. Kartini lahir di Jepara 21 April 1879 Jawa Tengah. Menerbitkan buku *Habis Gelap Terbitlah Terang*, cita-citanya ingin memajukan kaum wanita sederajat dengan pria. Ia mendapat gelar pahlawan emansipasi wanita.
2. Dewi Sartika dari Jawa Barat. Ia mendirikan sekolah Kautaman Istri.
3. dr. Sutomo, pendiri Budi Utomo pada tangal 20 Mei 1908. BU adalah organisasi pergerakan nasional pertama maka kelahirannya diabadikan sebagai hari kebangkitan nasional yaitu tanggal 20 Mei.
4. K.H. Dewantoro lahir tanggal 2 Mei di Yogyakarta dengan nama kecil R. Suwardi Suryaningrat. Jasa beliau adalah sebagai berikut.
   a. Pendiri Indische Partij bersama Douwes Dekker dan dr. Cipto Mangunkusuma. Mereka bertiga dikenal dengan nama Tiga Serangkai. IP berdiri tanggal 25 Desember 1912 di Bandung dengan tujuan ingin mempersatukan Indonesia mencapai kemerdekaan.
   b. Pendiri Taman Siswa tanggal 3 Juli 1922 di Yogyakarta, organisasi pendidikan dan kebangsaan. Ia mempunyai semboyan "*Ing ngarso sung tulodho, Ing madya mangun karso, Tut wuri handayani*." Karena jasa beliau di bidang pendidikan beliau mendapat gelar Bapak Pendidikan Nasional. Dan tanggal 2 Mei diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional.
5. Douwes Dekker adalah mantan residen Lebak, ia menulis buku *Max Havelaar* dengan nama samaran Multatuli. Isi buku menceritakan penderitaan rakyat selama 31 tahun sewaktu dilaksanakan tanam paksa. Buku itu menggegerkan warga Belanda, akhirnya tanam paksa dibubarkan. Douwes Dekker juga ikut mendirikan Indische Partij. Tokoh lain yang ikut dalam pergerakan nasional adalah Saman Hudi (pendiri SDI) dan Hos Cokroaminoto, K.H. Ahmad Dahlan (pendiri Muhammadiyah), Ir. Soekarno, dan kawan-kawan (pendiri PNI), dan Muh. Hatta (pendiri PI).



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 5.12 Dr. Sutomo



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 5.13 Douwes Dekker

Tugas Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Carilah data di perpustakaan, internet, koran, atau majalah tentang organisasi pergerakan nasional, tanggal berdiri, dan nama tokohnya.
2. Buatlah laporan dengan memerhatikan panduan tabel berikut. Kemudian kumpulkan kepada guru kalian!

No.	Nama Organisasi	Tanggal Berdiri	Tokoh
1.	....	....	....
2.	....	....	....
3.	....	....	....
4.	....	....	....
5.	....	....	....

C. Peranan Sumpah Pemuda

Trikoro Darmo adalah organisasi pemuda pertama. Berdiri 7 Maret 1917 dipimpin oleh R. Satiman Wirjosandjojo. Tahun 1918 berganti nama dengan Jong Java. Tahun 1917 Moh. Hatta mendirikan Jong Sumatranen Bond (JSB). Tahun 1918 pemuda Ambon mendirikan Jong Ambon. Setelah itu menyusul Jong Celebes, Jong Batak, dan Sekar Rukun (Sunda).

Tujuan mulia Trikoro Darmo yaitu sakti, budi, dan bakti. Pada bulan Nopember 1925 organisasi itu mengadakan pertemuan di Jakarta dan sepakat untuk berkumpul kembali.

Pada bulan April 1926 diadakan kongres pemuda I di Jakarta. Ketuanya adalah M. Tabrani dan Sumarto sebagai wakilnya. Sekretarisnya adalah Jamaludin Adinegoro, dan Suwarso sebagai bendaharanya.

Pada tanggal 27–28 Oktober 1928 diadakan Kongres Pemuda II.

Ketua : Soegondo Djojopuspito
Wakil Ketua : Djoko Marsaid
Sekretaris : Moh. Yamin
Bendahara : Amir Syarifudin

Kongres Pemuda II menghasilkan Ikrar Sumpah Pemuda yang isinya sebagai berikut.

1. Kami putra-putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.

2. Kami putra-putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
3. Kami putra-putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Sebelum sumpah pemuda dibacakan dinyanyikan lagu Indonesia Raya oleh W.R. Supratman, setelah itu setiap pertemuan dimulai dinyanyikan lagu Indonesia Raya untuk menggugah semangat pemuda. Pada tanggal 22 Desember 1928 diadakan kongres organisasi wanita di Yogyakarta. Tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Ibu.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan susunan panitia Kongres Pemuda II!
2. Siapakah pencipta lagu Indonesia Raya?
3. Apa isi dari Sumpah Pemuda?
4. Siapakah yang menyusun Ikrar Sumpah Pemuda?
5. Sebutkan tujuan dari Trikoro Darmo!

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Tuliskan cita-cita kalian sebagai generasi muda bangsa Indonesia. Langkah apa yang akan kalian ambil untuk kemajuan bangsa! Ceritakanlah melalui karangan kalian dengan tema "cita-citaku!"

D. Pendudukan Jepang di Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 1942 Jepang datang pertama kali di Tarakan Kalimantan Timur. Tanggal 8 Maret 1942 Belanda menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Pada awal mulanya Jepang bersikap manis dengan propagandanya yaitu Tiga A yang berisi Jepang Cahaya Asia, Jepang Pelindung Asia, Jepang Pemimpin Asia. Tujuan 3A adalah untuk menggerakkan rakyat membantu Jepang. Tanggal 9 Maret 1943 dibentuk Putera (pusat tenaga rakyat) yang dipimpin oleh Empat Serangkai, yaitu Ir. Soekarno, Moh. Hatta, K.H. Dewantara, dan K.H. Mas Mansur. Tahun 1944 Jepang membentuk Jawa Hokokai atau Perhimpunan Kebaktian Jawa untuk kepentingan perang Jepang.

Untuk membantu militer Jepang dibentuk organisasi Seinendan, Fujinkai, Bogodan (pembantu polisi), Keibodan dan Heiho (pembantu prajurit). Tahun 1943 dibentuk PETA (tentara pembela tanah air) dan giguyun (tentara suka rela) yang bertugas mempertahankan wilayahnya.

Untuk kepentingan perang Jepang, rakyat diperas dan dipaksa bekerja. Jepang menggerakkan pekerja paksa yaitu Romusha. Mereka dipaksa bekerja di tengah hutan, di tebing, pantai, sungai untuk membuat lapangan terbang dan kubu-kubu pertahanan serta rel kereta api. Romusha dipekerjakan di dalam dan luar negeri seperti Burma, Malaysia dan Thailand.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 5.14 K.H. Zainal Mustofa

Akibat penjajahan Jepang, rakyat kelaparan, kurang pangan, dan sandang. Rakyat dipaksa menanam padi sebanyak-banyaknya dan jarak untuk dijadikan pelumas mesin-mesin dan pesawat. Jepang berkuasa di Indonesia selama kurang lebih tiga setengah tahun.

Beberapa tokoh pahlawan yang mengadakan perlawanan terhadap Jepang, yaitu

1. Tengku Abdul Jalil dan Tengku Abdul Hamid memimpin perlawanan di Aceh tahun 1942 dan 1944.
2. K.H. Zainal Mustafa di Singaparna Tasikmalaya Jawa Barat tahun 1944.
3. Pang Suma di Tayan Pontianak Kalimantan Barat tahun 1944.
4. L.Roemkorem di Papua tahun 1943.
5. Supriyadi di Blitar Jawa Timur tanggal 14 Februari 1945.

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Pergilah ke museum sejarah, perpustakaan, warnet, atau buku dan majalah yang berkaitan dengan tokoh pahlawan pada zaman Jepang.
2. Kemudian buatlah ringkasan cerita tentang pahlawan yang melawan penjajah Jepang.
3. Ringkasan di tulis dalam kertas folio, kemudian kumpulkan kepada guru kalian untuk dinilai.

Rangkuman

1. Belanda mendarat pertama kali di Banten pada tahun 1596 yang dipimpin oleh Cornelis de Houtman.
2. Sistem tanam paksa diterapkan oleh Van den Bosch.
3. Pergerakan nasional adalah perjuangan yang mengikutsertakan seluruh rakyat Indonesia. Beberapa tokoh penting pergerakan nasional antara lain adalah R.A. Kartini, Dewi Sartika, K.H. Dewantoro, dan dr. Sutomo.
4. Jepang pertama kali datang ke Indonesia pada tanggal 11 Januari 1942 di Tarakan Kalimantan Timur.

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kalian diharapkan dapat memahami dan menghargai hal-hal sebagai berikut.

1. Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajahan Belanda.
2. Pergerakan nasional dan sebab-sebab munculnya gerakan tersebut beserta tokoh-tokohnya.
3. Perjuangan pada pahlawan untuk melawan penjajahan Jepang.

Apabila ada materi yang belum kalian pahami, bertanyalah pada guru kalian.



Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah ....
   a. Portugis
   b. Spanyol
   c. Belanda
   d. Inggris
2. VOC mempunyai hak dagang khusus yang disebut ....
   a. Otonomi
   b. Oktro Coi
   c. Oktori
   d. Octroi
3. Belanda berhasil menguasai Nusantara dengan politik, *kecuali* ....
   a. adu domba
   b. gerilya
   c. devide et empera
   d. pecah belah

4. Gubernur Jendral Belanda yang kejam, yang menggerakkan pembuatan jalan Anyer-Panarukan adalah ....
   a. JP. Coen
   b. Pieter Both
   c. Yansens
   d. Daendels
5. Perlawanan terhadap Belanda yang berhasil membunuh Jenderal J.P. Coen dipimpin oleh ....
   a. Sultan Ageng Tirtoyoso
   b. Sultan Trenggono
   c. Sultan Agung
   d. Sultan Hasanudin
6. Tokoh yang berhasil menghapuskan sistem tanam paksa, dengan karangan bukunya *Max Havelaar* adalah ....
   a. Buyskes
   b. K.H. Dewantoro
   c. Suwardi Suryaningrat
   d. Douwes Dekker
7. Kerja paksa yang diterapkan pada masa pendudukan Jepang ....
   a. Rodi
   b. Romusha
   c. Tanam paksa
   d. Culturstelsel
8. Perlawanan oleh rakyat Singaparna dipimpin oleh ....
   a. K.H. Mas Mansur
   b. K.H. Zainal Mustapa
   c. K.H.Abdul Muis
   d. Abdul Jalil
9. Di bawah ini anggota Empat Serangkai, *kecuali* ....
   a. K.H. Zainal Mustafa
   b. K.H. Dewantara
   c. K.H. Mas Mansur
   d. Ir. Soekarno
10. 

    Gambar di samping adalah pendiri ....
    a. Sarikat Islam
    b. Isdische Partij
    c. Muhammadiyah
    d. PNI
11. Kongres Pemuda II diselenggarakan di ....
    a. Bandung
    b. Jakarta
    c. Semarang
    d. Surabaya

12. Berikut yang bukan latar belakang timbulnya pergerakan nasional adalah ....
    a. rasa senasib sepenanggungan
    b. adanya penderitaan rakyat
    c. kemenangan Jepang atasRusia
    d. kekalahan Jepang
13. Lagu Indonesia Raya pertama kali dinyanyikan tanggal ....
    a. 26 Oktober 1928
    b. 27 Oktober 1928
    c. 28 Oktober 1928
    d. 28 Oktober 1927
14. Pernyataan di bawah ini tentang KH. Dewantoro benar, *kecuali* ....
    a. tokoh pembebas tanam paksa
    b. anggota tiga serangkai
    c. anggota empat serangkai
    d. bapak pendidikan
15. Berikut ini yang menyusun rumusan sumpah pemuda adalah ....
    a. Sugondo Joyopuspito
    b. Muhammad Tabrani
    c. Muhammad Yamin
    d. Amir Syarifudin

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Pertama kali Belanda datang ke Indonesia mendarat di ....
2. Kumpulan surat-surat Kartini diterbitkan menjadi buku ....
3. Pendiri Budi Utomo adalah ....
4. Indonesia dijajah Jepang selama … tahun.
5. VOC dibubarkan tahun ....
6. Belanda menetapkan aturan Culturstelsel atau ....
7. Tanggal 20 Mei diperingati sebagai hari ....
8. Pahlawan wanita pendiri sekolah Kautaman Istri adalah ....
9. Pendiri Jong Sumateranen Bond adalah ....
10. Pangeran Diponegoro diasingkan ke ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun 1908? Jelaskan!
2. Sebutkan isi dari aturan tanam paksa!
3. Sebutkan tiga tokoh yang melawan VOC di Indonesia!
4. Jelaskan apa yang kalian ketahui tentang Putera dan siapa tokohnya!
5. Sebutkan isi dari Sumpah Pemuda!

Kegiatan

Marilah mengerjakan kegiatan berikut dengan cermat!

Kunjungi salah satu tempat peninggalan sejarah yang dibangun pada masa penjajahan Belanda. Misalnya, musium, pabrik, gedung atau tempat lain yang ada di tempat tinggal kalian! Tuliskan apa saja informasi yang dapat di peroleh dari tempat tersebut!

Ujian Akhir Semester 1

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Kerajaan Mataram terletak di ....
   a. Jawa Tengah
   b. Banten
   c. Maluku
   d. Cirebon

2. Kerajaan Kutai terdapat di Provinsi ....
   a. Kalimantan Barat
   b. Kalimantan Timur
   c. Kalimantan Selatan
   d. Kalimantan Tengah

3. Kerajaan Sriwijaya berkembang pesat di bawah pimpinan ....
   a. Rajasa
   b. Jayabaya
   c. Syailendra
   d. Balaputradewa

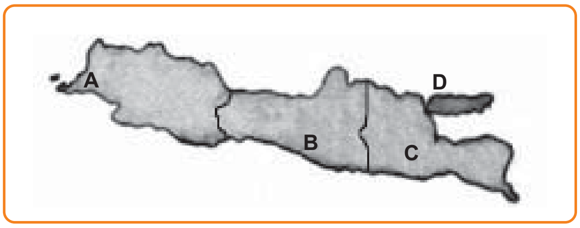
4. Prasasti peninggalan Kerajaan Tarumanegara adalah ....
   a. Tugu
   b. Yupa
   c. Talang Tuo
   d. Kota Kapur

5. Sumpah yang diucapkan Patih Gajah Mada adalah ....
   a. Sumpah Mukti
   b. Sumpah Bakti
   c. Sumpah Palapa
   d. Sumpah Pemuda

6. Raja terakhir dari Kerajaan Singasari adalah ....
   a. Kertapati
   b. Jayabaya
   c. Kertanegara
   d. Jayakatwang

7. Peninggalan sejarah dari Kerajaan Majapahit adalah ....
   a. Candi Kidal
   b. Candi Mendut
   c. Candi Prambanan
   d. Candi Muara Takus

8. Raja terkenal dari Kerajaan Gowa-Tallo adalah ....
   a. Sultan Baabullah
   b. Karaeng Matoaya
   c. Sultan Hassanuddin
   d. Sultan Zainal Abidin

9. 

   Pada peta di samping, letak Kerajaan Mataram ditunjukkan oleh huruf ....
   a. A
   b. B
   c. C
   d. D

10. Raja terkenal dari kerajaan yang bertanda huruf B adalah ....
    a. Sultan Hasanudin
    b. Sultan Hadiwijaya
    c. Sultan Agung
    d. Sultan Agung Tirtayasa

11. Nenek moyang bangsa Indonesia berasal dari negara ....
    a. Arab
    b. Eropa
    c. Yunan
    d. Ethiopia

12. Di bawah ini yang termasuk sikap tidak menghormati budaya bangsa sendiri adalah ....
    a. bangga memiliki budaya daerah sendiri
    b. lebih senang dengan budaya luar yang lebih modern
    c. lebih senang menggunakan hasil produksi dalam negeri
    d. senang menggunakan bahasa daerah ataupun bahasa Indonesia

13. Suku yang hidup di sekitar Danau Toba yaitu ....
    a. suku Alas
    b. suku Batak
    c. suku Dayak
    d. suku Minangkabau

14. 

    Gambar di samping adalah rumah adat Provinsi ....
    a. Sulawesi Utara
    b. Kalimantan Timur
    c. Sumatra Barat
    d. Kalimantan Selatan

15. Istilah Bhinneka Tunggal Ika dimuat dalam Kitab ....
    a. Tripitaka
    b. Sutasoma
    c. Arjunawiwaha
    d. Kutamanawa

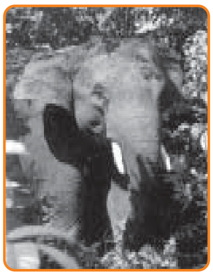
16. Berikut ini yang termasuk hasil perkebunan adalah ....
    a. padi, jagung, dan kacang
    b. tebu, teh, dan kelapa sawit
    c. kelapa, pisang, dan mangga
    d. pisang, jagung, dan kelapa sawit

17. Penangkap ikan di laut disebut ....
    a. pelaut
    b. nelayan
    c. peternak
    d. penyelam

18. Montir memberikan pelayanan jasa di bidang ....
    a. bank
    b. industri
    c. perbengkelan
    d. transportasi laut

19. Perusahaan negara yang tidak bergerak di bidang transportasi adalah ....
    a. PT Pelni
    b. PT DAMRI
    c. PT Jamsostek
    d. PT Garuda Indonesia

20. Teluk Penyu terdapat di Provinsi ....
    a. Jawa Timur
    b. Bali
    c. Jawa Barat
    d. Jawa Tengah

21. 

    Hewan pada gambar di samping termasuk fauna tipe ....
    a. Asiatis
    b. Eropis
    c. Australis
    d. Peralihan

22. Daerah berikut ini yang cocok untuk lahan peternakan adalah ....
    a. Sumatra Selatan
    b. Lampung
    c. Kalimantan Timur
    d. NTT

23. Hutan musim sering disebut dengan hutan ....
    a. tropis
    b. homogen
    c. sabana
    d. heterogen

24. Di bawah ini fauna yang termasuk tipe peralihan adalah ....
    a. gajah, kasuari, panda
    b. kasuari, kuskus, musang berkantung
    c. anoa, komodo, babirusa
    d. komodo, kuskus, burung malio

25. Keadaan udara pada suatu tempat yang berubah-ubah disebut ....
    a. cuaca
    b. tekanan udara
    c. iklim
    d. suhu

26. Angin musim barat terjadi pada bulan ....
    a. April-Oktober
    b. September-Maret
    c. Oktober-April
    d. Maret-September

27. Jenis angin berikut ini yang bertiup pada waktu siang hari adalah angin ....
    a. darat dan laut
    b. laut dan lembah
    c. darat dan lembah
    d. laut dan gunung

28. Rumah adat dari Papua adalah ....
    a. Malige
    b. Tongkonan
    c. Baileo
    d. Hanoi

29. Cakalele adalah jenis tarian dari daerah ....
    a. Makassar
    b. Minahasa
    c. Toraja
    d. Bone

30. Sasando adalah jenis alat musik dari daerah NTB yang cara memainkannya dengan cara ....
    a. dipukul
    b. digesek
    c. ditiup
    d. dipetik
31. Angklung adalah jenis alat musik dari daerah ....
    a. Minangkabau
    b. Sunda
    c. Bali
    d. Maluku
32. Salah satu tarian yang terkenal dari Provinsi Jawa Tengah adalah tari ....
    a. gambyong
    b. kecak
    c. piring
    d. payung
33. Butet adalah nama lagu dari daerah ....
    a. Sumatra Barat
    b. Jawa Barat
    c. DKI Jakarta
    d. Sumatra Utara
34. Orang yang memakai hasil produksi untuk kebutuhan hidup disebut ....
    a. konsumsi
    b. distribusi
    c. konsumen
    d. distributor
35. Bapak koperasi Indonesia adalah ....
    a. Ir. Soekarno
    b. Suharto
    c. Moh. Yamin
    d. Moh. Hatta

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Suku bangsa yang terkenal sebagai pelaut pemberani adalah ....
2. Prasasti Kebon Kopi ditemukan di ....
3. Pengacara, guru, dan dokter adalah bekerja di bidang ....
4. PT Dirgantara Indonesia adalah perusahaan negara yang membuat ....
5. Raja terkenal dari Kerajaan Majapahit adalah ....
6. Kerajaan Islam pertama di Indonesia adalah ....
7. Selat yang menghubungkan Kalimantan dengan Sulawesi adalah ....
8. Ciri-ciri fauna jenis Australis adalah ....
9. Rumah adat dari Riau adalah ....
10. Cuaca adalah ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan unsur-unsur budaya daerah!
2. Sebutkan tiga pembagian waktu di Indonesia!
3. Sebutkan tiga Badan Usaha Milik Negara yang kalian ketahui!
4. Sebutkan tiga kerajaan Islam di Nusantara!
5. Apa perbedaan kenampakan alam dengan kenampakan buatan? Jelaskan dan beri contohnya!

Bab

VI

Persiapan Kemerdekaan Indonesia dan Perumusan Dasar Negara

Peta Konsep





Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 6.1 Garuda Pancasila

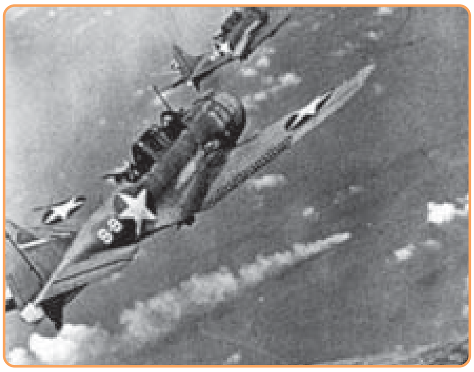
Penderitaan yang dialami bangsa Indonesia selama penjajahan telah menimbulkan kesadaran bahwa hanya dengan persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia dapat memerdekakan diri dari penjajah.

Perjuangan bangsa Indonesia dilakukan oleh seluruh lapisan masyarakat untuk mengusir penjajah, baik dari kaum ulama, pelajar, dan mahasiswa. Persiapan Kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan usaha yang gigih dan semangat tinggi. Tokoh-tokoh penting berusaha keras dalam mempersiapkan kemerdekaan dan merumuskan dasar negara.

Marilah kita teladani sikap dan semangat dari para tokoh pejuang kita. Kalian sebagai generasi bangsa ikut ambil bagian dalam perjuangan bangsa untuk membebaskan diri dari kebodohan. Tugas kalian untuk mengisi kemerdekaan dengan sikap dan semangat rajin belajar.

A. Kekalahan Jepang dalam Perang Pasifik

Perang Pasifik disebut juga Perang Asia Timur Raya. Perang ini terjadi antara Jepang dengan Sekutu (yang termasuk Tiongkok, Amerika Serikat, Britania Raya, Filipina, Belanda, dan Selandia Baru). Dalam Perang Pasifik, Pulau Saipan jatuh ke tangan pasukan Amerika Serikat. Keadaan ini terjadi pada bulan Juni 1944. Jatuhnya Pulau Saipan menyebabkan posisi Jepang semakin terancam, karena di berbagai wilayah peperangan Jepang selalu menemui kekalahan. Oleh karena itu, pada tanggal 9 September 1944 Perdana Menteri Koiso memberi janji kemerdekaan kepada rakyat Indonesia. Hal ini dilakukan untuk menarik simpati rakyat Indonesia.



Sumber: wikipedia.org

Gambar 6.2 Pesawat terbang Amerika Serikat terbang di atas kapal perang Jepang

B. Masa Persiapan Kemerdekaan

Tentara Jepang pada masa Perang Pasifik semakin terdesak dan mengalami kekalahan. Pasukan Jepang yang berada di Indonesia bersiap-siap mempertahankan diri. Selama masa pemerintahan Jepang di Indonesia, pada tahun 1942–1945 Indonesia dibagi dalam dua wilayah kekuasaan. Dua wilayah kekuasaan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Wilayah komando angkatan laut yang berpusat di Makassar, meliputi Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Irian Jaya.
2. Wilayah komando angkatan darat yang berpusat di Jakarta, meliputi Jawa, Madura, Sumatra, dan Malaya. Pusat komando untuk seluruh kawasan Asia Tenggara terdapat di Dallat (Vietnam).



Sumber: Atlas Indonesia dan Dunia modifikasi penerbit

Gambar 6.3 Peta pembagian wilayah oleh Jepang

Setelah Sekutu berhasil menguasai Pulau Irian dan Pulau Morotai di Kepulauan Maluku, maka tanggal 20 Oktober Jenderal Douglas Mac Arthur menyerbu Kepulauan Leyte (Filipina), dan tanggal 25 Oktober Jenderal Douglas Mac Arthur mendarat di Pulau Leyte.

Bulan Februari 1945 pasukan Sekutu berhasil merebut Pulau Iwo Lima di Jepang. Sejak saat itu kekuatan tentara Jepang semakin lemah. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang mengizinkan Indonesia untuk mengibarkan bendera Merah Putih di samping bendera Jepang. Lagu kebangsaan Indonesia Raya boleh dikumandangkan setelah lagu Kebangsaan Jepang *Kimigayo*.

C. Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hirosima dan Nagasaki dibom oleh Sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan di mana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan tiga tindakan sebagai berikut.

1. Membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*.
2. Mempersiapkan lembaga latihan nasional (*Kenkuko Gakuin*) yang melatih dan mendidik pemimpin negara yang baru.
3. Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.

Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia diketuai oleh Dr. Rajiman Wedyodiningrat dan didampingi dua orang wakil yaitu Icibangase dan R.P. Soeroso. Tugas pokok BPUPKI ialah menyiapkan organisasi pemerintahan yang akan menerima kemerdekaan dari pemerintahan Jepang. Pada tanggal 28 Mei 1945 diadakan upacara pembukaan BPUPKI di Jalan Pejambon Jakarta atau tepatnya di Gedung Cuo Sangi In. Dalam upacara tersebut Jepang diwakili oleh Jendral Itagaki dan Nagano. BPUPKI menggelar sidang pertama pada tanggal 29 Mei – 1 Juni 1995 yang menyepakati bentuk negara republik dengan kepala negara dan kepala pemerintahan dijabat oleh seorang presiden. Dalam rapat ini juga dibahas dasar negara republik Indonesia serta mengenai pembentukan sebuah panitia yang disebut Panitia Sembilan.

Adapun anggota panitia sembilan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno (ketua)
2. Drs. Mohammad Hatta (wakil ketua)
3. Mr. Ahmad Soebarjo
4. Abdul Kahar Muzakir
5. Abikusno Cokrosuyoso
6. K.H. Wahid Hasyim

7. Mohammad Yamin
8. Mr. A.A. Maramis
9. Haji Agus Salim



Sumber: wikipedia.org

Gambar 6.4 Ahmad Subardjo



Sumber: wikipedia.org

Gambar 6.5 Abikusno Cokrosuyoso



Sumber: wikipedia.org

Gambar 6.6 A.A Maramis

Sebelum janjinya terpenuhi, pada tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu. Berita kekalahan Jepang tersebut masih dirahasiakan. Tetapi salah seorang pemuda Indonesia yaitu Sutan Syahrir mendengar lewat siaran radio luar negeri. Akhirnya pada tanggal 15 Agustus golongan pemuda yang terdiri dari Wikana, Sutan Syahrir, Darwis dan lain-lain mendesak Bung Karno untuk segera mengumumkan kemerdekaan Indonesia. Hal ini ditolak oleh para golongan tua dengan alasan harus dibicarakan dalam sidang PPKI.

1. Peristiwa Rengasdengklok (Jawa Barat)

Golongan tua terdiri dari Bung Karno, Bung Hatta, Ahmad Soebarjo, Dr. Rajiman dan sebagainya. Pada tanggal 16 Agustus 1945 Bung Karno dan Bung Hatta diculik oleh golongan muda dibawa ke Rengasdengklok. Tujuan mereka adalah mengamankan tokoh bangsa dari pengaruh Jepang. Mereka meyakinkan Soekarno bahwa jepang telah menyerah dan para pejuang telah siap untuk melawan Jepang, apa pun resikonya.

Di Jakarta, golongan muda, Wikana dan golongan tua, yaitu Mr. Ahmad Soebardjo melakukan perundingan. Mr. Ahmad Soebardjo menyetujui untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jakarta. Kemudian Yusuf Kunto diutus untuk mengantar Ahmad Soebardjo ke Rengasdengklok. Mereka menjemput Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta kembali ke Jakarta. Mr. Ahmad Subardjo berhasil meyakinkan para pemuda untuk tidak terburu-buru memproklamasikan kemerdekaan. Setelah tiba di Jakarta, mereka langsung menuju ke rumah Laksamana Maeda di Jl. Imam Bonjol No. 1 (sekarang gedung perpustakaan Nasional-Depdiknas) yang diperkirakan aman dari Jepang. Sekitar 15 pemuda menuntut Soekarno segera memproklamasikan kemerdekaan pada 16 Agustus.

Malam harinya, Soekarno dan Hatta kembali bertemu dengan Letnan Jenderal Moichiro Yamamoto, komandan Angkatan Darat pemerintahan militer Jepang (Gunseikan) di Hindia Belanda dengan sepengetahuan Mayor Jenderal Otoshi Nishimura, Kepala Departemen Urusan Umum pemerintahan militer Jepang. Dari

komunikasi antara Hatta dan tangan kanan komandan Jepang di Jawa ini, Soekarno dan Hatta menjadi yakin bahwa Jepang telah menyerah kepada Sekutu, dan tidak memiliki wewenang lagi untuk memberikan kemerdekaan. Setelah itu, mereka bermalam di kediaman Laksamana Maeda (kini Jalan Imam Bonjol No.1).

Pada pukul 02.00 WIB malam itu diadakan rapat PPKI yang dipimpin oleh Bung Karno bertempat di kediaman Laksamana Muda Tadashi Maeda di Jl. Imam Bonjol No.1 Jakarta untuk merumuskan teks proklamasi dan membicarakan persiapan kemerdekaan Indonesia.

2. Perumusan Teks Proklamasi

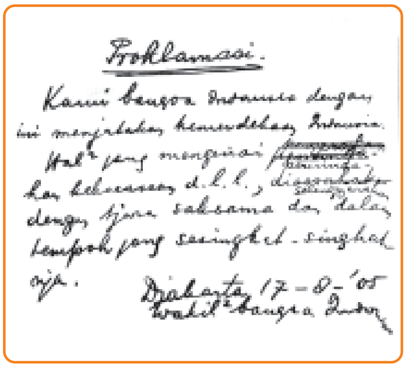
Perundingan antara golongan muda dan golongan tua dalam penyusunan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia berlangsung pukul 02.00 – 04.00 dini hari. Teks proklamasi ditulis di kediaman Soekarno, Jln. Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

Naskah proklamasi disusun oleh tiga orang, yaitu Bung Karno, Bung Hatta, dan Ahmad Soebarjo. Teks proklamasi terdiri dari dua kalimat, yang ditulis oleh Bung Karno. Kalimat pertama dikutip oleh Mr. Ahmad Soebarjo dari piagam Jakarta, kemudian Bung Hatta menyempurnakan dengan kalimat kedua.

Pada awalnya, para pemuda mengusulkan agar naskah proklamasi menyatakan semua aparat pemerintahan harus dikuasai oleh rakyat dari pihak yang masih menguasainya. Tetapi, mayoritas anggota PPKI tidak menyetujuinya. Pada akhirnya, disetujuilah naskah proklamasi seperti adanya hingga sekarang.

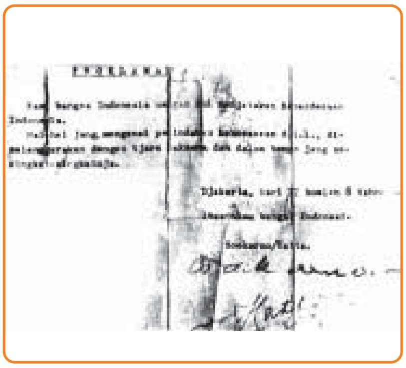
Para pemuda juga meninginkan agar naskah proklamasi turut ditandatangani oleh enam pemuda bersama Soekarno dan Hatta dan bukan para anggota PPKI. Mereka beranggapan bahwa PPKI adalah wakil Jepang. Kemudian dicapailah kesepakatan dengan menuliskan "atas nama bangsa Indonesia".

Naskah teks proklamasi disepakati dan ditandatangani oleh Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah tersebut diketik oleh Sayuti Melik. Penandatanganan teks proklamasi dilakukan oleh dua tokoh tersebut atas usul Sukarni. Tokoh yang hadir dalam pertemuan tersebut di antaranya Chairul Saleh, Sukarni, Sayuti Melik, B.M Diah, Sudiro, dan tokoh-tokoh tua yang lain.



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 8

Gambar 6.7 Konsep asli teks Proklamasi oleh Soekarno



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 8

Gambar 6.8 Teks Proklamasi yang sudah diketik

3. Detik-Detik Proklamasi

Sesuai janji Ahmad Soebarjo, esok harinya Jumat 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta, diadakan upacara bendera dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Tepat pukul 10.00 WIB Ir. Soekarno berpidato singkat dan membacakan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Acara selanjutnya upacara pengibaran bendera sang merah putih oleh S. Suhud dan Latief Hendraningrat yang diiringi dengan lagu Indonesia Raya. Bendera tersebut dijahit oleh Ibu Fatmawati Soekarno.

Tokoh yang hadir di antaranya adalah Ki Hajar Dewantara, Dr. Moewardi, A.A. Maramis, A.G. Pringgodigito dan tokoh-tokoh dari PPKI maupun para pemuda. Pada saat itu yang hadir lebih dari seribu orang. Guna mengenang jasanya maka Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dijuluki sebagai pahlawan proklamator Indonesia.

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Kalian telah mempelajari bagaimana perjuangan bangsa Indonesia untuk mencapai kemerdekaan. Pelajaran apa yang dapat kalian teladani dari para tokoh pejuang kemerdekaan Republik Indonesia?
2. Menurut pendapat kalian, apakah arti pentingnya peristiwa Rengasdengklok bagi bangsa Indonesia?

D. Menghargai Jasa Tokoh dalam Mempersiapkan Kemerdekaan

Kemerdekaaan yang kita nikmati sekarang bukanlah hadiah dari pemerintah Jepang atau pemerintah Belanda. Kemerdekaan ini adalah hasil perjuangan bangsa Indonesia. Perjuangan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di bumi Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah. Namun, perjuangan itu selalu mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh berjuang untuk membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri.

Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta merupakan tokoh proklamator Indonesia. Keduanya berjuang dengan sungguh-sungguh agar Indonesia dapat meraih kemerdekaannya. Setelah Indonesia merdeka, Ir. Soekarno

Info

Berita proklamasi di siarkan ke seluruh dunia melalui Gedung Kantor berita ANTARA.
Pada masa pendudukan Jepang, ANTARA diganti namanya menjadi Yashima.
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka.

dijadikan presiden dan Mohammad Hatta sebagai wakilnya. Untuk menghargai jasa kedua proklamator tersebut, pemerintah membangun monumen proklamasi yang bertempat di Jakarta.

Wage Rudolf Soepratman dilahirkan di Purworejo pada 9 Maret 1903. W.R. Soepratman bekerja sebagai wartawan di sebuah surat kabar Tionghoa–Melayu bernama Sin Po. Di surat kabar itu, Soepratman mendapat tugas menulis perkembangan kebangsaan Indonesia. Karena itu ia menjadi akrab dengan para tokoh gerakan kebangsaan di Jakarta.



Sumber: Ensiklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 9

Gambar 6.9
W.R. Soepratman

Pada Kongres Pemuda I di Jakarta, Soepratman mendapat tugas untuk meliputnya. Soepratman sangat terkesan dengan keputusan tersebut sehingga ia menciptakan sebuah lagu dengan judul *Indonesia Raya*. Lagu tersebut diperdengarkan pertama kali dalam acara penutupan Kongres Pemuda II tanggal 20 Oktober 1928. Soepratman membawakan lagu Indonesia Raya dengan khitmat dan diiringi dengan alat musik biola.

Setelah Indonesia merdeka, lagu Indonesia Raya dijadikan lagu kebangsaan, lambang persatuan bangsa. Tetapi, Wage Rudolf Soepratman tidak sempat menikmati hidup dalam suasana kemerdekaan. Beliau meninggal dunia karena penyakit paru-paru tanggal 17 Agustus 1938.

Hari kelahiran Soepratman, 9 Maret oleh Megawati saat menjadi presiden Republik Indonesia diresmikan sebagai Hari Musik Nasional. Hal tersebut dilakukan untuk mengenang jasa-jasa beliau kepada bangsa Indonesia.

Latihan Soal

Ayo isi titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Salah satu tugas utama PPKI adalah ....
2. Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah kepada ....
3. Tanggal 16 Agustus 1945 Soekarno-Hatta dibawa para pemuda ke ... dekat Karawang, Jawa Barat.
4. Proklamasi kemerdekaan dilangsungkan di rumah kediaman Ir. Soekarno, pada pukul ....
5. Pada tanggal 18 Agustus 1945, PPKI bersidang dan memilih Ir. Soekarno sebagai presiden dan Drs. Mohammad Hatta sebagai ....

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

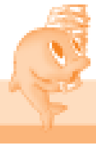
Coba kalian tuliskan naskah teks proklamasi yang asli pada buku atau selembar kertas! Kemudian carilah ejaan yang berbeda dengan ejaan yang disempurnakan! Tulis perbedaannya!

Rangkuman

1. Untuk menarik simpati rakyat Indonesia, Jepang mengizinkan Indonesia untuk mengibarkan bendera Merah Putih di samping bendera Jepang. Lagu kebangsaan Indonesia Raya boleh dikumandangkan setelah lagu Kebangsaan Jepang Kimigayo.
2. Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu.
3. Pada hari Jumat 17 Agustus 1945 di Jalan Pegangsaan Timur 56 Jakarta, diadakan upacara bendera dan pembacaan teks proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
4. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta dijuluki sebagai proklamator kemerdekaan Indonesia, berkat jasa dan pembacaan teks proklamasi.

Refleksi

Setelah mempelajari materi pada bab ini, kalian diharapkan dapat mengetahui sejarah persiapan kemerdekaan Indonesia dan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

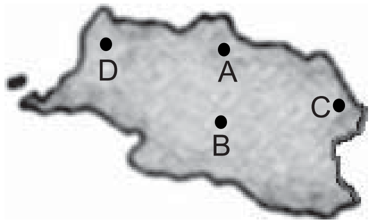


Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dalam mencapai ....
   a. keadilan
   b. kedamaian
   c. kemakmuran
   d. kemerdekaan
2. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
   a. Hirosima
   b. Tokyo
   c. Nagasaki
   d. Fujiyama
3. Jepang menyerah pada Sekutu pada tanggal ....
   a. 7 Agustus 1945
   b. 14 Agustus 1945
   c. 15 Agustus 1945
   d. 9 Agustus 1945
4. Di bawah ini adalah utusan para pemuda yang menghadap Ir. Soekarno di Jalan Pegangsaan Timur, yaitu ....
   a. Wikana dan Soebarjo
   b. Soebarjo dan Darwis
   c. Wikana dan Darwis
   d. Darwis dan Syahrir
5. Para pemuda menyampaikan tuntutan agar Bung Karno mengumumkan proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tanggal ....
   a. 14 Agustus 1945
   b. 15 Agustus 1945
   c. 16 Agustus 1945
   d. 17 Agustus 1945
6. Pada tanggal 16 Agustus 1945, para pemuda membawa paksa Bung Karno sekeluarga dan Bung Hatta ke ....
   a. Rangkasbitung
   b. Jakarta
   c. Dallat
   d. Rengasdengklok

7\.



Pada peta di atas tempat penyanderaan Bung Karno sekeluarga ditunjukkan oleh huruf ....

a. A
b. B
c. C
d. D

8\. "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia" adalah bunyi teks proklamasi yang dikutip dari ....

a. Piagam Jakarta
b. UUD 1945
c. Pembukaan UUD 1945
d. Preambule UUD

9\. Orang Indonesia yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang adalah ....

a. Ir Soekarno
b. Moh Hatta
c. Sutan Syahrir
d. Dr. Rajiman Widyoningrat

10\. Berikut yang *bukan* cara penyebaran berita proklamasi ke seluruh tanah air adalah ....

a. siaran radio
b. selebaran
c. siaran televisi
d. surat kabar

11\. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan dengan ....

a. ikut berperang
b. menjadi TNI-Polri
c. giat belajar
d. bekerja di pemerintahan

12\.

No.	Tokoh Pejuang
1.	Dr. Rajiman Widyodiningrat
2.	Dr. Setia Budi
3.	Ir. Soekarno
4.	Moh. Hatta
5.	Ahmad Soebarjo

Dari tabel di samping yang menjadi utusan dalam membicarakan penyerahan kemerdekaan Indonesia dari Jepang di Dallat ialah ....

a. 1, 3, dan 4
b. 1, 2, dan 3
c. 1, 3, dan 5
d. 2, 4, dan 5

13. Setiap tahun pada malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci yang dipimpin oleh presiden RI bertempat di ....
    a. Taman Makam Kalibata
    b. Taman Ismail Marzuki
    c. Taman Lubang Buaya
    d. Taman Safari
14. Berikut yang bertugas membacakan naskah proklamasi saat upacara peringatan kemerdekaan adalah ....
    a. Ketua DPR RI
    b. Presiden RI
    c. Menteri Sekretaris Negara
    d. Menteri Dalam Negeri
15. Tokoh Proklamator Kemerdekaan Indonesia ialah ....
    a. Ir. Soekarno dan Ahmad Soebarjo
    b. Ir. Soekarno dan Moh. Hatta
    c. Ir. Soekarno dan Moh. Yamin
    d. Moh. Yamin dan Drs Moh. Hatta

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Fungsi dari Komite Nasional adalah sebagai ....
2. Ketua BPUPKI ialah ....
3. Sutan Syahrir mengetahui berita kekalahan Jepang melalui ....
4. Penandatanganan teks proklamasi oleh dua tokoh bangsa merupakan usulan dari ....
5. Pencipta lagu Indonesia Raya ialah ....
6. Sidang kedua PPKI menetapkan adanya … kementerian.
7. Tokoh yang menjadi Gubernur Provinsi Sunda Kecil atau Nusa Tenggara ialah ....
8. Partai yang dijadikan sebagai partai pemersatu bangsa adalah ....
9. Piagam Jakarta merupakan hasil kerja dari panitia ....
10. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa rapat PPKI dilaksanakan di kediaman perwira Jepang?
2. Siapakah tokoh pendidikan Indonesia yang hadir dalam pembacaan teks proklamasi?
3. Sebutkan tokoh-tokoh yang hadir pada malam penyusunan teks proklamasi?
4. Siapakah bapak Proklamator Republik Indonesia?
5. Di kota manakah proklamasi dibacakan pertama kali?

Bab

VII

Peristiwa Sekitar Proklamasi

Peta Konsep





Sumber: Ensiklopedi umum, 8

Gambar 7.1 Pembacaan teks Proklamasi

Dalam mencapai kemerdekaan Indonesia, para pahlawan kita tentu melalui proses yang panjang dan penuh perjuangan. Kemerdekaan Indonesia adalah hasil jerih payah dari seluruh bangsa Indonesia, dan bukan semata-mata pemberian pemerintah Jepang. Dalam bab ini akan dipaparkan tentang bagaimana peristiwa-peristiwa yang terjadi selama Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia 17 Agustus 1945.

A. Peristiwa Menjelang Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi kemerdekaan Indonesia bukanlah hadiah dari Jepang, melainkan hasil dari perjuangan bangsa Indonesia sendiri. Pada awal tahun 1945 kedudukan Jepang di medan perang makin terdesak oleh Sekutu. Jepang makin giat mendekati dan merayu bangsa Indonesia, supaya bangsa Indonesia mau membantunya. Setelah Jepang terdesak Sekutu pada bulan September 1944, Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia. Agar lebih menyakinkan janji tersebut, lagu Indonesia Raya diakui sebagai lagu kebangsaan dan bendera Merah Putih boleh dikibarkan di samping bendera Jepang. Langkah pertama yang dilakukan Jepang adalah membentuk suatu badan yang bernama Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) pada tanggal 1 Maret 1945. BPUPKI dilantik pada tanggal 29 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.

Para pemimpin bangsa Indonesia tidak menyia-nyiakan kesempatan yang ada. BPUPKI segera bersidang yang dipimpin oleh ketuanya yaitu Dokter Rajiman Wedyodiningrat. Dalam sidang BPUPKI yang pertama tanggal 29 Mei - 1 Juni 1945 para pemimpin bangsa kita berhasil menyusun konsep rumusan Pancasila, yang setelah mengalami beberapa perubahan menjadi dasar negara kita sekarang. Sidang BPUPKI yang kedua tanggal 10-16 Juli 1945 berhasil merumuskan Rancangan Undang-Undang Dasar 1945.

Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) karena tugasnya dianggap selesai. Ir. Soekarno diangkat sebagai ketua dan sebagai wakil ketuanya ialah Drs. Mohammad Hatta Dalam sidangnya, Ir. Soekarno menyampaikan pidato tentang dasar filsafat negara yaitu Pancasila. Selanjutnya, Ir. Soekarno dan Moh. Hatta membentuk panitia kecil (Panitia Sembilan) yang menyusun asas dan tujuan Indonesia merdeka yang tercantum di dalam Piagam Jakarta (*The Jakarta Charter*) .

Selama pendudukan Jepang yang penuh kekejaman itu, bangsa kita gigih berjuang mempersiapkan kemerdekaan. Bangsa Indonesia memanfaatkan sebaik-baiknya wadah organisasi yang ada untuk perjuangan menuju kemerdekaan.

Kedudukan Jepang semakin terdesak setelah dijatuhi bom atom di Hirosima, pada tanggal 6 Agustus 1945 dan Nagasaki pada 9 Agustus 1945. Akibat bom atom ini negeri Jepang menjadi hancur berantakan. Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 didengar oleh para pejuang Indonesia. Mereka mengikuti perkembangan Perang Pasifik dengan mendengarkan siaran radio luar negeri secara sembunyi-sembunyi, karena hal ini dirahasiakan oleh Jepang.

Pada tanggal 15 Agustus 1945, Bung Karno, Bung Hatta, dan Dokter Rajiman Wedyodiningrat kembali ke tanah air dari Dallat, Vietnam. Mereka baru saja menghadap Marsekal Terauci, Panglima Tertinggi Mandala Selatan. Begitu tiba ditanah air, Ir. Soekarno, dan

Info

Pada teks proklamasi ditulis tahun 05 atau 2605 (tahun Masehi 1945), yaitu tahun syowa atau tahun Jepang yang digunakan selama masa pendudukan Jepang
Sumber: Ensiklopedi Umum 8.

Drs. Mohammad Hatta disambut oleh para pemuda pejuang kita. Bung Karno dan Bung Hatta didesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta ingin lebih dahulu merundingkan masalah Proklamasi Kemerdekaan dalam sidang panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Tetapi, para pemuda tidak sabar menantikan PPKI bersidang, dan tetap bersikeras memproklamasikan kemerdekaan Indonesia secepatnya.



Sumber: Ensiklopedi umum, 8

Gambar 7.2 Ir. Soekarno membacakan teks Proklamasi

Pada dini hari tanggal 16 Agustus 1945 para pemuda menculik Bung Karno dan Bung Hatta untuk dibawa ke Rengasdenglok. Sore harinya, Soekarno-Hatta diantar kembali ke Jakarta. Malam harinya, Soekarno-Hatta mengumpulkan para anggota PPKI dan para pemimpin pemuda. Mereka diajak bermusyawarah untuk mewujudkan proklamasi kemerdekaan. Sebagai tempat musyawarah, Mr. Ahmad Subarjo memilih rumah Laksamana Muda Maeda, di Jalan Imam Bonjol No. 1, Jakarta. Ia adalah sahabatnya yang menjabat Kepala Perwakilan Angkatan Laut Jepang. Sekarang rumah ini menjadi gedung Museum Proklamasi.

Para anggota PPKI dan para pemuda berkumpul di rumah depan, sedangkan Ir. Soekarno, Drs. Mohammad Hatta, dan Mr. Ahmad Subarjo masuk ke ruangan dalam menyiapkan naskah proklamasi.

Dini hari tanggal 17 Agustus 1945, naskah proklamasi selesai disusun. Semua yang hadir sepakat menyetujui isi konsep naskah tersebut. Angka tahun pada konsep ini ditulis dengan tahun Jepang '05, singkatan dari tahun 2605. Tahun Jepang 2605 sama dengan tahun Masehi 1945.

Pemuda Sukarni mengusulkan agar naskah proklamasi kemerdekaan ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia. Konsep naskah kemudian diketik oleh Sayuti Melik. Naskah itulah yang kemudian menjadi naskah proklamasi kemerdekaan yang autentik.

Pada saat musyawarah malam itu juga diputuskan bahwa proklamasi akan dibacakan pada saat itu juga pukul 10.00. Pembacaan di kediaman Ir. Soekarno, Jalan Pegangsaan Timur (sekarang Jalan Proklamasi) No. 56, Jakarta

Tempat kediaman Ir. Soekarno, sudah mulai sibuk. Beberapa orang anggota PPKI dan para pejuang muda dengan penuh semangat bekerja mempersiapkan peralatan upacara Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Di rumah Bung Karno telah disiapkan tiang bendera dari bambu.

Datanglah kemudian tokoh-tokoh masyarakat dan sekitar seribu orang rakyat yang ingin menjadi saksi peristiwa penting dalam sejarah bangsa Indonesia tersebut. Bendera pusaka merah putih dijahit oleh Ibu Fatmawati yang sekarang disimpan di Museum Tugu Monumen Nasional (Monas) bersamaan dengan naskah teks proklamasi.

Sebagai pengibar bendera merah putih pada upacara tersebut adalah Latief Hendraningrat dan S.Suhud. Pengibaran bendera diiringi lagu kebangsaan Indonesia "Indonesia Raya " ciptaan WR. Supratman.

Pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945 tepat pukul 10.00 WIB di jalan Pegangsaan Timur No. 56 Jakarta, setelah menyampaikan pidato pengantar singkat, dengan didampingi Drs. Mohammad Hatta, Ir. Soekarno mengumandangkan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Adapun bunyi Proklamasi tersebut sebagai berikut.



Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka

Gambar 7.3 Pengibaran merah putih 17 Agustus 1945



Sumber: 30 tahun Indonesia Merdeka

Gambar 7.4 Peserta upacara tanggal 17 Agustus 1945

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Jelaskan peristiwa apa saja yang terjadi pada tanggal-tanggal di bawah ini yang berhubungan dengan Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

1. 29 April 1945
2. 6 Agustus 1945
3. 7 Agustus 1945
4. 9 Agustus 1945
5. 14 Agustus 1945
6. 15 Agustus 1945
7. 16 Agustus 1945
8. 17 Agustus 1945
9. 18 Agustus 1945
10. 19 Agustus 1945

B. Pembentukan Alat Kemerdekaan NKRI

Pada tanggal 18 Agustus 1945 diselenggarakan sidang PPKI yang pertama, yang menghasilkan keputusan sebagai berikut.

1. Mengesahkan dan menetapkan RUUD (yang dibuat dalam sidang II BPUPKI) menjadi UUD negara RI (dikenal dengan UUD 1945).
2. Memilih Ir. Soekarno dan Moh. Hatta menjadi presiden dan wakil presiden.
3. Dalam masa peralihan, tugas presiden dibantu oleh KNIP (Komite Nasional Indonesia Pusat).

Tanggal 19 Agustus 1945 sidang kedua PPKI menghasilkan keputusan sebagai berikut.

1. Menetapkan 12 kementerian atau departemen, yang terdiri dari Menteri Dalam Negeri, Menteri Luar Negeri, Menteri Kehakiman, Menteri Keuangan, Menteri Kemakmuran, Menteri Kesehatan, Menteri Sosial, Menteri Pertahanan, Menteri Penerangan, Menteri Pekerjaan Umum, Menteri Perhubungan, dan Menteri Pengajaran.
2. Membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi, yaitu Provinsi Sumatra, Provinsi Jawa Barat, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sunda Kecil, Provinsi Maluku, Provinsi Sulawesi, dan Provinsi Kalimantan.

Dan pada sidang ketiga PPKI tanggal 22 Agustus 1945 dihasilkan keputusan sebagai berikut.

1. Pembentukan Komite Nasional Indonesia di seluruh daerah Indonesia. Fungsi KNI adalah sebagai Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) yang berpusat di Jakarta. KNI dilantik tanggal 29 Agustus 1945 dengan ketua KNIP ialah Mr. Kasman Singodimejo.
2. Pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) yang bertugas menjaga keamanan dan Seinendan, Keibodan dan PETA. Tanggal 5 Oktober 1945 BKR diubah menjadi TKR. Dan TKR menjadi TRI dan sekarang menjadi TNI. Maka pada setiap tanggal 5 Oktober diperingati sebagai hari ABRI.
3. Pembentukan Partai Nasional Indonesia sebagai partai pemersatu bangsa.

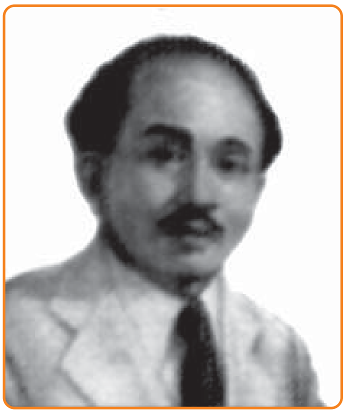
Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai jasa para pahlawannya. Seperti pidato Bung Karno yang dikenal dengan Jas Merah (jangan sekali-kali melupakan sejarah).

Untuk menghargai jasa para pahlawan kemerdekaan Indonesia, maka pada setiap malam tanggal 16 Agustus diadakan renungan suci di Taman Makam Pahlawan Kalibata dipimpin oleh presiden RI.

Ada tiga hal warisan dari peristiwa proklamasi, di antaranya sebagai berikut.

1. Rumah Bung Karno di Pegangsaan Timur 56 Jakarta dijadikan Gedung Proklamasi dan Jalan Proklamasi.
2. Bendera pusaka yang dijahit oleh Ibu Fatmawati.
3. Naskah Teks Proklamasi.

C. Tokoh-Tokoh Kemerdekaan Indonesia



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 7.5 Dr. Soetomo

Penjajahan bangsa Indonesia mengusir penjajah sudah dimulai sejak penjajah menginjakkan kakinya di Indonesia. Munculnya para tokoh atau pahlawan yang berjuang melawan penjajah seringkali mengalami kegagalan karena tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan. Masing-masing tokoh masih berjuang, membela dan mempertahankan daerahnya sendiri-sendiri.

Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan selalu gagal. Perjuangan berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi. Organisasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Dr. Soetomo dan para pelajar STOVIA. Kemudian diikuti dengan lahirnya berbagai organisasi seperti Serikat Dagang Islam (SDI), Muhammadiyah, Indische Partij, dan lain-lain. Semua organisasi tersebut bertujuan untuk mencapai Indonesia merdeka. Pada masa pendudukan Jepang, cita-cita untuk merdeka semakin menggelora di hati para pejuang. Pada akhirnya, generasi muda mendesak Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.

Di bawah ini dibahas para tokoh kemerdekaan bangsa Indonesia , di antaranya sebagai berikut.

1. Ir. Soekarno

Soekarno lahir di Surabaya, 1 Juni 1901. Ayahnya bernama Raden Soekemi Sosrodiharjo dan Ibunya Ida Nyoman Rai. Jenjang pendidikannya dimulai dari Indische School (IS) di Tulungagung, Jawa Timur. Kemudian melanjutkan ke Europesche Legere School (ELS) Mojokerto, Jawa Timur, menjadi Hogere Burger School (HBS) Surabaya dan Technische Hogere School (THS) sekarang menjadi ITB di Bandung, Jawa Barat. Soekarno meninggal dunia pada tanggal 21 Juni 1970 dan dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

Soekarno terpilih menjadi ketua Partai Nasional Indonesia (PNI) yang didirikan di Bandung tanggal 4 Juli 1927. Tujuan pendirian PNI adalah untuk mencapai kemerdekaan Indonesia melalui hasil usaha sendiri. Karena kritikannya yang tajam terhadap pemerintahan Belanda, kemudian dia ditangkap pada akhir Desember 1929 dan di penjara di Sukamiskin, Bandung hingga 31 Desember 1931.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 7.6 Ir. Soekarno

Setelah bebas, kemudian Soekarno bergabung dengan partai pecahan PNI, yaitu Partindo (Partai Indonesia). Karena kembali aktif dalam kegiatan politik maka polisi Hindia Belanda menangkap beliau kembali. Ia dibuang di beberapa daerah seperti Ende, Flores (NTT) pada tahun 1934, Bengkulu pada awal 1938, dan Padang (Sumatra Barat) pada tahun 1942.

Setelah Jepang menduduki Indonesia, Soekarno dijadikan sebagai ketua Poetra (Poesat Tenaga Rakyat), Penasihat Java Hokokai, anggota BPUPKI (Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia), dan PPKI (Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia).

Pada tanggal 18 Agustus 1945 Soekarno dipilih menjadi presiden Republik Indonesia yang pertama. Karena jasa-jasanya, sejak tahun 1986 Soekarno memperoleh pemberian gelar Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia.

2. Drs. Moh. Hatta

Mohammad Hatta lahir di Bukittinggi Sumatra Barat pada tanggal 12 Agustus 1902. Beliau menyelesaikan pendidikan dasar di Bukittinggi, sekolah menengah di Padang dan sekolah ekonomi di Jakarta. Ketika masih di Sumatra, ia sudah aktif dalam organisasi Jong Sumatra.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 7.7 Drs. Mohammad Hatta

Pada waktu bersekolah di Belanda, bersama-sama dengan temannya mendirikan Perhimpunan Indonesia (PI) dan Muhammad Hatta sebagai ketua. Pada tahun 1921 Hatta melanjutkan pendidikannya di Handels Hogere School (HHS) Belanda dengan mengambil jurusan ekonomi perdagangan. Hatta memperoleh gelar dokterandus (Drs) bidang ekonomi di HHS Belanda pada tahun 1980. Setelah kembali ke Indonesia, Hatta dan teman-temanya dalam PI memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Karena siasat politiknya, pada tanggal 25 juni 1927 Hatta ditangkap dan ditahan hingga 22 Maret 1928. Setelah terbukti tidak bersalah oleh pengadilan di Den Haag Belanda, ia dibebaskan. Kemudian Hatta kembali ke Indonesia dan memimpin PNI Baru, yaitu kelanjutan dari Partai Nasional Indonesia (PNI). Pemerintah kolonial Hindia Belanda menangkap Hatta pada 25 Februari 1934 akibat kegiatannya dalam PNI-Baru.

Pada awal Januari 1935, Hatta diungsikan ke Boven Digul, daerah pedalaman Irian Jaya. Karena kecaman dari berbagai pihak, pemerintah kolonial memindahkan Hatta dari Boven Digul ke Banda Neire di Pulau Banda. Menjelang serangan militer oleh pasukan Jepang (1942) Hatta dipindahkan ke Sukabumi, Jawa Barat.

Dalam Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia, Mohammad Hatta duduk sebagai wakil ketua. Pada tanggal 16 Agustus 1945, bersama-sama dengan Soekorno dan tokoh-tokoh lainnya, Hatta merumuskan teks proklamasi kemerdekaan Indonesia. Pada tanggal 17 Agustus 1945, beliau mendampingi Soekarno membaca teks proklamasi kemerdekaan di jalan Pegangsaan Timur Nomor 56 Jakarta.

Pada tanggal 18 Agustus 1945, Hatta dipilih sebagai wakil presiden Republik Indonesia yang pertama. Atas jasa-jasanya, Mohammad Hatta diberi gelar penghargaan sebagai Pahlawan Proklamator Kemerdekaan Indonesia.

Mohammad Hatta menggundurkan diri sebagai wakil presiden RI pada tanggal 1 Desember 1956 karena tidak sejalan dengan pemikiran politik Presiden Soekarno yang ketika itu ingin menerapkan sistem Demokrasi Terpimpin. Beliau juga pernah menjadi delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar di Den Haag Belanda.

Mohammad Hatta juga dikenal sebagai Bapak Koperasi Indonesia. Beliau meninggal pada tanggal 14 Maret 1980 dan dimakamkan di Pemakaman Umum Tanah Kusir Jakarta.

3. Tokoh Kemerdekaan Indonesia yang Lain

Di samping Ir. Soekarno dan Mohammad Hatta masih banyak tokoh lain yang berjasa besar terhadap terwujudnya kemerdekaan bangsa Indonesia, di antaranya sebagai berikut.

1. Ahmad Soebarjo.
2. Ibu Fatmawati Soekarno.
3. Sukarni.
4. Sayuti Melik.
5. Dr. KRT. Radjiman Wedyodiningrat.
6. Sutan Syahrir.

D. Menghargai Jasa-Jasa Pahlawan

Kemerdekaan yang dinikmati sekarang, bukan pemberian dari Jepang atau pemerintah Belanda. Kemerdekaan ini adalah hasil perjuangan Bangsa Indonesia sendiri. Dalam perjuangan mencapai Indonesia merdeka, para pahlawan mengorbankan harta, benda, dan nyawa. Tidak terhitung jumlah putra bangsa yang gugur di seluruh Nusantara. Mereka rela mempertahankan jiwa raga demi membela tanah air Indonesia. Ada beberapa cara mengenang dan menghormati jasa para pahlawan, di antaranya sebagai berikut.

1. Pada waktu upacara di sekolah atau di kantor, dilakukan acara mengheningkan cipta yang tujuannya untuk mengenang jasa para pahlawan.
2. Melakukan ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan mendoakan semoga arwahnya diterima di sisi Tuhan Yang Maha Esa.
3. Meneladani semangat perjuangan para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengisi kemerdekaan dengan hal-hal yang positif dan membangun Indonesia supaya lebih maju.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapakah yang menyusun naskah teks proklamasi?
2. Siapakah yang bertugas sebagai pengibar bendera Merah Putih?
3. Siapa yang menyanyikan lagu Indonesia Raya saat pengibaran bendera Merah Putih dan siapa pengarang lagu tersebut?
4. Kapan UUD 1945 disahkan?
5. Apakah fungsi KNIP?

Tugas Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Peristiwa sejarah apakah yang terjadi pada tanggal berikut ini?
Jelaskan jawaban kalian dalam tabel seperti di bawah ini!

No.	Waktu	Peristiwa Sejarah	Penjelasan
1.	29 Agustus 1945	....	....
2.	5 Oktober 1945	....	....
3.	22 Agustus 1945	....	....
4.	2 September 1945	....	....
5.	7 Agustus 1945	....	....

Rangkuman

1. BPUPKI dilantik pada tanggal 28 Mei 1945 dengan anggota 63 orang. Tugas utamanya adalah mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.
2. Pada tanggal 7 Agustus 1945 BPUPKI diganti dengan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) karena tugasnya dianggap selesai.
3. Sejak lahirnya Budi Utomo 20 Mei 1908, perjuangan yang awalnya bersifat kedaerahan, berubah menjadi terorganisir dalam bentuk organisasi.
4. Disamping Ir. Soekarno dan Muh.Hatta masih banyak tokoh lain yang berjasa besar terhadap terwujudnya kemerdekaan bangsa Indonesia, diantaranya adalah Ahmad Soebarjo, Ibu Fatmawati Soekarno, Sukarni, Sayuti Melik, Dr. KRT. Radjiman Wedyodiningrat, Sutan Syahrir , dan sebagainya.

Refleksi

Setelah mempelajari bab ini, kalian diharapkan dapat:

1. mengetahui sejarah perjuangan rakyat Indonesia dalam meraih kemerdekaan,
2. menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, dan
3. menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Apabila ada materi yang belum jelas, bertanyalah pada guru kalian.



Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Ketua PPKI ialah ….
   a. Ir. Soekarno
   b. Mr. Ahmad Subarjo
   c. Drs. Moh Hatta
   d. Prof. Dr. Supomo, S.H
2. Pada Tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. RadjimanWedyodiningrat menghadap Marsekal Terauchi di ....
   a. Jepang
   b. Malaysia
   c. Singapura
   d. Vietnam

3. Musyawarah untuk mempersiapkan proklamasi kemerdekaan bertempat tinggal di rumah ....
   a. Laksamana Muda Maeda
   b. Drs. Moh. Hatta
   c. Ir. Soekarno
   d. Mr. Ahmad Subarjo

4. BPUPKI dibentuk pada tanggal ....
   a. 1 Maret 1942
   b. 29 April 1945
   c. 14 Agustus 1945
   d. 16 Agustus 1945

5. Dalam keputusan PPKI tanggal 18 Agustus 1945, untuk sementara presiden akan dibantu ....
   a. MPR
   b. PPKI
   c. Komite Nasional
   d. KNIP

6. Di bawah ini tokoh yang berperan penting dalam penyusunan UUD 1945 ialah ....
   a. Prof. Dr. Supomo, S.H
   b. Sayuti Melik
   c. Sukami
   d. Mr. Ahmad Subarjo

7. Berikut yang dimaksud dwitunggal adalah ....
   a. Sayuti-Melik
   b. Soekarno-Hatta
   c. Pemuda-Sukarni
   d. Ahmad-Subarjo

8. Pada sidang PPKI yang kedua ditetapkan bahwa wilayah Indonesia dibagi menjadi … provinsi.
   a. enam
   b. sepuluh
   c. delapan
   d. dua belas

9. Pembentukan BKR merupakan hasil sidang PPKI yang diselenggarakan pada tanggal ....
   a. 22 Agustus 1945
   b. 18 Agustus 1945
   c. 29 Agustus 1945
   d. 5 Agustus 1945

10. Di bawah ini yang *bukan* anggota BKR adalah ....
    a. volkastrat
    b. PETA
    b. Heiho
    d. Keibodan

11. Peran para pelajar dalam mengisi kemerdekaan yaitu dengan ....
    a. ikut berperang
    b. giat belajar
    c. menjadi TNI-Polri
    d. bekerja di pemerintahan

12. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud ....
    a. agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
    b. agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi Sekutu
    c. desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang
    d. ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah

13. Untuk meyakinkan rakyat Indonesia mengenai janji kemerdekaan, maka Jepang membentuk ....
    b. BPUPKI
    c. PPKI
    c. PETA
    d. HEIHO
14. Dokuritsu Jumbi Cosakai disebut juga ....
    a. PPKI
    c. KNIP
    b. BPUPKI
    d. MPR
15. Nama BKR seiring waktu berubah menjadi TNI. Sebelum menjadi TNI adalah ....
    a. TKR
    c. ABRI
    b. TRI
    d. PBR

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Panitia Perancang Undang-Undang Dasar diketuai oleh ....
2. Wakil ketua PPKI ialah ....
3. Selama penjajahan Jepang yang cukup menderita, bangsa Indonesia tetap berjuang untuk mencapai ....
4. Dua kota di Jepang yang dijatuhi bom atom oleh Sekutu adalah ... dan ....
5. Orang yang mengetik naskah proklamasi ialah ....
6. Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945 di ....
7. Naskah proklamasi kemerdekaan RI dibacakan oleh ....
8. UUD 1945 disahkan pada tanggal ....
9. Presiden dan wakil presiden, untuk pertama kali dipilih oleh ....
10. Presiden dan wakil presiden pertama kali Republik Indonesia ialah ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Mengapa Jepang memberi janji-janji kemerdekaan kepada Indonesia?
2. Mengapa BPUPKI diganti dengan PPKI?
3. Jelaskan arti tahun ‘05 dalam naskah proklamasi kemerdekaan RI!
4. Sebutkan tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan RI!
5. Jelaskan tugas pelajar dalam mengisi kemerdekaan!

Kegiatan

Marilah mengerjakan kegiatan berikut ini dengan cermat!

Pergilah ke kantor kelurahan disekitar tempat tinggal kalian! Carilah data tentang para pejuang kemerdekaan yang disebut sebagai veteran Republik Indonesia. Buatlah daftar seperti tabel berikut ini!

No.	Nama Tokoh	Tempat Berjuang
1.	....	....
2.	....	....
3.	....	....
4.	....	....
5.	....	....

Soal Bonus

Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Pencipta lagu Indonesia Raya ialah ....
2. Selama pendudukan Jepang, bangsa Indonesia tetap berjuang untuk mencapai ....
3. Orang yang mengetik naskah proklamasi ialah ....
4. Soekarno menjadi ketua dari ....
5. Presiden dan wakil presiden RI pertama ialah ....
6. Ketua Perhimpunan Indonesia ialah ....
7. Kedudukan pangkalan angkatan laut Jepang berada di ....
8. Panglima Tertinggi Mandala Selatan di Dallat, Vietnam ialah ....
9. Ketua BPUPKI ialah ....
10. Tokoh yang ikut menyiapkan proklamasi kemerdekaan ialah ....

Bab

VIII

Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

Peta Konsep

- Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan
  - Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan
  - Menghargai Jasa Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan



Sumber: http://cakrawalaindah2.files.wordpress.com

Gambar 8.1 Peristiwa penyobekan bendera Belanda

Sejak tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia telah memproklamasikan kemerdekaannya. Dengan demikian bangsa Indonesia telah menjadi bangsa yang merdeka, bebas dari belenggu penjajahan. Akan tetapi, Belanda belum rela dengan kemerdekaan Indonesia tersebut. Melalui berbagai cara Belanda tetap ingin menjajah Indonesia. Bagaimana sikap Bangsa Indonesia? Tentu saja, bangsa Indonesia tidak tinggal diam. Dengan berbagai upaya, bangsa Indonesia tetap mempertahankan kemerdekaannya. Usaha-usaha apa saja yang dilakukan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaannya?

A. Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan

Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Akan tetapi, ada pihak-pihak yang tidak mengakui kedaulatan pemerintahan Republik Indonesia.

Ketika negara kita memproklamasikan kemerdekaan, tentara Jepang masih ada di Indonesia. Sekutu menugaskan Jepang untuk menjaga keadaan dan keamanan di Indonesia seperti sebelum Jepang menyerah kepada Sekutu. Tugas tersebut berlaku saat Sekutu datang ke Indonesia.

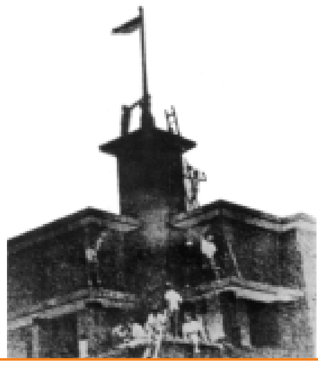
Rakyat Indonesia yang menginginkan hak-haknya dipulihkan, berusaha mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang. Usaha tersebut mendapat rintangan dari pihak Jepang sehingga di beberapa tempat terjadi pertempuran antara tentara Jepang dengan rakyat Indonesia. Pertempuran-pertempuran tersebut menimbulkan korban di kedua belah pihak.

Ketika rakyat Indonesia sedang menghadapi Jepang, Belanda (NICA) datang membonceng tentara Sekutu. Tujuan Belanda ingin menjajah kembali Indonesia.

Pada tanggal 29 September 1945 tentara Sekutu dan pasukan NICA tiba di Indonesia dan mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok. Tentara Sekutu membantu NICA yang ingin membatalkan kemerdekaan Indonesia. Rakyat Indonesia tidak ingin lagi menjadi bangsa yang terjajah. Rakyat Indonesia bangkit melawan tentara Sekutu dan NICA. Rakyat Indonesia menggunakan senjata rampasan dari Jepang dan senjata tradisional yang ada. Berkobarlah pertempuran di mana-mana.

1. Pertempuran Surabaya

Tanggal 25 Oktober 1945, tentara Sekutu mendarat di Tanjung Perak, Surabaya. Tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jendral Mallaby. Kedatangan tentara tersebut diikuti oleh NICA. Mula-mula tentara NICA melancarkan hasutan sehingga menimbulkan kekacauan di Surabaya. Hal tersebut menimbulkan bentrokan antara rakyat Surabaya dengan tentara Sekutu.



Sumber: Ensiklopedi umum, 8

Gambar 8.2 Insiden bendera di Surabaya

Tanggal 28 Oktober hingga 31 Oktober 1945 terjadi pertempuran yang hebat. Ketika terdesak, tentara Sekutu mengusulkan perdamaian. Tentara Sekutu mendatangkan pemimpin-pemimpin Indonesia untuk mengadakan gencatan senjata di Surabaya.

Tentara Sekutu tidak menghormati gencatan senjata. Dalam insiden antara rakyat Surabaya dan tentara Sekutu, Brigjen Mallaby terbunuh. Letnan Jendral Christison Panglima Sekutu di Indonesia, meminta kepada pemerintah Indonesia menyerahkan orang-orang yang dicurigai membunuh Jendral Mallaby. Permintaan tersebut diikuti ultimatum dari Mayor Jendral Mansergh. Isi ultimatum tersebut,

Sekutu memerintahkan rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya. Penyerahan paling lambat tanggal 9 November 1945 pukul 18.00 WIB. Apabila ultimatum tersebut tidak dilaksanakan, Kota Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara.

Gubernur Suryo, diberi wewenang oleh pemerintah pusat untuk menentukan kebijaksanaannya. Beliau bermusyawarah dengan pimpinan TKR (Tentara Keamanan Rakyat) dan para pemimpin perjuangan rakyat di Surabaya. Hasil musyawarah tersebut adalah rakyat Surabaya menolak ultimatum dan siap melawan ancaman Sekutu.



Sumber: Ensiklopedi umum, 8

Gambar 8.3 Bung Tomo

Tanggal 10 November 1945 pukul 06.00, tentara Sekutu menggempur Surabaya dari darat, laut maupun udara. Di bawah pimpinan Gubernur Suryo dan Sutomo (Bung Tomo) rakyat Surabaya tidak mau menyerahkan sejengkal tanah pun kepada tentara Sekutu. Dengan pekik *Allahu Akbar*, Bung Tomo membakar semangat rakyat. Dalam pertempuran yang berlangsung sampai awal Desember itu gugur beribu-ribu pejuang Indonesia.

Pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan. Hari Pahlawan untuk memperingati jasa para pahlawan. Perlawanan rakyat Surabaya mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia.

2. Pertempuran Lima Hari di Semarang

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 15 Oktober 1945. Kurang lebih 2000 pasukan Jepang berhadapan dengan TKR dan para pemuda. Peristiwa ini memakan banyak korban dari kedua belah pihak. Dr. Karyadi menjadi salah satu korban sehingga namanya diabadikan menjadi nama salah satu Rumah sakit di kota Semarang sampai sekarang. Untuk memperingati peristiwa tersebut maka pemerintah membangun sebuah tugu yang diberi nama Tugu Muda.

3. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran ini diawali dengan kedatangan tentara Inggris di bawah pimpinan Brigjen Bethel di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 untuk membebaskan tentara Sekutu. Setelah itu menuju Magelang, karena Sekutu diboncengi oleh NICA dan membebaskan para tawanan Belanda secara sepihak maka terjadilah perlawanan dari TKR dan para pemuda. Pasukan Inggris akhirnya terdesak mundur ke Ambarawa. Dalam peristiwa tersebut Letkol Isdiman gugur sebagai kusuma bangsa. Kemudian Kolonel Sudirman terjun langsung dalam pertempuran tersebut dan pada tanggal 15 Desember 1945 tentara Indonesia berhasil memukul mundur Sekutu sampai Semarang. Karena jasanya maka pada tanggal 18 Desember 1945 Kolonel Sudirman diangkat menjadi Panglima Besar TKR dan berpangkat Jendral. Sampai sekarang setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari *Infantri*.



Sumber: Ensiklopedi umum, 8

Gambar 8.4 Pesawat Curen dan Guntai milik AURI

4. Pertempuran Medan Area

Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu yang diboncengi Belanda dan NICA di bawah pimpinan Brigjen T.E.D. Kelly mendarat di Medan. Pada tanggal 13 Oktober 1945 para pemuda yang tergabung dalam TKR terlibat bentrok dengan pasukan Belanda, sehingga hal ini menjalar ke seluruh kota Medan. Hal ini menjadi awal perjuangan bersenjata yang dikenal dengan Pertempuran Medan Area.

5. Bandung Lautan Api

Kota Bandung dimasuki pasukan Inggris pada bulan Oktober 1945. Sekutu meminta hasil lucutan tentara Jepang oleh TKR diserahkan kepada Sekutu. Pada tanggal 21 November 1945 Sekutu mengultimatum agar kota Bandung dikosongkan. Hal ini tidak diindahkan oleh TRI dan rakyat. Perintah ultimatum tersebut diulang tanggal 23 Maret 1946.

Pemerintah RI di Jakarta memerintahkan supaya TRI mengosongkan Bandung, tetapi pimpinan TRI di Yogyakarta mengintruksikan supaya Bandung tidak dikosongkan. Akhirnya dengan berat hati TRI mengosongkan kota Bandung. Sebelum keluar Bandung pada tanggal 23 Maret 1946 para pejuang RI menyerang markas Sekutu dan membumihanguskan Bandung bagian selatan.

Untuk mengenang peristiwa tersebut Ismail Marzuki mengabadikannya dalam sebuah lagu yaitu Hallo-Hallo Bandung.

6. Agresi Militer Belanda

Agresi militer Belanda yaitu serangan yang dilakukan oleh Belanda kepada Negara Republik Indonesia. Kurang lebih satu bulan setelah kemerdekaan Indonesia, tentara sekutu datang ke Indonesia. Dalam pendaratannya di Indonesia, tentara sekutu diboncengi NICA. Selain bermaksud melucuti tentara Jepang, tentara sekutu membantu NICA mengembalikan Indonesia sebagai jajahannya. Dengan bantuan sekutu, NICA ingin membatalkan kemerdekaan rakyat Indonesia.

Rakyat Indonesia tidak mau dijajah lagi. Rakyat Indonesia tidak mempunyai pilihan lain untuk mempertahankan kemerdekaannya, kecuali dengan bertempur sampai titik darah penghabisan. Di sebagian besar wilayah Indonesia, tentara Sekutu dan NICA harus menghadapi perlawanan pejuang-pejuang Indonesia. Perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya, menyadarkan tentara Sekutu bahwa bangsa Indonesia tidak dapat dikalahkan hanya dengan kekuatan senjata. Sekutu menempuh cara lain, yaitu mempertemukan Indonesia dan Belanda di meja perundingan. Perundingan dilaksanakan tanggal 10 November 1946 di Desa Linggarjati sebelah selatan Cirebon, Jawa Barat. Perundingan tersebut dinamakan Perundingan Linggarjati. Hasil perundingan dinamakan Persetujuan Linggarjati.

Info

Pada saat Agresi Militer Belanda II. Pesawat Dakota tertembak oleh pesawat Belanda di Yogyakarta. Pesawat Dakota tersebut membawa obat-obatan dari Singapura untuk Palang Merah Indonesia. Penerbang pesawat tersebut gugur, yaitu A. Adisucipto, Dr. Abdurrahman Saleh, dan Adi Sumarmo Wirjo Kusumo.

Sumber: Ensiklopedi Umum 1.



Sumber: Ensiklopedi umum, 6

Gambar 8.5 Perundingan Linggarjati

Perundingan ini menghasilkan pengakuan Belanda atas kedaulatan Republik Indonesia. Kedaulatan tersebut meliputi wilayah Jawa, Madura, dan Sumatra. Belanda ternyata melanggar isi Persetujuan Linggarjati. Tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan serangan militer ke daerah-daerah yang termasuk wilayah RI. Serangan tersebut terkenal dengan nama Agresi Militer Belanda I. Agresi Militer Belanda I bertujuan menguasai daerah-daerah perkebunan dan pertambangan. Daerah-daerah tersebut antara lain Sumatra Timur, Sumatra selatan, Priangan, Malang dan Besuki.



Sumber: Himpunan Pelajaran Sejarah Jilid 1

Gambar 8.6 Peta wilayah RI berdasarkan persetujuan linggarjati

Menghadapi serangan Belanda itu, rakyat berjuang mempertahankan tanah airnya. Rakyat melakukan taktik perang gerilya. Perang gerilya yaitu taktik perang menyerang musuh yang dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) berusaha menengahi pertikaian Indonesia dengan Belanda. PBB membentuk komisi perdamaian. Komisi itu beranggotakan tiga negara, yaitu Australia, Belgia, dan Amerika serikat. Komisi itu disebut Komisi Tiga Negara (KTN).

Berkat usaha Komisi Tiga Negara, Indonesia dan Belanda kembali ke meja perundingan. Perundingan dilaksanakan mulai tanggal 8 Desember 1947 di atas kapal perang Amerika Serikat. Kapal tersebut bernama USS Renville. Hasil perundingan tersebut dinamakan Perjanjian Renville. Dalam perundingan ini, delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Amir Syarifudin dan delegasi belanda dipimpin oleh Raden Abdul Kadir Widjojoatmodjo.



Sumber: Ensiklopedi umum, 8

Gambar 8.7 Penandatanganan Perundingan Renville

Perjanjian Renville sangat merugikan pihak Indonesia. Salah satu isi Perjanjian Renville adalah Republik Indonesia harus mengakui wilayah yang telah direbut Belanda dalam Agresi Militer Belanda I. Agresi Militer Belanda adalah serangan yang dilancarkan oleh pasukan Belanda kepada Indonesia untuk menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948.

Tanggal 19 Desember 1948 Belanda melancarkan Agresi Militer II. Agresi Militer Belanda II bertujuan menghapuskan pemerintahan RI dengan menduduki kota-kota penting di Pulau Jawa. Dalam Agresi Militer II, pasukan Belanda menyerang Ibu Kota Republik Indonesia, Yogyakarta dan menahan Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta dan beberapa pejabat tinggi negara.

Rakyat Indonesia pantang menyerah. Dengan semboyan sekali merdeka tetap merdeka, rakyat berjuang sampai titik darah penghabisan. Rakyat tetap melakukan perang gerilya. Aksi militer Belanda tersebut menimbulkan protes keras dari kalangan anggota PBB. Oleh karena itu, Dewan keamanan PBB mengadakan sidang pada tanggal 24 Januari 1949, dan memerintahkan Belanda agar menghentikan agresinya. Belanda di bawah Dewan Keamanan PBB meninggalkan Yogyakarta serta membebaskan presiden, wakil presiden dan pejabat tinggi negara yang ditawan.

Latihan Soal

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Siapa yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia?
2. Bagaimanakah reaksi rakyat Indonesia setelah mendengar kekalahan Jepang terhadap Sekutu?
3. Kapan terjadinya serangan Militer Belanda yang kedua di kota Jogjakarta?
4. Tanggal berapakah naskah Perjanjian Linggarjati ditandatangani?
5. Siapakah yang bertindak sebagai penengah dalam Perundingan Renville?

Tugas Individu

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Buatlah laporan tentang peristiwa-peristiwa dalam rangka mempertahankan kemerdekaan di daerah kalian masing-masing berdasarkan hasil wawancara atau hasil membaca kepustakaan!
Tulislah di buku tugas kalian lalu kumpulkan kepada guru kelas kalian!

B. Menghargai Jasa Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan

1. Pengakuan Kedaulatan Republik Indonesia oleh Belanda

Untuk menengahi pertikaian antara Indonesia dan Belanda, PBB membentuk komisi baru yang diberi nama UNCI (United Nation Commision for Indonesia). Berkat peranan UNCI Indonesia dan Belanda mengadakan perundingan. Delegasi Indonesia diketuai Mr. Moh Roem. Delegasi Belanda diketuai Dr. Van Royen. Perundingan tersebut dinamakan Perundingan Roem-Royen. Salah satu keputusan perundingan Roem-Royen adalah akan diselenggarakannya Koferensi Meja Bundar (KMB).



Sumber: 30 tahun Indonesia merdeka

Gambar 8.8 Utusan UNCI yang berkunjung ke Bangka

Untuk menghadapi KMB diadakan Konferensi Inter Indonesia. Konferensi tersebut dimaksudkan untuk mempertemukan pandangan wakil Republik Indonesia dengan wakil BFO. BFO merupakan organisasi yang terdiri atas pemimpin negara-negara bagian atau negara-negara kecil yang ada di Indonesia. Negara-negara bagian tersebut timbul karena adanya politik *devide et impera*. Politik *devide et impera* adalah politik memecah belah. Bagian-bagian wilayah Indonesia yang diduduki Belanda dipecah-pecah sehingga timbul negara-negara kecil (negara boneka).

Sesudah berhasil menyelesaikan masalah dalam negeri melalui Konferensi Inter Indonesia, bangsa Indonesia siap menghadapi KMB. Pada tanggal 23 Agustus 1949 dibuka di Den Haag, Belanda. Delegasi RI dipimpin Drs. Moh. Hatta. Delegasi BFO dipimpin Sultan Hamid II dari Pontianak. Delegasi Belanda dipimpin Mr. J.H. Van Marseveen. Sedangkan PBB diwakili Chritclev.

Pada tanggal 2 November 1949 dilakukan upacara penandatanganan naskah penyerahan kedaulatan. Upacara tersebut dilakukan pada waktu yang bersamaan di Indonesia dan di Belanda. Dengan peristiwa tersebut secara resmi Belanda mengakui kedaulatan bangsa Indonesia di seluruh wilayah bekas jajahannya. Di Den Haag naskah penyerahan ditandatangani Drs. Moh. Hatta mewakili Indonesia dan Ratu Juliana mewakili Belanda.

2. Peranan Beberapa Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan

Mempertahankan kemerdekaan Indonesia dilakukan dengan dua cara. Cara tersebut meliputi perang dan diplomasi. Ada beberapa tokoh yang berperan dalam kedua cara tersebut, antara lain sebagai berikut.

a. Ir. Soekarno

Tanggal 17 Agustus 1945, Ir. Soekarno atas nama bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Tanggal 18 Agustus 1945 Ir. Soekarno diangkat menjadi Presiden Republik Indonesia.

Sebagai pemimpin tertinggi, Presiden Soekarno banyak melakukan diplomasi dengan pemimpin-pemimpin tentara Sekutu di Indonesia.



Sumber: 30 tahun Indonesia merdeka

Gambar 8.9 Pembacaan teks proklamasi

Kedatangan tentara Sekutu di Indonesia yang diboncengi NICA membuat Presiden Soekarno berada pada posisi yang sulit. Sekutu yang hanya memperoleh informasi sepihak dari Belanda, mendukung pengembalian Indonesia sebagai jajahan Belanda. Berkat diplomasi Presiden Soekarno dan Bung Hatta, Sekutu yang dipimpin Letjen Christison mau mengakui keberadaan RI. Tanggal 1 Oktober 1945, Letjen Christison menyatakan bahwa kedatangannya tidak akan merebut pemerintahan Republik Indonesia.

Kemampuan diplomasi Presiden Soekarno diuji kembali ketika pecah pertempuran di Surabaya tanggal 28 Oktober 1945. Tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigjen Mallaby mengakibatkan jatuhnya korban di kedua belah pihak. Untuk menghindari terjadinya korban di kedua belah pihak, Bung Karno

mengadakan diplomasi. Berkat diplomasi Bung Karno jatuhnya korban di kedua belah pihak dapat dihindari.

Selama Perang Kemerdekaan sampai pengakuan kedaulatan, perjuangan Bung Karno terus berlanjut. Bung Karno tetap memakai cara diplomasi dalam perjuangannya. Hal ini tercermin dari pidato Bung Karno pada suatu rapat umum di Magelang pada tanggal 16 Maret 1946. Beliau menyatakan bahwa ada jalan perjuangan bagi bangsa Indonesia, satu di antaranya jalan diplomasi.

b. Drs. Mohammad Hatta

Drs. Mohammad Hatta (Bung Hatta) sejak muda telah menjadi tokoh penggerak mahasiswa Indonesia. Bung Hatta adalah seorang tokoh organisasi Pemuda Indonesia (PI). Pemuda Indonesia merupakan organisasi mahasiswa dan pelajar Indonesia di luar negeri (Belanda). Pemuda Indonesia mempunyai pengaruh yang besar bagi pergerakan kemerdekaan Indonesia.

Tanggal 17 Agustus 1945 Drs. Mohammad Hatta bersama Ir. Soekarno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia atas nama bangsa Indonesia. Tanggal 18 Agustus 1945 Drs. Mohammad Hatta dipilih menjadi wakil Presiden Indonesia yang pertama.

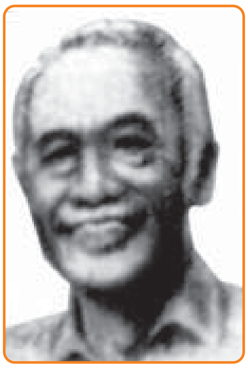
Dalam usaha mempertahankan kemerdekaan Indonesia perjuangan Bung Hatta dilakukan melalui cara diplomasi. Beliau mengadakan diplomasi dengan pihak penjajah maupun negara-negara lain di dunia. Beliau berusaha agar kedaulatan Indonesia diakui dunia.

Tanggal 13 Januari 1948 diadakan perundingan di Kaliurang. Perundingan tersebut membicarakan daerah kekuasaan Republik Indonesia. Perundingan tersebut dilakukan oleh Komisi Tiga Negara (Amerika, Australia, dan Belgia) dengan Indonesia. Mohammad Hatta, Ir. Soekarno, Sultan Syahrir, dan Jendral sudirman merupakan wakil dari Indonesia.

Tanggal 23 Agustus Drs. Mohammad Hatta memimpin delegasi Indonesia dalam Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Konferensi Meja Bundar merupakan perundingan antara Indonesia, delegasi BFO, UNCI (dari PBB) dan Belanda.

Tujuan utama Konferensi Meja Bundar adalah untuk menyelesaikan pertikaian Indonesia-Belanda yang mengarah pada pengakuan kedaulatan Indonesia.

Tanggal 2 November 1949 tercapai persetujuan KMB. Hasil KMB adalah Belanda akan menyerahkan kedaulatan Republik Indonesia Serikat pada akhir bulan Desember 1949. Tanggal 27 Desember 1949 di Den Haag dilakukan upacara penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan Republik Indonesia Serikat diwakili Drs. Mohammad Hatta, sedangkan Belanda diwakili Ratu Yuliana.



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 8.10 Sri Sultan Hamengkubuwono IX

c. Sri Sultan Hamengkubuwono IX

Sri Sultan Hamengkubuwono IX adalah seorang raja di Yogyakarta. Beliau seorang demokrat sejati. Dengan sukarela beliau memasukkan daerah kerajaannya ke dalam wilayah Republik Indonesia. Dengan gigih beliau ikut berperang

melawan Belanda. Pada awal Januari 1946 pemerintah mengambil keputusan untuk memindahkan kedudukan pemerintahan pusat RI ke Yogyakarta. Sultan Hamengkubuwono IX menyambut hangat kepindahan tersebut. Beliau melindungi pejabat-pejabat negara dan keluarganya dari ancaman tentara Belanda. Beliau rela berkorban demi perjuangan.

Belanda ingin beliau mengubah sikapnya terhadap Republik Indonesia. Belanda mengirim utusan untuk membujuk beliau agar mau bekerja sama dan memihaknya. Belanda menjanjikan hadiah wilayah Jawa dan Madura. Beliau tetap tegar pada pendiriannya. Beliau setia kepada Republik Indonesia. Keinginan Beliau hanya satu yaitu Belanda segera pergi dari Republik Indonesia.

Pada awal kehidupan Republik Indonesia, Sultan Hamengkubuwono IX berhasil meminta kesanggupan Letkol Soeharto untuk mempersiapkan serangan umum. Tanggal 1 Maret 1949 serangan umum dilaksanakan dan TNI berhasil menduduki kota Yogyakarta dalam waktu enam jam. Keberhasilan serangan tersebut menunjukkan bahwa Republik Indonesia belum habis riwayatnya.

Sri Sultan Hamengkubuwono IX berperan dalam usaha pengakuan kedaulatan RI. Pada tanggal 27 Desember 1949 Sri Sultan Hamengkubuwono IX menandatangani naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda di Jakarta.

Di Jakarta naskah penyerahan kedaulatan ditandatangani oleh Sri Sultan Hamengkubuwono IX mewakili Indonesia dan Wakil Tinggi Mahkota A.H.J. Lovink mewakili Belanda.

Penandatanganan naskah penyerahan kedaulatan mengakhiri periode perjuangan bersenjata rakyat Indonesia.

d. Jendral Soedirman



Sumber: Atlas Indonesia dan sekitarnya

Gambar 8.11 Soedirman

Jendral Soedirman adalah pejuang yang gigih. Dalam keadaan sakit beliau tetap memimpin perlawanan terhadap Belanda.

Pada tanggal 12 Desember 1945 Kolonel Soedirman memimpin pertempuran melawan Sekutu di Ambarawa. TKR berhasil memukul mundur tentara Sekutu. Dalam menghadapi Sekutu, Kolonel Soedirman menggunakan taktik Perang Gerilya. Kolonel Soedirman merupakan tokoh yang mempelopori Perang Gerilya di Indonesia.

Keberhasilan Kolonel Soedirman memimpin pertempuran di Ambarawa, membuat beliau dipilih menjadi Panglima Besar TKR dengan pangkat Jendral.

Pada masa itu di Indonesia timbul bermacam-macam badan kelaskaran. Badan-badan kelaskaran itu mempunyai tujuan yang sama yaitu melawan dan mengusir penjajah. Oleh karena itu, pada tanggal 3 Juni 1947 semua badan kelaskaran dimasukkan dalam satu wadah yaitu Tentara Nasional Indonesia (TNI). Tentara Nasional Indonesia dipimpin oleh Panglima Besar Jendral Soedirman.

Pada saat tentara Belanda menduduki Yogyakarta beliau mengambil keputusan melanjutkan perang gerilya. Keputusan tersebut disambut baik oleh segenap anggota TNI. Tindakan Panglima Besar Jendral Soedirman berhasil meningkatkan semangat perjuangan Republik Indonesia.

Dalam keadaan fisik yang lemah beliau memilih bergerilya daripada ditawan Belanda. Selama bergerilya beliau ditandu. Beliau menempuh jalan beratus-ratus kilometer keluar masuk hutan di wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Latihan Soal

Mari menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa arti politik *devide et impera*?
2. Atas prakarsa siapakah Perundingan Roem-Royen diadakan?
3. Apa tujuan diadakannya Konferensi Inter-Indonesia?
4. Siapakah wakil Indonesia yang menandatangani naskah pengakuan kedaulatan yang dilaksanakan di Belanda?
5. Tanggal berapakah penandatanganan naskah pengakuan kedaulatan dilaksanakan?

Tugas

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

1. Tentukan wilayah-wilayah Indonesia setelah Perundingan Linggarjati pada peta berikut ini!



2. Diskusikan dengan teman belajarmu arti penting pengakuan kedaulatan dunia Internasional bagi Indonesia!

Rangkuman

1. Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan.
2. Tanggal 21 Juni 1947 Belanda melancarkan serangan militer ke daerah-kedaerah yang termasuk wilayah Republik Indonesia. Serangan tersebut terkenal dengan nama Agresi Militer Belanda I.
3. Tangga 19 Desember 1948 Belanda melancarkan Agresi Militer II, Agresi Militer Belanda II bertujuan menghapuskan pemerintahan Republik Indonesia dengan menduduki kota-kota penting di Pulau Jawa.
4. Pada tanggal 2 November 1949 dilakukan upacara penandatanganan kesepakatan dari Konferensi Meja Bundar yang hasilnya adalah piagam pengakuan kedaulatan Bangsa Indonesia.
5. Tanggal 27 Desember 1949 Sri Sultan Hamengkubuwono IX menandatangani naskah pengakuan kedaulatan Indonesia oleh Belanda di Jakarta.

Refleksi

Setelah mengetahui sejarah perjuangan para tokoh dalam mempertahankan Kemerdekaan Indonesia, kalian diharapkan dapat menghargai perjuangan para tokoh tersebut, yang telah berjuang keras agar Bangsa Indonesia tidak dijajah lagi oleh bangsa lain, dan memiliki kedaulatan sendiri. Apabila kurang jelas, bertanyalah pada gurumu.



Uji Kompetensi

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Pada tanggal 29 September 1945, tentara Inggris yang berpangkalan di Singapura mendarat di Indonesia, yaitu di kota ....
   a. Jakarta
   b. Bandung
   c. Semarang
   d. Surabaya
2. Belanda ingin kembali menjajah Indonesia dengan membentuk pemerintahan sipil (NICA) di bawah pimpinan ....
   a. Jendral Philip Christison
   b. Dr. H.J. Van Mook
   c. Dr. Van Royen
   d. Brigjen A.W.S. Mallaby
3. Tentara Inggris berhasil dipukul mundur oleh TNI pada tanggal 15 Desember 1945 dari kota Ambarawa di bawah pimpinan ....
   a. Mayor Sumarto
   b. Letkol Soeharto
   c. Letkol Isdiman
   d. Kolonel Soedirman
4. Tokoh pahlawan Bandung Lautan Api yang gugur di medan perang ialah ....
   a. Drs. Moh. Hatta
   b. Moh. Toha
   c. Bung Tomo
   d. Bung Syahrir
5. Untuk memperingati keberhasilan TNI mengusir tentara Inggris dari kota Ambarawa, setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari ....
   a. ABRI
   b. Kavaleri
   c. Polri
   d. Infantri
6. Serangan umum 1 Maret 1949 terjadi di kota ....
   a. Semarang
   b. Yogyakarta
   c. Magelang
   d. Surakarta

7. Perundingan Linggarjati diselenggarakan di kota ....
   a. Jakarta
   b. Bandung
   c. Cirebon
   d. Kuningan
8. Pada Perundingan Linggarjati, delegasi Indonesia dipimpin oleh ....
   a. Drs. Moh. Hatta
   b. Mr. Amir Syarifuddin
   c. Sutan Syahrir
   d. Syafrudin Prawiranegara
9. Pertempuran Surabaya merupakan rangkaian peristiwa kedatangan tentara Sekutu pada tanggal ....
   a. 22 Oktober 1945
   b. 23 Oktober 1945
   c. 24 Oktober 1945
   d. 25 Oktober 1945
10. Tentara Belanda dalam Perundingan Linggarjati dipimpin oleh ....
    a. Mansergh
    b. Sir Philip Cristison
    c. A.W.S. Mallaby
    d. H.J. Van Mook
11. Delegasi Indonesia dalam Perundingan Linggarjati dipimpin oleh ....
    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Amir Syarifuddin
    c. Sutan Syahrir
    d. Ir. Soekarno
12. Wilayah Republik Indonesia menjadi sangat sempit setelah terjadi Perjanjian ....
    a. Linggarjati
    b. Renville
    c. Roem-Royen
    d. KMB
13. Linggarjati terletak di sebelah selatan kota ....
    a. Bandung
    b. Sumedang
    c. Subang
    d. Cirebon
14. Pemimpin perlawanan arek-arek Surabaya ialah ....
    a. Mas Iman
    b. Bung Tomo
    c. Jendral Soedirman
    d. Ir. soekarno

15. Perundingan antara Indonesia dan belanda di atas kapal milik Amerika Serikat adalah perundingan ....
    a. Renville
    b. Roem-Royen
    c. Linggarjati
    d. KMB

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Perjanjian Renville diselenggarakan di ....
2. Agresi Militer Belanda I terjadi pada tahun ....
3. Pada pembentukan KTN, Indonesia memilih negara ....
4. Delegasi Indonesia pada perjanjian Roem-Royen dipimpin oleh ....
5. Pemerintahan Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta. Hal ini merupakan salah satu isi Perjanjian ....
6. Perjuangan merebut kemerdekaan berakhir sejak ....
7. Dekrit Presiden terjadi pada tanggal ....
8. Kota yang mendapat julukan sebagai ibu kota revolusi adalah ....
9. Negara boneka bentukan Belanda disebut ....
10. Tahun 1948 Presiden RI pertama pernah ditahan Belanda dan diasingkan ke ....

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Sebutkan sebab-sebab terjadinya pertempuran 10 November di Surabaya!
2. Mengapa tanggal 10 November dijadikan sebagai hari pahlawan?
3. Sebutkan tiga orang tokoh yang memimpin para pemuda dan anggota TKR dalam peperangan melawan tentara Inggris di Surabaya!
4. Sebutkan tiga tokoh pejuang dalam pertempuran melawan tentara Inggris dalam peristiwa Bandung Lautan Api!
5. Sebutkan dua orang tokoh pejuang Indonesia yang gigih melawan tentara Inggris dalam Peperangan Medan Area!

Kegiatan

Mari mengerjakan kegiatan berikut ini dengan cermat!

Perhatikan gambar-gambar di bawah ini! Tuliskan nama tokoh tersebut dan peranannya dalam usaha mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

No.	Tokoh	Nama	Peran
1.		....	....
2.		....	....
3.		....	....
4.		....	....
5.		....	....

Soal Bonus

Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Pertempuran yang dahsyat di Surabaya melawan tentara Inggris terjadi pada tanggal ....
2. Seorang Jendral tentara Inggris yang tewas di Ambarawa karena terbunuh oleh pejuang Indonesia di Surabaya ialah ....
3. Pasukan TKR di Surabaya dipimpin oleh ....
4. Kolonel Soedirman melawan tentara Inggris di Ambarawa menggunakan taktik perang ....
5. Seorang pahlawan yang gugur dalam peristiwa Bandung Lautan Api ialah ....
6. Wakil Belanda dalam Perundingan Linggarjati ialah ....
7. Wakil Indonesia dalam Perundingan Renville ialah ....
8. Pemimpin Surabaya dalam pertempuran 10 November 1945 di Surabaya ialah ....
9. Agresi Militer Belanda I terjadi pada tanggal ....
10. Kota yang diduduki Belanda saat Agresi Militer Belanda II adalah ....

Ujian Akhir Semester 2

I. Marilah menyilang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Belanda mendirikan kongsi dagang (VOC) pada tahun ....
   a. 1795
   b. 1602
   c. 1695
   d. 1603
2. Gubernur jendral Belanda yang kejam, yang menerapkan aturan tanam paksa yaitu ....
   a. Van Den Bosch
   b. Pieter Both
   c. Yansens
   d. Daendels
3. Perlawanan terhadap Belanda yang berhasil membunuh Jenderal J.P. Coen dipimpin oleh ....
   a. Sultan Ageng Tirtoyoso
   b. Sultan Trenggono
   c. Sultan Agung
   d. Sultan Hasanudin
4. Tokoh Tiga Serangkai yang mengkritik sistem tanam paksa melalui buku Max Havelaar adalah ....
   a. Buyskes
   b. K.H. Dewantoro
   c. Suwardi Suryaningrat
   d. Douwes Dekker
5. Jepang pertama kali menguasai Indonesia pada tanggal ....
   a. 8 Maret 1941
   b. 8 Maret 1942
   c. 18 Maret 1942
   d. 28 Maret 1941
6. Organisasi yang mula-mula dibentuk Jepang adalah ....
   a. PUTERA
   b. PETA
   c. Gerakan 3 A
   d. Seinendan
7. Perlawanan oleh rakyat Singaparna dipimpin oleh ....
   a. K.H. Mas Mansur
   b. K.H. Zainal Mustapa
   c. K.H.Abdul Muis
   d. Abdul Jalil
8. Pemberontakan Peta kepada Jepang di Blitar dipimpin oleh ....
   a. Yos Sudarso
   b. Supardi
   c. Supriyadi
   d. Suryadi
9. Berikut ini yang *bukan* latar belakang timbulnya pergerakan nasional adalah ....
   a. rasa senasib dan sepenanggungan
   b. adanya penderitaan rakyat
   c. kemenangan Jepang atas Rusia
   d. kekalahan Jepang

10. Kota yang dibom oleh Sekutu di Jepang pada tanggal 6 Agustus 1945 adalah kota ....
    a. Hirosima
    b. Nagasaki
    c. Tokyo
    d. Fujiyama
11. Bapak Proklamator Indonesia adalah ....
    a. Soekarno dan Soeharto
    b. Moh Hatta dan Soebarjo
    c. Soekarno dan Moh. Hatta
    d. Soekarno, Moh Hatta dan Soebarjo
12. Orang Indonesia yang pertama mendengar berita kekalahan Jepang adalah ....
    a. Ir Soekarno
    b. Sutan Syahrir
    c. Moh Hatta
    d. Dr. Rajiman Widyoningrat
13. Sebagai warisan peristiwa proklamasi rumah kediaman Bung Karno diubah menjadi ....
    a. Gedung proklamasi
    b. Istana Kepresidenan
    c. Gedung Juang 45
    d. Istana Merdeka
14. Nama jalan Pegangsaan Timur nomor 56 Jakarta diganti dengan nama ....
    a. Jalan Protokol
    c. Jalan Imam Bonjol
    c. Jalan Proklamasi
    d. Jalan Soekarno-Hatta
15. Berikut ini yang memilih presiden dan wakil presiden RI yang pertama adalah ....
    a. KNIP
    b. Sidang PPKI
    c. PNI
    d. DPR
16. Jepang menyerah kepada Sekutu pada tanggal ....
    a. 14 Agustus 1945
    b. 16 Agustus 1945
    c. 15 Agustus 1945
    d. 17 Agustus 1945
17. Pada tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Widyodiningrat menghadap Marsekal Terauchi di ....
    a. Jepang
    b. Malaysia
    c. Singapura
    d. Vietnam
18. Naskah proklamasi ditandatangani oleh Soekarno-Hatta atas nama ....
    a. rakyat Indonesia
    b. negara Indonesia
    c. bangsa Indonesia
    d. pemerintahan Indonesia
19. BPUPKI dibentuk pada tanggal ....
    a. 8 Maret 1942
    b. 29 April 1945
    c. 14 Agustus 1945
    d. 16 Agustus 1945
20. Dasar idiil negara Indonesia adalah ....
    a. Pancasila
    b. UUD 1945
    c. GBHN
    d. Tap MPR

21. Tokoh yang berperan penting dalam penyusunan UUD 1945 ialah ....
    a. Prof. Dr. Supomo, S.H
    b. Sayuti Melik
    c. Sukami
    d. Mr. Ahmad Subarjo

22. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan alasan ....
    a. agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
    b. agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi Sekutu
    c. desakan para pemimpin Indonesia yang berkerja sama dengan Jepang
    d. ketakutan Jepang jika rakyat Indonesia marah

23 Alasan para pemimpin Indonesia mau bekerja sama dengan Jepang pada masa pendudukan Jepang adalah ....
    a. agar memperoleh bantuan dari Jepang
    b. rasa kebencian mereka terhadap Belanda
    c. memanfaatkan kerja sama untuk mencapai kemerdekaan
    d. agar mereka tetap diakui sebagai pemimpin bangsa Indonesia

24. Pada Agresi Militer II Belanda, Syarifudin Prawiranegara mendapat mandat mendirikan Pemerintahan Darurat Republik Indonesia yang berkedudukan di Pulau ....
    a. Jawa
    b. Sulawesi
    c. Kalimantan
    d. Sumatra

25. Badan PBB yang membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dengan Belanda setelah Agresi Militer Belanda I adalah ....
    a. KTM
    b. UNCI
    c. UNSF
    d. UNTEA

26. Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di kota ....
    a. Den Hag
    b. Rotterdam
    c. Jakarta
    d. Amsterdam

27. Tentara Inggris berhasil dipukul mundur oleh TNI pada tanggal 15 Desember 1945 dari kota Anbarawa di bawah pimpinan ....
    a. Mayor Sumarto
    b. Letkol Isdiman
    c. Letkol Soeharto
    d. Kolonel Soedirman

28. Tokoh pahlawan Bandung Lautan Api yang gugur di medan perang ialah ....
    a. Drs. Moh. Hatta
    b. Bung Tomo
    c. Moh. Toha
    d. Bung Syahrir

29. Seorang pelajar berjuang meniru sifat seorang pahlawan dengan cara ....
    a. membersihkan kelas
    b. belajar dengan giat
    c. memberantas kebodohan
    d. bekerja dengan malas

30. Musuh bangsa Indonesia pada saat ini adalah ....
    a. kebodohan dan kemiskinan
    b. para penjajah
    c. negara lain
    d. pemberontak

II. Isilah titik-titik berikut ini dengan benar!

1. Selama penjajahan Jepang yang cukup menderita bangsa Indonesia tetap berjuang untuk mencapai ....
2. Pangkalan VOC dipindahkan ke Jakarta pada saat dipimpin oleh Gubernur ....
3. Perlawanan rakyat Aceh melawan VOC dipimpin oleh ....
4. Siasat yang digunakan Belanda untuk menguasai wilayah nusantara adalah ....
5. Perang Puputan terjadi di daerah ....
6. Wakil ketua PPKI ialah ....
7. Piagam Jakarta merupakan hasil kerja dari panitia ....
8. Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai ....
9. Perjanjian Renville diselenggarakan di atas kapal ....
10. Pada pembentukan KTN, Indonesia memilih negara ... sebagai wakilnya.

III. Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apa penyebab kegagalan perjuangan rakyat sebelum tahun 1908? Jelaskan!
2. Sebutkan hasil sidang PPKI yang pertama!
3. Sebutkan warisan dari peristiwa proklamasi kemerdekaan yang masih ada sampai sekarang!
4. Jelaskan tugas pelajar dalam mengisi kemerdekaan!
5. Sebutkan sebab-sebab terjadinya pertempuran 10 November di Surabaya!

Glosarium

Agraris	:	bersifat pertanian.
Agresi militer	:	penyerangan suatu negara ke negara lain.
Atlas	:	buku yang berisi peta bumi.
Delegasi	:	utusan.
Diplomasi	:	penyelenggaraan perhubungan resmi antara suatu negara dengan negara lain.
Distribusi	:	penyebaran hasil produksi konsumen.
Distributor	:	perantara atau orang yang menyalurkan hasil produksi konsumen.
Ekspedisi	:	pengiriman tentara untuk memerangi musuh di suatu daerah yang jauh letaknya.
Emansipasi	:	persamaan hak kaum wanita dengan kaum pria.
Gencatan senjata	:	penghentian tembak-menembak.
Industri	:	kegiatan memproses atau mengolah barang dengan peralatan, misalnya mesin.
Insiden	:	kejadian atau peristiwa.
Irigasi	:	pengairan.
Kedaulatan	:	kekuasaan tertinggi atas pemerintahan negara.
Kemerdekaan	:	keadaan berdiri sendiri, tidak terjajah.
Konferensi	:	rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama.
Konsumen	:	orang yang memakai hasil produksi.
Konsumsi	:	pemakai hasil produksi.
Kritis	:	keadaan gawat.
Legenda	:	cerita rakyat pada zaman dahulu yang ada hubungannya dengan peristiwa sejarah.
Maritim	:	berkenaan dengan laut.
Organisasi	:	kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.
Perundingan	:	proses merundingkan, membicarakan, musyawarah.
Prasasti	:	piagam yang tertulis pada batu, tembaga dan sebagainya.
Primitif	:	keadaan yang sangat sederhana, kuno, belum maju, terbelakang.
Produk	:	hasil.
Produksi	:	kemampuan untuk menghasilkan atau memproses pengolahan bahan untuk menjadi barang jadi.
Produsen	:	penghasil.

Proklamasi	:	pemberitahuan resmi kepada seluruh rakyat.
Proklamator	:	orang yang memproklamasikan.
Propaganda	:	penerangan paham yang benar atau salah yang dikembangkan dengan tujuan meyakinkan orang agar menganut paham tersebut.
Relief	:	gambar timbul pada candi dan sebagainya.
Renovasi	:	penyempurnaan gedung, bangunan.
Simpati	:	rasa setuju, suka.
Strategis	:	letaknya bagus.
Swadaya	:	kekuatan sendiri.
Swakarsa	:	keinginan sendiri tanpa paksaan pihak lain.
Swasembada	:	usaha mencukupi kebutuhan sendiri.
Swasta	:	bukan milik pemerintah.
Telekomunisasi	:	komunikasi jarak jauh.
Tropis	:	mengenai daerah tropis (sekitar katulistiwa).
Ultimatum	:	peringatan dengan ancaman.

Daftar Pustaka

Basrowi dan Dwi. 2004. *Mengenal Lingkugnan Sosial Kota*. Bandung: Inprasa.

BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sesuai Standar Isi dan Standar Kelulusan*. Jakarta. BSNP Mata Pelajaran Ilmu Sosial Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Modul Pembelajaran, Ajar, dan Penilaian Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Depdikbud. 1985. *30 Tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Citra Lamtoro Gung.

Tim Penyusun. 2005. *Ensikklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 12*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

__________. 2005. *Ensikklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 5*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

__________. 2005. *Ensikklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 6*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

__________. 2005. *Ensikklopedi Umum untuk Pelajar Jilid 9*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.

Iwan Gayo. 2007. *Buku Pintar seri Senior*. Jakarta: Pustaka Warga Negara.

Sugeng HR. 2006. *RPUL Indonesia-Dunia.* Semarang: Aneka Ilmu.

Indeks



Ilmu Pengetahuan Sosial

Untuk SD/MI Kelas 5

ISBN 979-462-934-0

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam proses pembelajaran.

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp8.580,-